



SENTRA FOOD INDONESIA

CONSOLIDATION FOR BETTER FUTURE

KONSOLIDASI UNTUK MASA
DEPAN YANG LEBIH BAIK



Laporan Tahunan
ANNUAL REPORT
2020



BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Sentra Food”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT Sentra Food Indonesia Tbk yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

This annual report includes a statement of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which is classified as a statement of the future in the implementation of the regulations unless things were historical. This statement is a prospective statement that is subject to risks, uncertainties and may result in actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions aligned with the Company’s business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been settled will bring positive results as expected.

This report contains the words “the Sentra Food”, “the Company”, and “the Corporation” referring to PT Sentra Food Indonesia Tbk that is engaged in food and beverage processing.



Consolidation for Better Future Konsolidasi Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik

Tantangan besar telah menanti sejak awal tahun 2020. Kemampuan manajemen operasional dan struktur keuangan yang baik saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan yang terjadi secara global. Hal ini menjadi pekerjaan rumah besar bagi seluruh pelaku usaha di Indonesia.

Sektor usaha Perseroan mengalami tantangan tersendiri dengan lemahnya daya beli masyarakat. Berkurangnya pendapatan masyarakat yang diawali pandemi, telah mendorong beralihnya preferensi konsumsi hanya pada pemenuhan kebutuhan pokok. Pertumbuhan penduduk yang menurut Sensus Penduduk Tahun 2020 mencapai 270,20 juta jiwa, masih perlu waktu untuk memberi pengaruh baik bagi kinerja Perseroan.

Situasi ini telah sungguh-sungguh menguji komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Namun, selalu ada harapan di tengah-tengah kesulitan. Manajemen telah melakukan telaahan atas rencana bisnis, dengan fokus pada konsolidasi dan konsistensi dalam pencapaian visi dan misi dan situasi yang menantang ini.

Big challenges have been waiting since the beginning of 2020. Operational management skills and good financial structure only were not strong enough to face the challenges that occurred. This global challenge had become a big homework for all business players in Indonesia.

The Company's business sector was experiencing its own challenges with the weakened people's purchasing power. The decline in people's incomes, which was initiated by the pandemic, had prompted a shift in consumption preferences to only the fulfilment of basic needs. Population growth, which according to the 2020 Population Census reached 270.20 million people, still needed time to have a positive effect on the Company's performance.

This situation had seriously tested the Company's commitment to sustainable long-term growth. However, there was always hope in the midst of adversity. Management had conducted a review of the business plan, with a focus on consolidation and consistency in achieving the vision and mission in this challenging situation.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

1 IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARES INFORMATION

- 5 IKHTISAR DATA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 6 RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN
COMPOUND OF ANNUAL GROWTH
- 7 INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 9 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 12 LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 17 PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF COMPANY PROFILE
- 18 RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY
- 19 JEJAK LANGKAH
MILESTONE
- 19 PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS 2020
- 19 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATIONS
- 20 VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
- 21 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- 21 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE
- 22 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 25 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 28 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 29 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT
- 29 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- 31 ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
- 31 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY
- 32 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 35 TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW
- 36 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
- 40 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN PENGELOLAAN PIUTANG
ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLE MANAGEMENT
- 41 STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE
- 41 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND CAPITAL GOODS INVESTMENT
- 41 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE
- 42 PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2019 DENGAN PENCAPAIANNYA
COMPARISON BETWEEN THE 2019 PROJECTION WITH ITS ACHIEVEMENTS
- 43 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY
- 43 INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI
MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION
- 43 PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
CHANGES IN REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANT TOWARDS THE COMPANY

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 45 KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE POLICY
- 45 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 48 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

- 53 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 57 KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES BELOW THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 60 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 62 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 65 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
- 67 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 67 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 71 ISU PENTING
IMPORTANT ISSUES
- 71 KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
COMPANY CODE OF ETHICS AND CULTURE
- 71 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 71 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD
ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY
- 72 KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS
- 72 KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY
- 72 KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY
- 72 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF THE OPEN GOVERNANCE GUIDELINES

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 79 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 79 TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
RESPONSIBILITY FOR EMPLOYEES AND OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

7 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

8 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



1

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM **FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARES INFORMATION**



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Tahun 2020 menjadi masa yang sangat menantang bagi hampir seluruh kegiatan usaha. Pandemi covid 19 yang semakin kuat dampaknya, telah memberi tekanan yang kuat bahkan pada industri makanan dan minuman yang sebenarnya termasuk industri yang tidak terpengaruh krisis. Melemahnya daya beli masyarakat mayoritas turut berdampak pada kinerja PT Sentra Food Indonesia Tbk (Perseroan), yang ringkasannya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

The year 2020 was a very challenging time for almost all business activities. The covid 19 pandemic, which was getting stronger had put strong pressure even on the food and beverage industry, which was actually an industry that was not affected by the crisis. The weakened people's purchasing power also affected the performance of PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company), which can be summarized in the following tables:

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

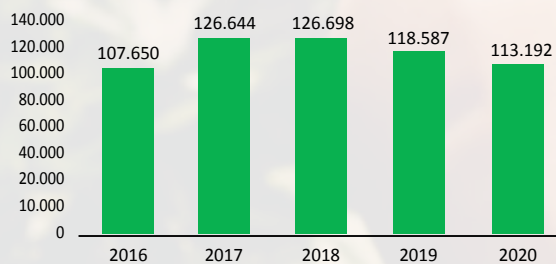
LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASI						
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Aset Lancar	31.125	44.999	43.059	39.436	30.018	Current Assets
Aset Tidak Lancar	76.525	81.645	83.639	79.151	83.174	Non-Current Assets
Total Aset	107.650	126.644	126.698	118.587	113.192	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	77.102	91.351	56.440	34.921	40.180	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	20.976	23.343	15.288	9.613	16.770	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	98.078	114.694	71.728	44.535	56.951	Total Liabilities
Ekuitas	9.572	11.950	54.970	74.052	56.241	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	107.650	126.644	126.698	118.587	113.192	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Penjualan Bersih	92.886	100.275	122.056	126.257	94.563	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(47.122)	(55.421)	(75.626)	(74.466)	(59.675)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	45.764	44.854	46.430	51.790	34.888	Gross Profit
Laba Usaha	5.810	8.890	4.963	3.284	(8.832)	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(1.793)	3.796	2.874	3.070	(19.241)	Income Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	(2.276)	2.058	1.485	1.828	(17.398)	Net Income for the Year
Jumlah Laba Kompre-hensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income Attributable To
Pemilik Entitas Induk	(189)	514	900	2.252	(15.569)	Owners of the Parent
Keperentingan Non Pengendali	(463)	(323)	15	625	(2.241)	Non-Controlling Interests
Jumlah	(652)	192	915	2.877	(17.810)	Total
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	(43,34)	167,52	3,27	2,12	(23,40)	Basic Net Income Per Share

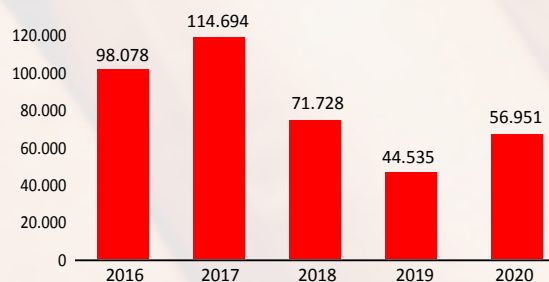
RASIO KEUANGAN						
FINANCIAL RATIOS						
Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Pertumbuhan Penjualan (%)	13,30	7,95	21,72	3,44	(25,10)	Sales Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	219,98	(1,99)	3,51	11,54	(32,63)	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	344,87	53,01	(44,17)	(33,83)	(368,94)	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba Komprehensif (%)	42,44	129,38	377,37	214,45	(719,05)	Comprehensive Income Growth (%)
Marjin Laba Usaha (%)	6,26	8,87	4,07	2,60	(9,34)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Komprehensif (%)	-0,70	0,19	0,75	2,28	(18,83)	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Lancar (X) / Current Ratio (X)	0,40	0,49	0,76	1,13	0,75	
Rasio Liabilitas Terha-dap Ekuitas (X)	10,25	9,60	1,30	0,60	1,01	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terha-dap Aset (X)	0,91	0,90	0,57	0,37	0,50	Debt to Assets Ratio (X)

RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN COMPOUND OF ANNUAL GROWTH

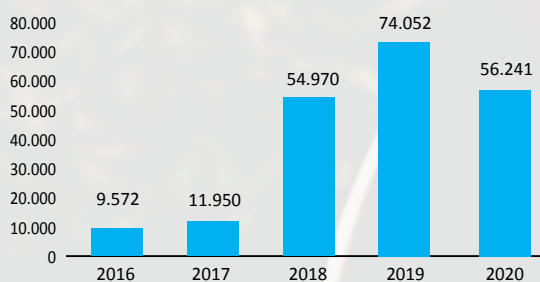
Total Aset / Total Assets
(dalam jutaan Rupiah - in million IDR)



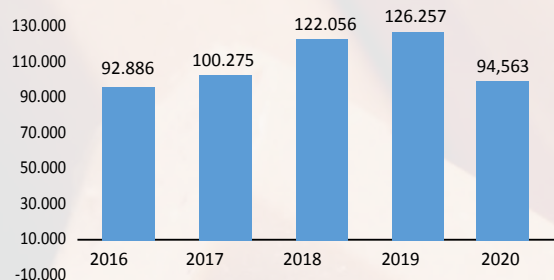
Total Liabilitas / Total Liabilities
(dalam jutaan Rupiah - in million IDR)



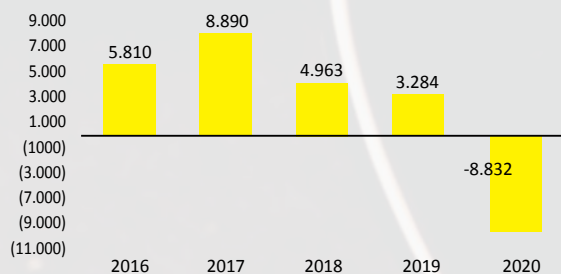
Ekuitas / Equity
(dalam jutaan Rupiah - in million IDR)



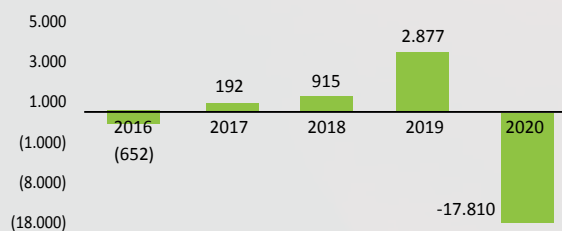
Penjualan Bersih / Net Sales
(dalam jutaan Rupiah - in million IDR)



Laba Usaha / Income from Operations
(dalam jutaan Rupiah - in million IDR)



Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive
(dalam jutaan Rupiah - in million IDR)



INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

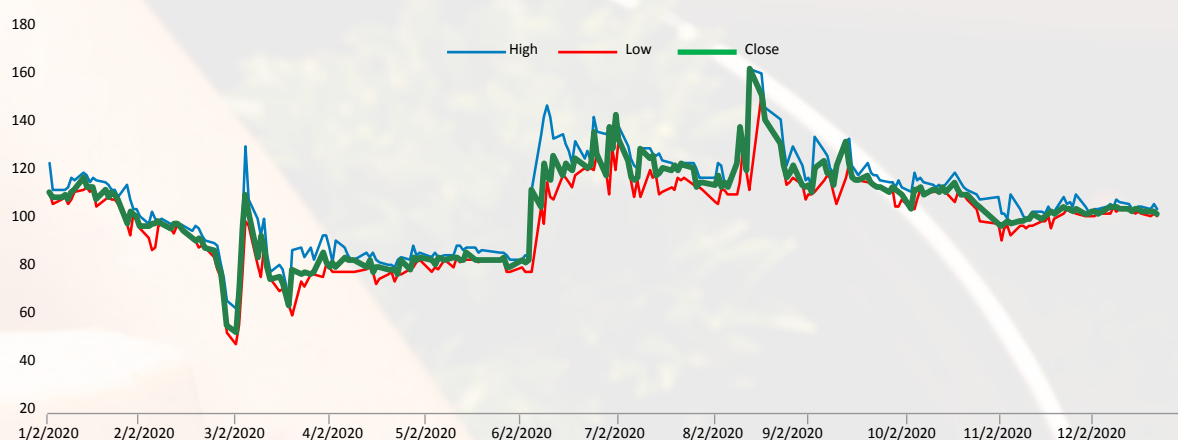
KINERJA SAHAM

Pasar Modal Indonesia menghadapi salah satu tekanan terbesarnya pada tahun 2020, dengan posisi IHSG sempat turun hingga 4.194,94 pada 16 Maret 2020. Saham Perseroan yang tercatat sejak 8 Januari 2019 bergerak seiring dinamika pasar. Pergerakan harga serta kinerja saham Perseroan pada tahun 2020, dan perbandingannya untuk tahun 2019, dapat dilihat pada grafik dan tabel-tabel berikut:

STOCK PERFORMANCE

The Indonesian Capital Market faced one of its biggest pressures in 2020, with the JCI position having fallen to 4,194.94 on March 16th 2020. The Company's shares, which have been listed since January 8th 2019 moved in line with market dynamics. The price movements and performance of the Company's shares in 2020, and their comparison in 2019 presented in the following graphs and tables :

Pergerakan Harga Saham FOOD Tahun 2020 /
2020 FOOD Share Price Movement



2020	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million Rp)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	50	132	84	650.000.000	24.601.500	54.600.000.000
Triwulan 2/ Q2	75	149	140	650.000.000	105.071.900	91.000.000.000
Triwulan 3/ Q3	107	164	114	650.000.000	350.710.800	74.100.000.000
Triwulan 4/ Q4	93	121	104	650.000.000	81.430.800	67.600.000.000

2020	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million Rp)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	191	444	202	650.000.000	386.867.300	131.300.000.000
Triwulan 2/ Q2	150	206	154	650.000.000	29.512.900	100.100.000.000
Triwulan 3/ Q3	127	268	136	650.000.000	392.728.900	88.400.000.000
Triwulan 4/ Q4	86	145	119	650.000.000	75.598.500	77.350.000.000

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di Bursa Efek Indonesia.

CORPORATE ACTION

In 2020 the Company did not take any corporate actions that could increase the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2020 Perseroan tidak memperoleh sanksi yang dapat mengubah status pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik itu berupa sanksi penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

SHARE TRADING ACTIVITIES

In 2020 the Company did not receive any sanctions that could change the listing status of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of sanctions for temporary suspension of trading or delisting.



2

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS





LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris bersyukur di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang sangat menantang Perseroan berhasil melalui tahun 2020 dengan sangat baik. Sebuah kehormatan bagi kami, mewakili Dewan Komisaris PT Sentra Food Indonesia Tbk, untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Tantangan yang sangat berat membuat kondisi yang berat atas kondisi ekonomi pada tahun 2020. Pandemi COVID-19 secara luas di dunia sangat memengaruhi seluruh aspek kehidupan, sejalan dengan kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan. Sejumlah sektor usaha sempat lumpuh dan sejak pertengahan menuju akhir tahun 2020 terus berjuang untuk pulih.

Kendala ini membuat Perseroan mengalami penurunan kinerja sepanjang 2020. Konsumen menghadapi dampak yang jauh lebih besar dan menurunkan tingkat permintaan secara signifikan. Penjualan Neto Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 25,01%. Namun dengan pengelolaan biaya yang tepat, meskipun mengalami kerugian, Perseroan tetap bisa mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to God the Almighty, may His blessings and grace always be bestowed upon us all. The Board of Commissioners is grateful that amid very challenging global and national economic conditions, the Company managed to go through 2020 very well. It is an honor for us, representing the Board of Commissioners of PT Sentra Food Indonesia Tbk, to submit a supervisory report on the Company's performance for the 2020 financial year.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The very formidable challenges create severe conditions for economic conditions in 2020. The worldwide COVID-19 pandemic has greatly affected all aspects of life, in line with the social restriction policies implemented. Many business sectors were paralyzed, and from the middle to the end of 2020 continued to struggle to recover.

This constraint caused the Company to experience a decline in performance throughout 2020. Consumers faced a much greater impact and decreased demand levels significantly. The Company's Net Sales in 2020 decreased by 25.01%. However, with proper cost management, even though it suffers losses, the Company can still optimize existing resources.

Penurunan kinerja juga terjadi pada aset Perseroan sebesar 4,55%, yang diiringi dengan peningkatan liabilitas. Namun penurunan aset ini diiringi dengan pengelolaan piutang yang lebih baik. Hanya saja karena permintaan masyarakat yang menurun tajam, sedikit meningkatkan posisi persediaan produk Perseroan. Namun, Dewan Komisaris yakin Perseroan akan dapat bertahan melalui masa-masa sulit ini.

Dewan Komisaris memandang apa yang dilakukan oleh Direksi dan Perseroan itu sudah cukup baik untuk bertahan di situasi pandemi Covid-19. Apalagi, bila dilihat kondisi ekonomi di Republik Indonesia ini cukup terdampak secara signifikan. Sehingga meski penurunan kinerja terjadi, Dewan Komisaris menilai apa yang dicapai sudah cukup memadai.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Rencana Bisnis

Dewan Komisaris tahun 2020 menjalankan fungsinya sebagai pengawas dan pendukung pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Pengawasan dan penilaian dilakukan secara langsung melalui pengamatan di lapangan. Selain itu, dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris menelaah hasil laporan Direksi yang dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu. Seluruh masukan dan saran, disampaikan Dewan Direksi pada saat dilakukan pertemuan dengan Direksi yang dilaksanakan setiap tiga bulan.

Secara formal maupun dalam kesempatan yang terpisah, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi khususnya mengenai isu-isu Perseroan yang signifikan. Kami juga mendorong penyesuaian aktivitas Perseroan dengan pola kerja baru sesuai kebijakan pembatasan sosial. Hal ini untuk memastikan keberlanjutan kegiatan operasional dengan tetap mematuhi ketentuan yang ditetapkan Pemerintah untuk mencegah meluasnya penyebaran COVID-19.

Optimalisasi juga dilakukan pada fungsi Komite di bawah Dewan Komisaris telah membantu pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam menindaklanjuti temuan di bidang operasional dan keuangan. Sementara Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan agar pengembangan sumber daya manusia Perseroan berjalan dengan lebih optimal.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Tahun 2021 akan menjadi tahun pemulihan ekonomi, sejalan dengan prospek yang disampaikan Pemerintah bahwa ekonomi akan bertumbuh. Harapan lain muncul dari ketersediaan vaksin COVID-19, serta keberhasilan vaksinasi yang ditargetkan menjangkau sebagian besar penduduk di Indonesia pada akhir tahun 2021. Dewan Komisaris memperkirakan akan terjadi pemulihan permintaan dan pasar domestik secara perlahan,

The decline in performance also occurred in the Company's assets by 4.55%, which was accompanied by an increase in liabilities. However, this decline in assets was accompanied by better management of receivables. However, due to the sharp decline in public demand, slightly increased the position of the Company's product inventory. However, the Board of Commissioners believes the Company will be able to survive through this difficult time.

The Board of Commissioners views that what the Board of Directors and the Company have done is good enough to survive the Covid-19 pandemic situation. Moreover, if you look at the economic conditions in the Republic of Indonesia, it is quite significantly affected. So that despite the decline in performance, the Board of Commissioners considers that what has been achieved is sufficient.

Supervision of the Implementation of Business Strategies and Plans

The Board of Commissioners in 2020 carries out its function as a supervisor and supporter of the implementation of the Company's management. Supervision and assessment are carried out directly through field observations. In addition, assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the results of the Board of Directors' reports which are carried out periodically from time to time. All inputs and suggestions are submitted by the Board of Directors during a meeting with the Board of Directors which is held every three months.

Formally and on separate occasions, the Board of Commissioners provides input to the Board of Directors in particular regarding significant Company issues. We also encourage the adjustment of the Company's activities to new work patterns under the social restriction policy. This is to ensure the sustainability of operational activities while still complying with the provisions set by the Government to prevent the spread of COVID-19.

Optimization is also carried out on the functions of the Committees under the Board of Commissioners, which have assisted the implementation of the functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee works closely with the Internal Audit Unit is following up on findings in the operational and financial fields. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Function is carried out so that the development of the Company's human resources runs more optimally.

Overview on the Company's Business Prospects

2021 will be the year of economic recovery, in line with the prospect presented by the Government that the economy will grow. Another hope arises from the availability of the COVID-19 vaccine, as well as the success of vaccination which is targeted to reach the majority of the population in Indonesia by the end of 2021. The Board of Commissioners estimates that there will be a slow recovery in demand and the

sejalan dengan membaiknya lingkungan usaha di berbagai sektor.

Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah yang direncanakan oleh Direksi untuk mengantisipasi tahun 2021. Kebijakan strategis dan langkah – langkah untuk dapat keluar dari situasi disrupsi ekonomi, diserahkan kepada Direksi Perseroan. Dewan Komisaris percaya Direksi akan dapat melakukan langkah yang tepat untuk menyesuaikan diri, maupun melakukan adaptasi yang diperlukan guna mengantisipasi situasi yang akan terjadi di tahun 2021 ini.

Pandangan Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2020 tidak lepas dari terlaksananya tata kelola secara tepat. Secara umum, Dewan Komisaris menilai tata kelola perusahaan terlaksana dengan cukup baik, walaupun tekanan secara ekonomi itu terasa sangat berat. Seluruh struktur tata kelola berfungsi dengan baik, sehingga pelaksanaan tata kelola perusahaan tetap dapat dijaga dan berjalan dengan baik secara profesional.

Dewan Komisaris mendorong upaya untuk menjaga penerapan tata kelola perusahaan. Hal ini menjadi prioritas untuk memastikan langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dapat terukur. Kedepannya, proses tata kelola perusahaan yang baik ini akan dapat menjadi koridor untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pemegang saham telah memberi kepercayaan yang besar kepada Dewan Komisaris. Salah satu wujudnya adalah dengan mempertahankan komposisi Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2020.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, investor, regulator, serta segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami sampaikan kepada Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Kami optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung kepada kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa PT Sentra Food Indonesia Tbk. mencapai visi dan misinya secara tepat.

domestic market, in line with the improving business environment in various sectors.

The Board of Commissioners supports the steps planned by the Board of Directors to anticipate 2021. Strategic policies and steps to get out of the situation of economic disruption are submitted to the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to take the right steps to adapt, as well as make the necessary adaptations to anticipate the situation that will occur in 2021.

Overview on the Implementation of Good Corporate Governance

The achievement of the Company's performance in 2020 cannot be separated from the implementation of proper governance. In general, the Board of Commissioners considers that corporate governance has been implemented quite well, even though the economic pressure is very heavy. The entire governance structure is functioning properly so that the implementation of corporate governance can still be maintained and run well in a professional manner.

The Board of Commissioners encourages efforts to maintain the implementation of corporate governance. This is a priority to ensure that the steps taken by the Company can be measured. In the future, the process of good corporate governance will be a corridor to improve the Company's overall performance.

Shareholders have given the great trust to the Board of Commissioners. One of the forms is by maintaining the composition of the Board of Commissioners until the end of 2020.

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners expresses its appreciation to shareholders, investors, regulators, and all stakeholders for their trust and support. We also extend our deepest appreciation to the Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and develop. We are optimist that the success of the Company in the future will depend on the sincerity and commitment of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to jointly bring PT Sentra Food Indonesia Tbk. to achieve its vision and mission correctly.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / **President Commissioner**



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan besar hati kami menyampaikan PT Sentra Food Indonesia Tbk tetap kuat dalam situasi tahun 2020 yang penuh tantangan. Seluruh unsur Perseroan dapat mengatasi rintangan akibat meluasnya pandemi COVID-19. Suatu kehormatan bagi kami atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Pandangan Umum Tahun 2020

Arah perekonomian dunia mengalami perubahan dari optimisme perbaikan di awal tahun 2020 menjadi pelemahan. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2021 menyatakan, perekonomian dunia diperkirakan mengalami kontraksi 4,3% dibanding tahun 2019 dengan pertumbuhan 2,3%. Hal serupa dialami Indonesia, sesuai laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 5 Februari 2021, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang masih tumbuh 5,02%.

Hal ini tidak lepas dari meluasnya pandemi COVID-19, sesuai data World Health Organization (WHO), sesuai publikasi resmi yang dirilis pada 19 Desember 2020, terdapat 83.322.449 terkonfirmasi kasus COVID-19. Sementara jumlah pasien yang meninggal mencapai 1.831.412 jiwa di seluruh dunia. Indonesia sendiri menjadi salah satu negara terdampak COVID-19 secara luas, hingga akhir tahun 2020 tercatat 743.198 kasus dengan korban meninggal 22.138 jiwa.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is with great pleasure that we convey that PT Sentra Food Indonesia Tbk remains strong in the challenging 2020 situation. All elements of the Company were able to overcome obstacles due to the spread of the COVID-19 pandemic. It is an honor for us on behalf of the Board of Directors to present the Company's Annual Report for the 2020 financial year.

General Overview 2020

The direction of the world economy has changed from optimism for improvement in early 2020 to weakening. The World Bank in Global Economic Prospects published in January 2021 stated that the world economy is estimated to contract by 4.3% compared to 2019 with a growth of 2.3%. The same thing was experienced by Indonesia, according to a report from the Central Statistics Agency (BPS) on February 5, 2021, the Indonesian economy in 2020 experienced a contraction of 2.07%, compared to 2019 which was still growing at 5.02%.

This is inseparable from the spread of the COVID-19 pandemic, according to data from the World Health Organization (WHO), according to an official publication released on December 19, 2020, there were 83,322,449 confirmed cases of COVID-19. While the number of patients who passed away reached 1,831,412 people worldwide. Indonesia itself is one of the countries affected by COVID-19 widely, until the end of 2020 there were 743,198 cases with 22,138 passed away.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Tahun 2020 ini merupakan tahun yang berat bagi Perseroan, karena pandemi memberi dampak yang cukup signifikan bagi berbagai sektor industri termasuk sektor makanan. Konsumen Perseroan di sektor makanan terdampak secara luas akibat pandemi, dengan turunnya permintaan secara signifikan. Hampir seluruh sektor usaha terdampak pandemi dan menurunkan tingkat pendapatan secara signifikan, dan diikuti perubahan preferensi belanja hanya untuk pemenuhan kebutuhan pokok.

Direksi menilai adanya tekanan ekonomi di sektor makro maupun di sektor mikro itu yang memberikan dampak langsung kepada Perseroan. Hal ini membuat kinerja keuangan Perseroan akan juga tertekan, dan menyebabkan terjadi penurunan kinerja Perseroan untuk tahun 2020. Penjualan Neto Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 25,01%, berasal dari penurunan penjualan produk daging olahan sebesar 18,89%, dan produk daging mentah penurunannya mencapai 33,38%.

Dalam situasi yang sulit seperti ini, Perseroan menerapkan strategi untuk bergerak secara menyeluruh baik secara eksternal maupun secara internal. Secara eksternal Perseroan tetap bergerak secara agresif melakukan penetrasi pada potensi pasar-pasar baru. Hal ini diharapkan dapat menggantikan banyak konsumen kami yang tidak beroperasi, untuk menjaga penurunan penjualan agar tidak terlalu tajam. Sementara secara internal, Perseroan juga melakukan efisiensi di semua sektor baik dari sisi biaya-biaya yang dikeluarkan di aspek sumber daya manusia atau ketenagakerjaan, operasional maupun juga dari sisi keuangan.

Upaya keras Perseroan itu belum cukup untuk menghadapi tantangan eksternal yang sulit dikendalikan, dan menurunkan tingkat probabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan mencatatkan kerugian pada tahun 2020 sebesar Rp17,40 miliar, dibandingkan dengan tercatatnya laba tahun berjalan pada 2019 sebesar Rp1,83 miliar. Sementara dari sisi aset tercatat penurunan posisi aset Perseroan pada tahun 2020 sebesar 4,55% menjadi Rp113,19 miliar, dibandingkan dengan Rp118,59 miliar pada tahun 2019.

Tinjauan Atas Strategi Bisnis Perseroan

Proyeksi bisnis Perseroan pada awal tahun 2020 belum mempertimbangkan faktor pandemi karena belum terjadi, sehingga seluruh asumsi dibuat dalam kondisi normal. Namun pandemi yang mulai nampak di Indonesia ada triwulan pertama tahun 2020, memerlukan adanya revisi proyeksi, untuk mencegah ketidaktercapaian rencana bisnis. Harapan adanya perbaikan dari penanggulangan pandemi tidak tercapai, karena situasinya sangat berbeda bahkan ekonomi nasional sangat tertekan, bahkan hingga saat ini.

Perseroan berkeyakinan bahwa pandemi tidak akan mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hanya saja pada tahun 2020, gangguan

Company Performance in 2020

The year 2020 was a tough year for the Company because the pandemic had a significant impact on various industrial sectors including the food sector. The Company's consumers in the food sector have been widely affected by the pandemic, with demand falling significantly. Almost all business sectors have been affected by the pandemic and have significantly reduced income levels, followed by changes in spending preferences only to fulfill basic needs.

The Board of Directors assesses that there are economic pressures in the macro and micro sectors that have a direct impact on the Company. This makes the Company's financial performance will also be depressed and causes a decline in the Company's performance for 2020. The Company's Net Sales in 2020 decreased by 25.01%, coming from a decrease in sales of processed meat products by 18.89%, and meat products crude decline reached 33.38%.

In a difficult situation like this, the Company implements a comprehensive strategy to move both externally and internally. Externally, the Company continues to move aggressively to penetrate new potential markets. This is expected to replace many of our customers who are not operating, to keep the sales decline from being too sharp. Meanwhile, internally, the Company also performs efficiently in all sectors, both in terms of costs incurred in the aspects of human resources or employment, operations, and also from the financial side.

The Company's hard efforts are not enough to face external challenges that are difficult to control and reduce the level of probability and growth of the Company. The Company recorded a loss in 2020 of Rp17.40 billion, compared to the recorded profit for the year in 2019 of Rp1.83 billion. Meanwhile, in terms of assets, the Company's asset position decreased by 4.55% in 2020 to Rp113.19 billion, compared to Rp118.59 billion in 2019.

Overview of the Company's Business Strategy

The Company's business projections at the beginning of 2020 have not taken into account the pandemic factor because it has not yet occurred, so all assumptions are made under normal conditions. However, the pandemic that began to appear in Indonesia in the first quarter of 2020 requires a revision of the projections, to prevent the business plan from being achieved. The hope for an improvement from the pandemic response was not achieved, because the situation was very different, even the national economy was very depressed, even today.

The Company believes that the pandemic will not disrupt the Company's business continuity in the long term. It's just that in 2020, operational disruptions

operasional sangat kuat khususnya terhadap harga bahan baku dengan fluktuasi harga daging sapi maupun daging ayam, yang naik cukup signifikan.

Prospek Usaha

Berlangsungnya pandemi memicu perubahan yang cukup signifikan dalam sisi operasional dan cara kami memperketat protokol kesehatan baik di lingkungan kerja maupun di lingkungan keluarga pekerja. Direksi telah menyiapkan langkah strategis secara khusus, sesuai dengan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan. Protokol kesehatan dilakukan secara ketat karena kesehatan dan keamanan produk, untuk memastikan terjaganya kualitas produk.

Secara internal, protokol kesehatan yang ada di lingkungan kerja lebih diperketat. Salah satunya melalui pemeriksaan suhu tubuh karyawan yang seluruh pihak yang hadir di fasilitas Perseroan. Hal lainnya melalui pengetatan kondisi kesehatan karyawan, dimana apabila terdapat karyawan/keluarganya yang sakit, sedapat mungkin mereka akan diminta bekerja dari rumah (*Work From Home*) atau tidak masuk ke lingkungan kerja.

Kebiasaan baru masyarakat juga tercipta akibat pandemi COVID-19, namun belum mengubah ketergantungan yang tinggi pada produk makanan. Peluang pasar masih besar, sesuai dengan hasil sensus penduduk 2020 mencapai 270,2 juta jiwa, kebutuhan akan produk makanan akan terus meningkat. Perseroan perlu mengantisipasi situasi pandemi yang masih berlangsung, dan masih cukup kuat pada tahun 2021. Untuk itu Perseroan tetap akan memberlakukan pendekatan yang dilakukan pada tahun lalu, yaitu secara eksternal kita melakukan penetrasi pasar secara lebih agresif, tetap memperkenalkan produk-produk baru dan secara internal kita melakukan efisiensi di seluruh lini untuk menekan biaya sekecil mungkin. Untuk itu Perseroan memperkirakan pencapaian tahun 2021 tidak akan berubah jauh dari apa yang diperoleh pada tahun 2020.

Perseroan memiliki harapan yang baik menyusul telah tersedianya vaksin COVID-19, bahkan vaksinasi telah berjalan. Terdapat harapan positif dari perkiraan meningkatnya aktivitas usaha, dan Bank Dunia memperkirakan tahun 2021 pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 4,0%. Hal serupa disampaikan Pemerintah Republik Indonesia yang memperkirakan ekonomi akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan juga sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar dapat menghasilkan penyelenggaraan bisnis yang efektif dan sehat. Perseroan mengimplementasikan tata kelola tersebut secara hati-hati, agar menjadi koridor bagi setiap organ dan struktur utama Perseroan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional. Perseroan menerapkan

are very strong, especially on raw material prices with fluctuations in beef and chicken prices, which rose quite significantly.

Business prospect

The ongoing pandemic has triggered quite significant changes in the operational side and the way we tighten health protocols both in the work environment and in the worker's family environment. The Board of Directors has prepared special strategic steps, following the Company's position as a company engaged in the food industry. Health protocols are carried out strictly because of product health and safety, to ensure product quality is maintained.

Internally, the existing health protocols in the work environment are more stringent. One of them is through checking the body temperature of all employees who are present at the Company's facilities. Another thing is through tightening the health conditions of employees, where if there are employees / their families who are sick, wherever possible they will be asked to work from home (*Work From Home*) or not enter the work environment.

New habits of society have also been created due to the COVID-19 pandemic, but have not changed the high dependence on food products. The market opportunity is still large, according to the results of the 2020 population census reaching 270.2 million people, the need for food products will continue to increase. The Company needs to anticipate the ongoing pandemic situation and is still quite strong in 2021. For this reason, the Company will continue to apply the approach taken last year, namely externally we penetrate the market more aggressively, continue to introduce new products and internally we perform efficiencies across all lines to keep costs as low as possible. For this reason, the Company estimates that the achievement in 2021 will not change much from what was obtained in 2020.

The Company has good hopes following the availability of the COVID-19 vaccine, and even vaccination has been running. There is a positive expectation from the estimated increase in business activity, and the World Bank estimates that in 2021 global economic growth will reach 4.0%. The Government of the Republic of Indonesia said the same thing, which estimates the economy will grow by 5.0% in 2021.

Implementation of Governance

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance and also under the laws and regulations to produce an effective and healthy business operation. The Company implements the governance carefully so that it becomes a corridor for each of the main organs and structures of the Company to be able to carry out their duties and responsibilities properly and professionally. The Company implements good corporate governance which is also supported by

tata kelola perusahaan yang baik juga didukung dengan teknologi informasi untuk memfasilitasi tetap terjalinnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Seluruh struktur dan organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat. Untuk itu Perseroan terus berkomitmen meningkatkan kualitas tata kelola dari waktu ke waktu.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Erie Suhaeri sebagai Direktur dan mengubah susunan Direksi Perseroan. Beliau yang kemudian wafat pada 8 Oktober 2020 tidak digantikan posisinya sehingga jajaran Direksi hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
- Direktur : Ruliff Redemptus Sena Susanto

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang menyediakan tantangan yang belum pernah kita hadapi sebelumnya. Atas sinergi seluruh unsur di dalam Perseroan, apresiasi yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan investor, pelanggan, pemasok, regulator, Pemerintah Republik Indonesiadan mitra usaha kerja sama yang telah terjalin beserta dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan di masa sulit ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan, yang dengan dedikasi penuh telah bekerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan. Semoga kekuatan yang utuh ini akan terus membawa Perseroan tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / **President Director**

information technology to facilitate the maintenance of harmonious relationships with stakeholders.

Following and organs of the Company have carried out their duties and responsibilities appropriately. For this reason, the Company continues to be committed to improving the quality of governance from time to time.

Following the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on August 26, 2020, the shareholders approved the resignation of Erie Suhaeri as Director and changed the composition of the Company's Board of Directors. He who later died on October 8, 2020, was not replaced so that the Board of Directors until the end of 2020 were as follows:

- President Director : Agustus Sani Nugroho
- Director : Ruliff Redemptus Sena Susanto

Appreciation

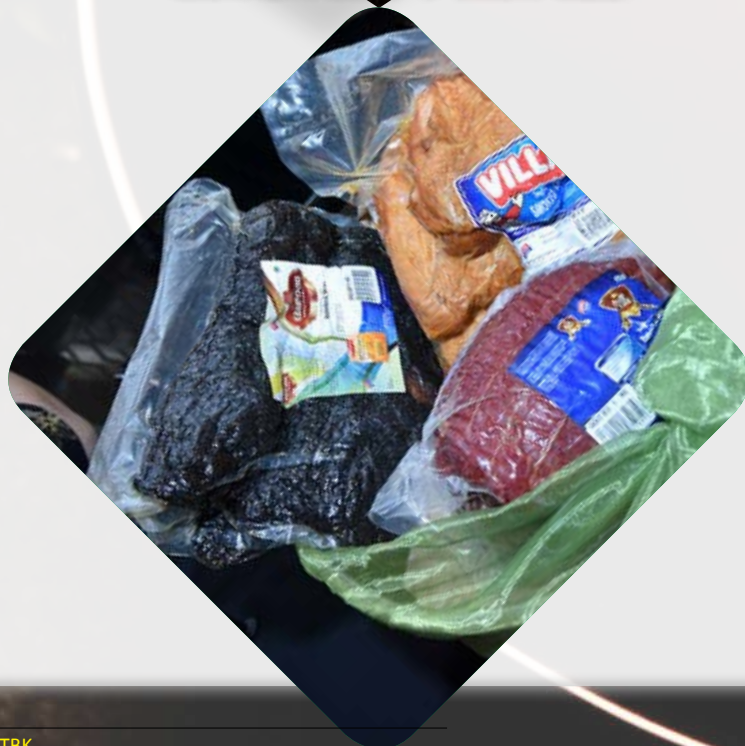
The Company has made it through 2020 which provided challenges that we have never faced before. For the synergy of all elements within the Company, our highest appreciation goes to the Board of Commissioners for all the directions given. We also extend our deep appreciation to the shareholders and investors, customers, suppliers, regulators, the Government of the Republic of Indonesia, and business partners that have been established along with their support and trust in the Company in these difficult times.

The Board of Directors also expresses its gratitude and appreciation to all employees, who with full dedication have worked hard in carrying out their respective duties and responsibilities as well as supporting efforts to realize the Company's vision, mission, and targets. Hopefully, this unified strength will continue to bring the Company to grow sustainably and provide the best value for all stakeholders.



3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Industri makanan, khususnya makanan olahan, adalah bisnis yang dijalankan oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk (Perseroan). Berdiri sejak tahun 2004, Perseroan terus berupaya menjadi salah satu produsen daging olahan terbaik di Indonesia. Sebagai sebuah korporasi, Perseroan terus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

The food industry, especially processed food, is a business run by PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company). Established in 2004, the Company continues to strive to become one of the best processed meat producers in Indonesia. As a corporation, the Company continues to strengthen the trust of stakeholders.

Informasi ringkas mengenai Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Brief information about the Company can be seen in the following table:

Nama Perusahaan Company Name	PT Sentra Food Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	28 Juni 2004 / June 28, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian: Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2004 di hadapan Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 8 dated June 28th, 2004 executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM Notary in Jakarta. Akta Perubahan Terakhir: Akta No. 61 tanggal 26 Oktober 2020 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Latest Amendment: Deed No. 61 dated October 26th, 2020 executed before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta.
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak Engaged in Food and Beverage Processing Through Subsidiaries
Kepemilikan Saham Shareholders	PT Super Capital Indonesia 76,92% Agustus Sani Nugroho 0,00% Masyarakat 23,08%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. IDR200,000,000,000 (two hundred billion IDR) consisting of 2,000,000,000 (two billion) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp65.000.000.000 (enam puluh lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 650.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. IDR65,000,000,000 (sixty five billion Rupiah) consisting of 650,000,000 (six hundred and fifty hundred million) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2019 Indonesia Stock Exchange on January 8th, 2019
Kode Saham Ticker Code	FOOD
Akses Informasi Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp. : (021) 2903 5295 Fax. : (021) 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id Website : www.sentrafood.co.id

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga, berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c tanggal 28 Juli 2004. Perseroan juga saat itu telah terdaftar di Kantor Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 2161/ BH.09.03/X/2004 dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2004, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 11319, Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004.

PT Super Capital Indonesia (SCI) bersama Perseroan sejak 17 April 2008 menjadi pemegang saham PT Kemang Food Industries (KFI). Saat itu SCI bertindak sebagai pemegang saham utama dengan pemilikan 99,99%.

Sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada 28 April 2018, Perseroan bertransformasi menjadi menjadi pemegang saham utama KFI dengan 83,28%, menyusul peningkatan setoran modal sebesar Rp 49,8 miliar. Dilusi pemilikan di KFI terjadi pada SCI sehingga tinggal bersisa sebesar 16,72%. Bergesernya komposisi pemilikan ini diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Sentra Food Indonesia sejak tanggal 16 Agustus 2018.

Pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan pada tanggal 2 Oktober 2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* – IPO). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif pada 28 Desember 2018, yang diikuti penawaran 150 juta saham dengan dengan harga penawaran Rp 135 per saham, yang mewakili 23,08% modal disetor. Transformasi menjadi perusahaan publik rampung setelah pada tanggal 8 Januari 2019, Perseroan mencatatkan 650 juta saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan FOOD.

The company was established under the name of PT Sentra Darmaga, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 8 dated June 28th 2004, executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Legislation No. C-18892 HT.01.01.TH.2004c dated July 28th 2004. The Company was also registered at the South Jakarta Municipal Office under No. 2161/ BH.09.03/X/2004 on October 18th 2004, and has been announced in Supplement No. 11319, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 12th 2004.

PT Super Capital Indonesia (SCI) and the Company since April 17th 2008 have become shareholders of PT Kemang Food Industries (KFI). At that time SCI acted as the main shareholder with 99.99% ownership.

Ten years later, on April 28th 2018, the Company transformed into a major shareholder of KFI with 83.28%, following an increase in paid-in capital of IDR49.8 billion. Dilution of ownership in KFI occurred in SCI so that only 16.72% remained. This shift in ownership composition was followed by a change in the name of the Company to PT Sentra Food Indonesia since August 16th 2018.

Shareholders gave approval to the Company on October 2nd 2018 to conduct an Initial Public Offering (IPO). The Financial Services Authority (OJK) issued a statement effective on December 28th 2018, which was followed by an offering of 150 million shares at an offering price of IDR135 per share, representing 23.08% of the paid-up capital. The transformation into a public company was completed after on January 8th 2019, the Company listed 650 million shares to be traded on the Indonesia Stock Exchange with the trading code of FOOD.



JEJAK LANGKAH MILESTONE

<p>2004</p> <p>28 Juni 2004</p> <p>Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga The company was established under the name PT Sentra Darmaga</p>	<p>2008</p> <p>17 April 2008</p> <p>Bersama dengan PT Super Capital Indonesia mengakuisisi PT Kemang Food Industries (KFI) Acquired PT Kemang Food Industries (KFI) joint with PT Super Capital Indonesia</p>	<p>2018</p> <p>28 April 2018</p> <p>Menjadi pemegang saham mayoritas PT Kemang Food Industries The majority shareholder of PT Kemang Food Indonesia</p>
<p>2018</p> <p>16 Agustus 2018</p> <p>Perubahan nama Perseroan menjadi PT Sentra Food Indonesia Change the name of the Company to PT Sentra Food Indonesia</p>	<p>2018</p> <p>28 Desember 2018</p> <p>Otoritas Jasa Keuangan memberikan pernyataan efektif atas rencana penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering – IPO) Effective statement of the initial public offering from Financial Services Authority</p>	<p>2019</p> <p>2 & 8 Januari 2019</p> <p>Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Kode perdagangan FOOD Listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, trading code FOOD</p>

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATIONS

PT Kemang Food Industries telah memperoleh Sertifikat ISO 22000:2005 Food Safety Management System yang berlaku hingga 7 Agustus 2021.

PT Kemang Food Industries has obtained the ISO 22000: 2005 Food Safety Management System Certificate valid until 7 August 2021.



LP-POM MUI memberikan sertifikasi Halal Assurance System Status kepada PT Kemang Food Industries yang berlaku hingga 11 Desember 2021.

LP-POM MUI provides Halal Assurance System Status certification to PT Kemang Food Industries valid until 11 December 2021.



Majelis Ulama Indonesia memberikan sertifikasi halal untuk seluruh produk PT Kemang Food Industries yang berlaku hingga 11 Desember 2021.

Majelis Ulama Indonesia provides halal certification to all product of PT Kemang Food Industries valid until 11 December 2021.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Daging Olahan Terkemuka di Indonesia

Become the Leading Processed Meat Company in Indonesia



MISI MISSION

- Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami.
- Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.
- Providing healthy and quality products to our customers.
- Always innovate in developing products and product quality through the research and development division.



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang pengolahan makanan dan minuman melalui dua entitas anak, yaitu PT Kemang Food Industries dan PT SAP Beverages Indonesia.

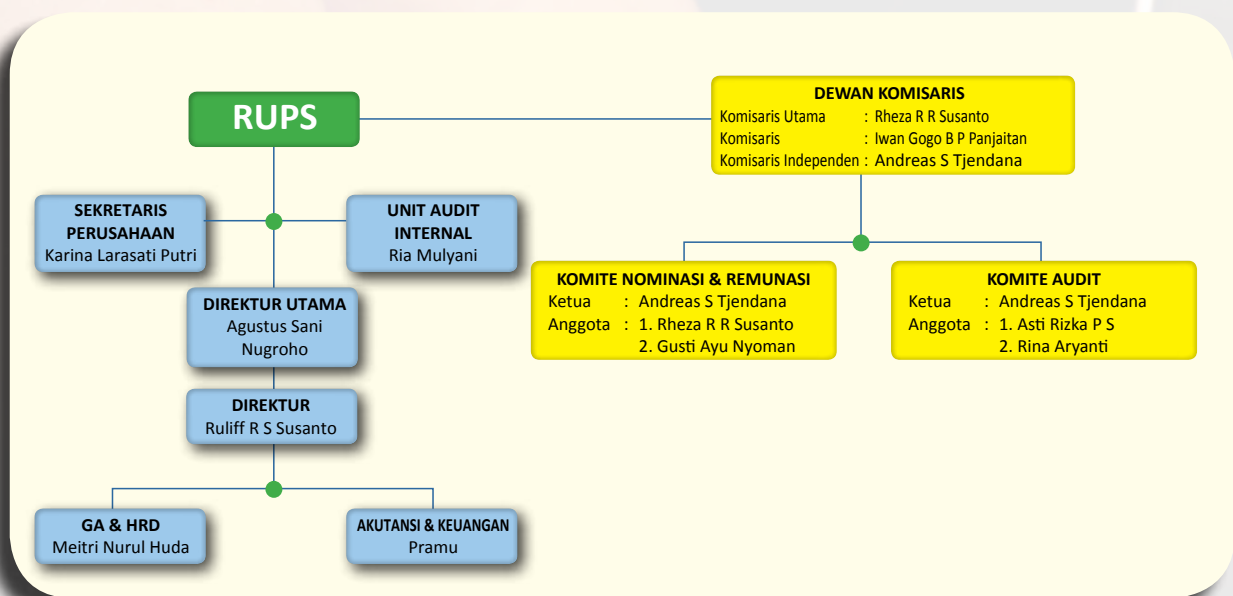
The Company carries out business activities in the field of food and beverage processing through two subsidiaries, which are PT Kemang Food Industries and PT SAP Beverages Indonesia.



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan Perseroan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang terus berubah. Hingga 31 Desember 2020, struktur organisasi Perseroan hingga satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure is designed to meet the Company's needs in facing the constantly changing business environment. As of December 31st 2020, the Company's organizational structure up to one level below the Board of Directors is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Gelar *Master of Science* di bidang *Mechanical Engineering-Manufacturing System* beliau raih dari *University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat* tahun 1995.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Oktober 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018.

Sementara jabatan-jabatan yang pernah beliau emban yaitu sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta *Business Consulting* pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Indonesian citizen, 46 years old, and domiciled in Jakarta. He has been the President Commissioner and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 based on a shareholder's decision dated October 1, 2018. He has a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System graduated from the University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1995.

He has also been the President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since October 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018.

Meanwhile, the positions he had held were Commissioner at PT Super Energy in 2011-2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia in 2006-2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting in 1995-1999.



IWAN GOGO BONARDO
PARSAULIAN PANJAITAN
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Gelar *Master of Law* beliau raih dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan *Senior Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000. Beberapa jabatan yang pernah beliau emban adalah sebagai *Vice President* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Assistant Vice President* pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate Lawyer* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1995, serta *Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant* pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Indonesian citizen, 56 years old, and domiciled in Jakarta. He has been the Commissioner since 2018 based on the shareholders' decision dated October 1, 2018. He obtained his Master of Law degree from The American University, Washington D.C, USA in 1990.

He has also been the Director at PT Super Energy Tbk since June 2018, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm since 2000. Several positions he had held were Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 1998-2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora in 1995-1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm in 1991-1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank in 1990-1991.



ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Gelar *Master of Business Administration* beliau raih dari *West Business School Singapore*, Singapura pada tahun 1999.

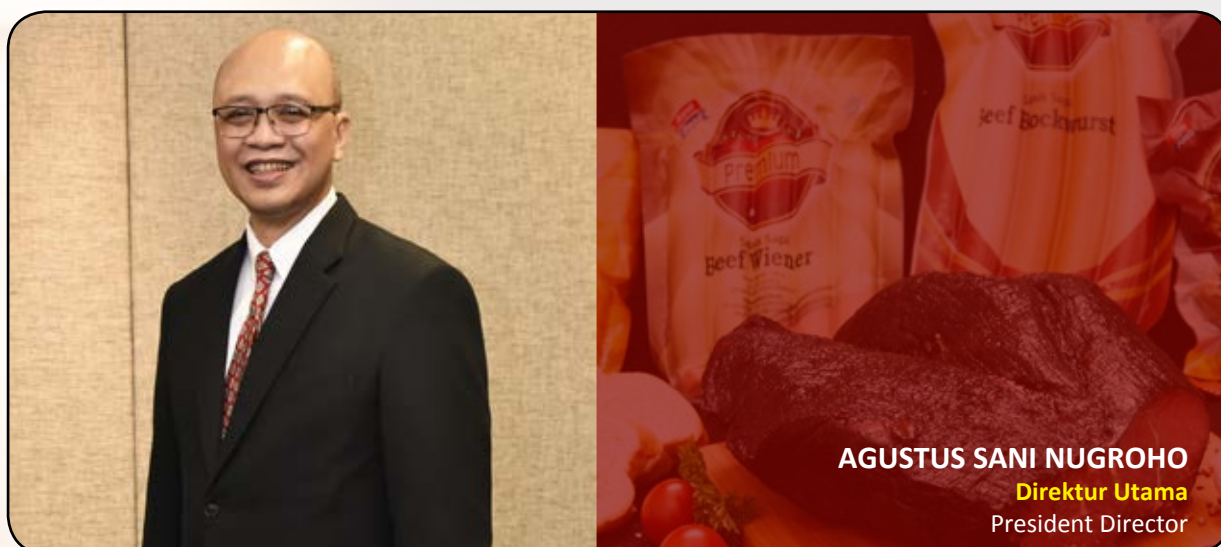
Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Super Energy Tbk sejak Juni tahun 2018. Beberapa jabatan yang pernah beliau emban adalah sebagai *Associate Director* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, *Vice President - Retail Division* pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, *Junior Partner* pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, *Vice President* pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, *Vice President Sales* pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, *Managing Director* pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, *Senior Retail Sales* pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, *Senior Sales Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, *Equity Sales* pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, *Bond and Equity Sales* pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, *Floor Trader* pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, *Sales Supervisor* pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, *Sales Executive* pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan *Sales Representative* pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Indonesian citizen, 52 years old, and domiciled in Jakarta. He has been the Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 based on the shareholders' decision dated October 1, 2018. He earned his Master of Business Administration degree from West Business School Singapore in 1999.

He has also been the Director of PT Super Energy Tbk since June 2018. Several positions he had held were Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas in 2007-2017, Vice President - Retail Division at PT Danareksa in 2006-2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia in 2005-2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia in 2004-2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities in 1996-1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities in 1995-1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama in 1994-1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo in 1993-1994, Sales Supervisor at PT Astra International in 1991-1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales in 1988-1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor in 1987-1988.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Gelar Magister di bidang Hukum beliau raih dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009. Beliau menyandang gelar Doktor di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2021.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & *Managing Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000. Beberapa jabatan yang pernah beliau emban adalah sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. antara tahun 1999 hingga 2000, *Sr. Vice President* – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President - General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1993 hingga 1995, *Senior Associate* pada Wiriadinata & Widyanan *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* antara tahun 1988 hingga 1990.

Indonesian citizen, 56 years old, and domiciled in Jakarta. He has the President Director since 2018 based on a shareholder's decision dated October 1, 2018. He obtained a Master's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2009. He holds a Doctor in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2021.

He has also been the President Director at PT Super Energy Tbk since June 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & *Managing Partner* at Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* since 2000. He had held several positions, including President Director at PT Supermoto Indonesia in 2006-2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk in 1999-2000, Sr. Vice President – Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 1998-2000, Vice President - General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk in 1995-1998, Senior Associate at Tumbuan Pane *Law Firm* in 1993-1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyanan *Law Firm* in 1991-1993, *Assignment Lawyer* to Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia in 1990-1991, and *Associate* at Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* in 1988-1990.



(Alm.) ERIE SUHAERI
Direktur
Director

masa Jabatan 2018 - 26 Agustus 2020 / term of office 2018 - August 26, 2020

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Gelar Pasca Sarjana di bidang Hukum Ekonomi beliau raih dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta tahun 2007.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, dan Komisaris Independen pada PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk sejak tahun 2016. Beberapa jabatan yang pernah beliau emban adalah sebagai Direktur pada PT Star Semesta Sejahtera antara Januari – Agustus 2018, *Senior Manager* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2012 hingga 2018, *Partners* pada *Law firm* Hari Siswanto & Partners antara tahun 2011 hingga 2012, *Associate Director* pada PT Jakarta Securities antara tahun 2008 hingga 2011, *Senior Unit Manager Agent* pada PT Prudential Life Insurance antara tahun 2008 hingga 2012, *Corporate Secretary* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk antara tahun 2005 hingga 2008, *Vice President* pada PT Tiga Pilar Sekuritas antara tahun 2003 hingga 2005, *Assistant Vice President* pada PT Ciptadana Sekuritas antara tahun 2000 hingga 2003, *Assistant Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1991 hingga 2000, *Supervisor Finance Division* pada PT Deltamas Ekatama Perkasa tahun 1991, serta *Analisis Kredit Consumer*, PT Bank Perkreditan Raya Kuta, Denpasar Bali antara tahun 1989 hingga 1990.

Beliau telah mengundurkan diri dan memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2020.

Indonesian citizen, 54 years old, and domiciled in Jakarta. He has been the Director of the Company since 2018 based on a shareholder's decision dated October 1, 2018. He obtained a Postgraduate degree in Economic Law from Muhammadiyah University, Jakarta in 2007.

He has also been the Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since June 2018, and Independent Commissioner at PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk since 2016. Some of the positions he had held were Director at PT Star Semesta Sejahtera in January-August 2018, Senior Manager at PT Sinarmas Sekuritas in 2012-2018, Partners at Law firm Hari Siswanto & Partners in 2011-2012, Associate Director at PT Jakarta Securities in 2008-2011, Senior Unit Manager Agent at PT Prudential Life Insurance in 2008-2012, Corporate Secretary at PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk in 2005-2008, Vice President at PT Tiga Pilar Sekuritas in 2003-2005, Assistant Vice President at PT Ciptadana Sekuritas in 2000-2003, Assistant Manager at PT Lippo Securities in 1991-2000, Supervisor Finance Division at PT Deltamas Ekatama Perkasa in 1991, and Consumer Credit Analysis, PT Bank Perkreditan Raya Kuta, Denpasar Bali in 1989-1990.

He was tender his resignation and approved by shareholders in the AGMS on August 26, 2020.



RULIFF REDEMPTUS SENA SUSANTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 1 Oktober 2018. Gelar Bachelor of Science in Business beliau raih dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, dan Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Beberapa jabatan yang pernah beliau emban adalah sebagai Direktur pada PT Super Energy antara tahun 2014 hingga Juni 2018, Direktur pada PT SAP Beverages Indonesia sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2018, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 42 years old, and domiciled in Jakarta. He has been the Director of the Company based on a shareholder's decision since October 1, 2018. He obtained a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.

He also been the Commissioner at PT Super Energy Tbk since June 2018, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, and Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011. Several positions he had held were Director at PT Super Energy in 2014-June 2018, Director at PT SAP Beverages Indonesia in 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia in 2018, Director at PT Kemang Food Industries in 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia in 2012.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

DEMOGRAFI KARYAWAN

Perseroan hingga 31 Desember 2020 mengelola 204 karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun di entitas anak. Komposisi karyawan beserta perbandingannya untuk tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

	Perseroan			Kemang Food Industries			SAP Beverage		
	2020	2019	2018	2020	2019	2016	2020	2019	2016
S2 / Master	5	5	5	5	5	3	-	-	-
S1 / Bachelor	1	2	2	33	37	22	-	-	-
D3/D2/D1 / Diploma	1	1	1	13	12	17	-	-	-
SLTA / High School				130	135	138	-	-	-
SLTP / Junior High School				23	26	33	-	-	-
Jumlah / Total	7	8	8	204	215	213	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employee Composition Based on Position

	Perseroan			Kemang Food Industries			SAP Beverage		
	2020	2019	2018	2020	2019	2016	2020	2019	2016
Direktur/Komisaris/ BOD/BOC	5	6	6	5	5	5	-	-	-
Manajer / Manager				6	7	6	-	-	-
Penyelia / Supervisor	1	1	1	22	22	23	-	-	-
Koordinator / Coordinator				15	15	6	-	-	-
Pelaksana / Staff	1	1	1	156	166	173	-	-	-
Jumlah / Total	7	8	8	204	215	213	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

	Perseroan			Kemang Food Industries			SAP Beverage		
	2020	2019	2018	2020	2019	2016	2020	2019	2016
20-30	1	1	1	41	40	37	-	-	-
31-40	2	2	2	65	70	69	-	-	-
41-50	1	1	1	59	73	76	-	-	-
> 50	3	4	4	39	32	31	-	-	-
Jumlah / Total	7	8	8	204	215	213	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Employee Composition Based on Status

	Perseroan			Kemang Food Industries			SAP Beverage		
	2020	2019	2018	2020	2019	2016	2020	2019	2016
Tetap / Permanent	6	6	6	174	193	213	-	-	-
Kontrak / Contract	1	2	2	30	22		-	-	-
Jumlah / Total	7	8	8	204	215	213	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama Composition of Employee by Main Activities

	Perseroan			Kemang Food Industries			SAP Beverage		
	2020	2019	2018	2020	2019	2016	2020	2019	2016
Manajemen Proyek / Project Management	5	6	6	115	129	124	-	-	-
Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Finance				17	26	16	-	-	-
Hukum / Legal	1	1	1	2	2	2	-	-	-
Umum dan SDM / GA and HRD	1	1	1	12	12	12	-	-	-
Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing				58	48	59	-	-	-
Jumlah / Total	7	8	8	204	215	213	-	-	-

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Pengembangan seluruh karyawan, termasuk yang berada di entitas anak, dalam satu program yang selaras dengan rencana bisnis serta visi Perseroan. Pelaksanaan program pengembangan secara umum dilaksanakan secara internal, dan bila diperlukan akan melibatkan pihak ketiga. Salah satu aktivitas pengembangan dilakukan melalui partisipasi aktif karyawan dalam implementasi rencana bisnis dalam proyek-proyek pengembangan produk dan pasar. Sementara untuk pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2020 meliputi:

Development of all employees, including those in subsidiaries is in a program that is in line with the Company's business plan and vision. The implementation of development programs is generally carried out internally, and if necessary will involve third parties. One of the development activities is carried out through the active participation of employees in the implementation of business plans in product and market development projects. Meanwhile, the trainings carried out in 2020 include:

Waktu Time	Nama Pelatihan Training Name	Peserta (Unit Kerja) Participants (Work Units)	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
8 Feb 2019	ISO 22000:2005 Refreshment Training Refreshment Training of ISO 22000:2005	PT Kemang Food Industries	23	Green Leaves Training and Consulting
18-30 Mar 2019	Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja Norm Supervision Coaching Over Occupational Health and Safety	PT Kemang Food Industries	1	PT Mitra Sinergi Internasional
10-11 Sept 2019	Pelatihan Sistem Manajemen Halal dan Uji Kompetensi Supervisor Halal Halal Management System Training and Halal Supervisory Competency Test	PT Kemang Food Industries	1	LP-POM MUI

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan merupakan aset perusahaan yang perlu diperlakukan secara tepat agar memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan Perseroan. Salah satu yang menjadi perhatian Perseroan adalah menjaga tingkat kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain memberikan fasilitas sesuai dengan ketentuan upah yang berlaku, karyawan juga diikutsertakan dalam program jaminan sosial yang diselenggarakan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan juga memberikan perhatian pada keluarga karyawan, dengan memastikan tersedianya fasilitas kesejahteraan, yang pada akhirnya akan mendorong karyawan bekerja dengan tenang dan berkontribusi positif dalam pencapaian target-target Perseroan.

EMPLOYEE WELFARE

Employees are company assets that need to be treated appropriately in order to make a positive contribution to the growth of the Company. One of the concerns of the Company is maintaining the level of employee welfare in accordance with applicable regulations. In addition to providing facilities in accordance with the prevailing wage provisions, employees are also included in social security programs organized by BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. The Company also pays attention to the employees' families, by ensuring the availability of welfare facilities, which in turn will encourage employees to work calmly and contribute positively to the achievement of the Company's targets.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%
Jumlah	499.999.000	76,92%

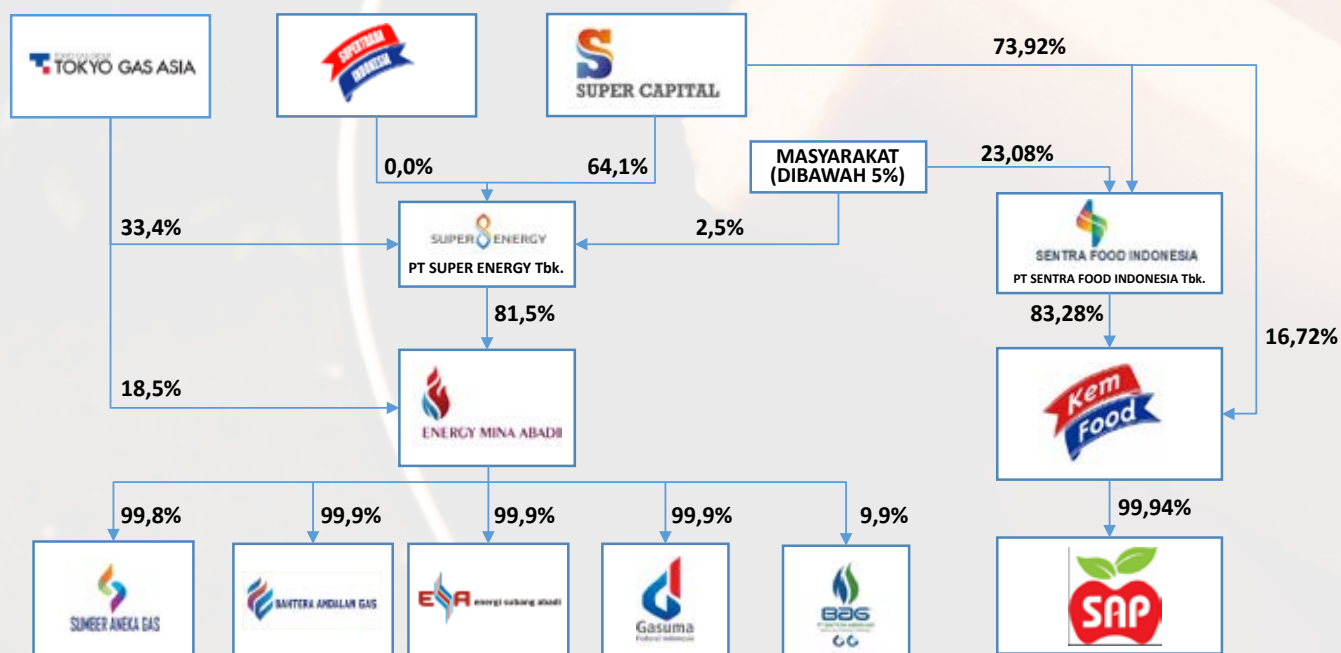
Pemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership by Directors and Commissioners

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	1.000	0,00%
Jumlah / Total		1.000	0,00%

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional/ Domestic Investor			
Perorangan / Individual	2.581	149.915.000	23,06%
Perseroan Terbatas / Corporate	2	500.066.900	76,93%
Sub Total	2.583	649.981.900	100,00%
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan / Individual	2	8.100	0,00%
Perseroan Terbatas / Corporate	1	10.000	0,00%
Sub Total	3	18.100	0,00%
Jumlah / Total	2.586	650.000.000	100,00%

Struktur pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut ini:
The structure of the Company's shareholders provided in the following chart:



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Aktivitas produksi Perseroan dilaksanakan oleh dua entitas anak, dimana ringkasan profilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

PT Kemang Food Industries (KFI)	
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	16 Januari 1975 / January 16, 1975
Alamat Perusahaan / Address	Jl. Pulo Kambing No. 11, Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930 Jl. Pulo Kambing No. 11, Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Kegiatan Usaha / Business Activities	Perdagangan, perindustrian, dan pertanian, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger, bakso dan delicatessen. Disamping produk olahan tersebut, Kemfood juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, dried beef. Trading, industry , and farming, with the main activities engage in meat trading and processing, such as sausage, burger, meatballs, and delicatessen. Other that processes food, other products of Kemfood including specialized products such as kebabm dried beef.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	83,28%.
Pendapatan tahun 2020 / Revenue in 2020	Rp94.563.258.607

PT SAP Beverages Indonesia (SAP)	
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	1 November 2011 / November 1, 2011
Alamat Perusahaan / Address	Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok
Kegiatan Usaha / Business Activities	Kegiatan usaha perdagangan, industri dan jasa, namun sejak tahun 2015 SAP berhenti beroperasi. Business activities in trading, industry, and services, nevertheless since 2015 SAP has stopped its operation.
Kepemilikan Saham / Share Ownership	Perseroan secara tidak langsung menjadi pemegang saham melalui KFI dengan persentase pemilikan sebesar 99,94%. The Company positioned as indirect shareholders through KFI with total of 99.94%..
Pendapatan tahun 2020 / Revenue in 2020	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan efek hasil penawaran umum di Bursa Efek Indonesia pada 8 Januari 2019. Ringkasan kronologi pencatatan saham dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's production activities are carried out by two subsidiaries, whose profile summary can be seen in the following table:

Jenis Pencatatan Listing Type	Jumlah Efek Number of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana/ Initial Listing	150.000.000	8 Januari 2019
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	500.000.000	8 Januari 2019
Jumlah / Total	650.000.000	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th Fl.
Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2911 5610
Fax. : +62 21 2911 5612

Akuntan publik pada tahun 2020 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2020.

In 2020, public accountants carried out independent audit services on the Company's financial statements in 2020.

NOTARIS NOTARY

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103
Jakarta Utara 14450
Tel. : +62 21 6669 7315
Fax. : +62 21 6678 527

Notaris pada tahun 2020 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.

Notary in the year 2020 carried out notarial services according to the needs of the Company.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATOR

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. : +62 21 392 2332
Fax. : +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2020 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan.

The Securities Administration Bureau in 2020 carried out the stock administration according to the needs of the Company.





4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM MAGENERAL OVERVIEW

Pandemi COVID-19 secara global memicu situasi yang tidak kondusif terjadi pada tahun 2020, dan mendorong terjadinya resesi ekonomi. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2021 menyatakan, perekonomian dunia diperkirakan mengalami kontraksi 4,3% dibanding tahun 2019 dengan pertumbuhan 2,3%. Hal serupa dialami Indonesia, sesuai laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 5 Februari 2021, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang masih tumbuh 5,02%.

Hanya sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan yang mengalami pertumbuhan, yaitu masing-masing 2,59%, 3,14%, dan 3,64%. Pertumbuhan pada industri pertanian dipicu peningkatan kontribusi sektor tanaman pangan yang tumbuh 10,47%, dari perluasan panen dan produksi padi, jagung, dan ubi kayu serta cuaca yang mendukung. Kemudian tanaman hortikultura tumbuh 7,85% didorong oleh kenaikan permintaan buah-buahan dan sayur-sayuran selama pandemi COVID-19. Sementara tanaman perkebunan tumbuh 1,13% didorong oleh peningkatan produksi kelapa sawit.

Sementara sektor-sektor yang mengalami kontraksi antara lain industri konstruksi 5,64%, akomodasi dan makan minum 8,88%, serta industri transportasi 13,42%.

Kontraksi ekonomi juga menyebabkan turunnya tingkat inflasi, menjadi sebesar 1,68% pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,72%. Tingkat konsumsi menurun pada beberapa kelompok produk, akibat kebijakan pembatasan sosial untuk mencegah meluasnya penyebaran COVID-19. Makanan, minuman, dan tembakau masih menjadi kontributor terbesar terhadap inflasi tahun 2020 yaitu mencapai 0,38, diikuti oleh transportasi 0,06 dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02. Penggerak ekonomi pada tahun 2020 berasal dari pemenuhan kebutuhan pokok dan pemberian stimulus untuk menggerakkan permintaan.

Namun fluktuasi yang tajam terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami fluktuasi yang tajam di tahun 2020. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia, nilai tengah Rupiah terendah terjadi pada 2 April 2020 dengan nilai tukar Rp16.741/Dolar AS. Padahal kurs tengah Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 tercatat sebesar Rp13.895/Dolar AS dan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp14.105/Dolar AS.

The global COVID-19 pandemic triggered an unfavorable situation to occur in 2020 and prompted an economic recession. The World Bank in Global Economic Prospects published in January 2021 stated that the world economy is estimated to contract by 4.3% compared to 2019 with a growth of 2.3%. The same thing was experienced by Indonesia, according to a report from the Central Statistics Agency (BPS) on February 5, 2021, the Indonesian economy in 2020 experienced a contraction of 2.07%, compared to 2019 which was still growing at 5.02%.

Only the agriculture, manufacturing, and trade sectors experienced growth, which was 2.59%, 3.14%, and 3.64% respectively. Growth in the agricultural industry was triggered by an increase in the contribution of the food crop sector which grew by 10.47%, from the expansion of harvest and production of rice, corn, and cassava as well as favorable weather. Then horticultural crops grew 7.85% driven by increased demand for fruits and vegetables during the COVID-19 pandemic. Meanwhile, plantation crops grew 1.13% driven by an increase in oil palm production.

Meanwhile, the sectors that experienced contraction were the construction industry 5.64%, accommodation, and food and drink 8.88%, and the transportation industry 13.42%.

The economic contraction also led to a decrease in the inflation rate, to 1.68% in 2020 compared to 2.72% in 2019. Consumption levels declined in several product groups, due to social restrictions policies to prevent the spread of COVID-19. Food, beverages, and tobacco are still the largest contributors to inflation in 2020, reaching 0.38, followed by transportation at 0.06 and food and beverage/restaurant provision at 0.02. The economic driver in 2020 will come from meeting basic needs and providing stimulus to drive demand.

However, sharp fluctuations occurred in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar, experiencing sharp fluctuations in 2020. Based on Bank Indonesia transaction data, the lowest middle value of the Rupiah occurred on April 2, 2020, with an exchange rate of Rp16,741/US Dollar. Even though the middle rate of Bank Indonesia on January 1, 2020, was recorded at Rp13,895/US Dollar and on December 31, 2020, it was recorded at Rp14,105/US Dollar.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

TINJAUAN OPERASI

Konsistensi PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 sebagai produsen makanan olahan mengalami ujian yang kuat. Permintaan pasar secara umum mengalami penurunan, yang tercermin pada nilai penjualan produk sebagai berikut:

	2020	2019	Perubahan Change	%	
Daging Olahan	58.518.582.454	72.150.722.732	(13.632.140.278)	(18,89%)	Processed Meat
Daging Mentah	36.044.676.153	54.106.136.524	(18.061.460.371)	(33,38%)	Raw Meat
Jumlah	94.563.258.607	126.256.859.256	(31.693.054.401)	(25,10%)	Total

Penjualan Neto Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 25,10% menjadi Rp94,56 miliar, dibandingkan dengan Rp126,26 miliar pada tahun 2019. Produk daging olahan mengalami penurunan penjualan sebesar 18,89% menjadi Rp58,52 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp72,15 miliar pada tahun 2019. Demikian pula produk daging mentah penurunannya mencapai 33,38% menjadi Rp36,04 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp54,11 miliar pada tahun 2019.

Mengacu pada tabel kinerja operasional, Nilai Beban Pokok Penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 19,86% menjadi Rp59,67 miliar, dibandingkan dengan Rp74,47 miliar pada tahun 2019. Akibat penjualan yang mengalami penurunan signifikan, berimbas pada turunnya laba kotor sebesar 32,64% menjadi Rp34,89 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp51,79 miliar pada tahun 2019. Marjin laba kotor juga mengalami penurunan menjadi 36,89% pada tahun 2020, dibandingkan dengan 41,02% pada tahun 2019.

Tabel Kinerja Operasional
Table of Operations Performance

	2020	2019	Perubahan Changes	%	
PENJUALAN BERSIH	94.563.258.607	126.256.859.256	(31.693.054.401)	-25,10%	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(59.675.017.876)	(74.466.313.008)	(14.791.295.132)	-19,86%	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	34.888.240.731	51.790.546.248	(16.902.305.517)	-32,64%	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(30.039.434.419)	(31.857.274.963)	(1.817.840.544)	-5,71%	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(13.681.364.457)	(16.648.724.405)	(2.967.359.948)	-17,82%	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(8.832.558.145)	3.284.546.880	12.117.105.025	368,91%	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	7.291.995	5.407.735	1.884.260	34,84%	Finance income
Beban keuangan	(3.482.908.600)	(2.882.565.732)	600.342.868	20,83%	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(6.932.742.247)	2.662.893.685	9.595.635.932	360,35%	Other income (expense) – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(19.240.916.997)	3.070.282.568	22.311.199.565	726,68%	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	1.842.352.938	(1.242.615.397)	3.084.968.335	248,26%	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET

OPERATION REVIEW

The consistency of PT Sentra Food Indonesia Tbk in 2020 as a processed food producer is undergoing a solid test. Market demand, in general, has decreased, which is reflected in the value of product sales as follows:

The Company's Net Sales in 2020 decreased by 25.10% to Rp94.56 billion, compared to Rp126.26 billion in 2019. Processed meat products experienced a decrease in sales of 18.89% to Rp58.52 billion in 2020, compared to Rp72.15 billion in 2019. Likewise, raw meat products decreased by 33.38% to Rp36.04 billion in 2020, compared to Rp54.11 billion in 2019.

Referring to the operational performance table, the Cost of Goods Sold in 2020 decreased by 19.86% to Rp59.67 billion, compared to Rp74.47 billion in 2019. As a result of sales, which experienced a significant decline, the gross profit decreased by 32.64% to Rp34.89 billion in 2020, compared to Rp51.79 billion in 2019. The gross profit margin also decreased to 36.89% in 2020, compared to 41.02% in 2019.

	2020	2019	Perubahan Changes	%	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(17.398.564.059)	1.827.667.171	19.226.231.230	1.051,95%	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(399.390.254)	1.399.035.983	1.798.426.237	128,55%	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	(12.149.303)	(349.758.996)	(337.609.693)	-96,53%	Related income taxes
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(17.810.103.616)	2.876.944.158	20.687.047.774	719,06%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(15.212.260.240)	1.372.317.773	16.584.578.013	1.208,51%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(2.186.303.819)	455.349.398	2.641.653.217	580,14%	Non-controlling interests
JUMLAH	(17.398.564.059)	1.827.667.171	19.226.231.230	1.051,95%	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(15.569.298.281)	2.251.708.295	17.821.006.576	791,44%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(2.240.805.335)	625.235.863	2.866.041.198	458,39%	Non-controlling interests
JUMLAH	(17.810.103.616)	2.876.944.158	20.687.047.774	719,06%	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	(23,40)	2,12	21,28	1.003,77%	BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

Perseroan berhasil menurunkan beban operasional, yaitu beban pemasaran sebesar 5,71% dan beban umum dan administrasi sebesar 17,82%. Namun hal ini tidak berhasil membuat Perseroan menjaga tingkat profitabilitas, dengan tercatat rugi usaha sebesar Rp8,83 miliar pada tahun 2020. Sementara pada tahun 2019 Perseroan masih mencatat laba usaha sebesar Rp3,28 miliar.

Beban non operasional yang tinggi, termasuk beban keuangan yang meningkat sebesar 20,83% membuat Perseroan mencatatkan kerugian pada tahun 2020 sebesar Rp17,40 miliar, dibandingkan dengan tercatatnya laba tahun berjalan pada 2019 sebesar Rp1,83 miliar. Perseroan juga mencatat kerugian komprehensif sebesar Rp17,81 miliar, yang berbanding terbalik dengan laba komprehensif sebesar Rp2,88 miliar pada tahun 2019.

Tinjauan Keuangan - Aset

Penurunan kinerja operasional diikuti dengan turunnya posisi aset Perseroan pada tahun 2020 sebesar 4,55% menjadi Rp113,19 miliar, dibandingkan dengan Rp118,59 miliar pada tahun 2019. Hal ini terjadi akibat menurunnya aset lancar Perseroan pada tahun 2020 sebesar 23,88% menjadi Rp30,02 miliar, dibandingkan dengan Rp39,44 miliar pada tahun 2019. Namun pada tahun 2020 posisi Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 5,08% menjadi Rp83,17 miliar, dibandingkan dengan Rp79,15 miliar pada tahun 2019.

Penurunan aset lancar pada tahun 2020 dipicu turunnya posisi piutang usaha sebesar 44,50% menjadi Rp14,43 miliar, dibandingkan dengan Rp26,00 miliar pada tahun 2019. Peningkatan terjadi pada posisi kas dan bank sebesar 118,87% pada tahun 2020 menjadi Rp2,06

The Company managed to reduce operating expenses, namely marketing expenses by 5.71% and general and administrative expenses by 17.82%. However, this did not succeed in making the Company maintain its level of profitability, with an operating loss of Rp8.83 billion in 2020. Meanwhile, in 2019 the Company still recorded an operating profit of Rp3.28 billion.

High non-operating expenses, including financial expenses, which increased by 20.83% made the Company record a loss in 2020 of Rp17.40 billion, compared to the recorded profit for the year in 2019 of Rp1.83 billion. The company also recorded a comprehensive loss of Rp17.81 billion, which was inversely proportional to the comprehensive profit of Rp2.88 billion in 2019.

Financial Review - Asset

The decline in operational performance was followed by a decrease in the Company's asset position in 2020 by 4.55% to Rp.113.19 billion, compared to Rp118.59 billion in 2019. This was due to the decline in the Company's current assets in 2020 by 23.88% to Rp30.02 billion, compared to Rp39.44 billion in 2019. However, in 2020 the position of non-current assets increased by 5.08% to Rp83.17 billion, compared to Rp79.15 billion in 2019.

The decline in current assets in 2020 was triggered by a 44.50% decrease in trade receivables to Rp14.43 billion, compared to Rp26.00 billion in 2019. The increase occurred in cash and bank positions by 118.87% in 2020 to Rp2,06 billion, compared to Rp941.39 million

miliar, dibandingkan dengan Rp941,39 juta pada tahun 2019. Persediaan juga mengalami peningkatan sebesar 12,71% pada tahun 2020 menjadi Rp13,09 miliar, dibandingkan dengan Rp11,62 miliar pada tahun 2019.

in 2019. Inventories also increased by 12.71% in 2020 to Rp13.09 billion, compared to Rp11.62 billion in 2019.

Tabel Ringkasan Aset
Table of Assets Highlights

	2020	2019	Perubahan Changes	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.060.397.737	941.393.325	1.119.004.412	118,87%	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	14.428.829.676	25.996.124.146	(11.567.294.470)	-44,50%	Trade receivables – third parties – net
2h,6,31,32					
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	14.977.097	29.735.321	(14.758.224)	-49,63%	Third parties
Pihak berelasi	219.822.216	-	219.822.216		Related party
Persediaan	13.095.906.571	11.619.347.912	1.476.558.659	12,71%	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	198.266.684	849.412.066	(651.145.382)	-76,66%	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	30.018.199.981	39.436.012.770	(9.417.812.789)	-23,88%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2.000.000	2.000.000	-	0,00%	Investment
Aset tetap – bersih	79.549.246.582	76.510.448.252	3.038.798.330	3,97%	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	3.190.981.057	1.195.924.602	1.995.056.455	166,82%	Deferred tax assets
Aset hak guna - bersih	431.808.571	-	431.808.571		Right-of-use asset – net
Uang jaminan	-	1.442.263.322	(1.442.263.322)	-100,00%	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	83.174.036.210	79.150.636.176	4.023.400.034	5,08%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	113.192.236.191	118.586.648.946	(5.394.412.755)	-4,55%	TOTAL ASSETS

Sementara peningkatan aset tidak lancar pada tahun 2020 berasal dari aset tetap sebesar 3,97% menjadi Rp79,55 miliar, dibandingkan dengan Rp76,51 miliar pada tahun 2019. Selain itu pos aset pajak tangguhan juga meningkat sebesar 166,82% pada tahun 2020 menjadi Rp3,19 miliar, dibandingkan dengan Rp1,19 miliar pada tahun 2019.

Meanwhile, the increase in non-current assets in 2020 came from fixed assets by 3.97% to Rp79.55 billion, compared to Rp76.51 billion in 2019. In addition, deferred tax assets also increased by 166.82% in 2020 to become Rp3.19 billion, compared to Rp1.19 billion in 2019.

Tinjauan Keuangan - Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2020 meningkat sebesar 27,88% menjadi Rp56,95 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp44,53 miliar pada tahun 2019. Total liabilitas jangka pendek meningkat 15,06% menjadi Rp40,18 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp34,92 miliar pada tahun 2019, salah satunya akibat peningkatan pinjaman bank jangka pendek sebesar 24,42% menjadi Rp17,64 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp14,17 miliar pada tahun 2019. Peningkatan juga terjadi pada beban yang masih harus dibayar sebesar 52,26% menjadi Rp4,70 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp3,74 miliar pada tahun 2019.

Financial Review - Liabilities

The Company's liabilities in 2020 increased by 27.88% to Rp56.95 billion in 2020 from the previous Rp44.53 billion in 2019. Total current liabilities increased 15.06% to Rp40.18 billion in 2020 from the previous Rp34.92 billion in 2019, one of which was due to an increase in short-term bank loans by 24.42% to Rp17.64 billion in 2020 from the previous Rp14.17 billion in 2019. The increase also occurred in accrued expenses of 52, 26% to Rp4.70 billion in 2020 from Rp3.74 billion in 2019.

Tabel Ringkasan Liabilitas
Table of Liabilities Highlights

	2020	2019	Perubahan Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	14.174.923.072	3.462.037.160	24,42%	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	10.864.148.668	10.734.817.479	129.331.189	1,20%	Trade payables – third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	684.176.176	3.118.000	681.058.176	21.842,79%	Third parties
Pihak berelasi	984.482.159	984.482.159	-	0,00%	Related parties
Utang pajak	2.755.491.525	909.478.259	1.846.013.266	202,97%	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	4.698.859.209	3.743.535.681	955.323.528	25,52%	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.511.954.778	3.746.124.807	1.234.170.029	-32,95%	Bank loan
Utang sewa guna usaha	0	11.242	(11.242)	-100,00%	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	61.477.548	(17.349.096)	-28,22%	Consumer financing Payable
Pendapatan yang ditangguhkan	0	563.505.362	(563.505.362)	-100,00%	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	40.180.201.199	34.921.473.609	5.258.727.590	15,06%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	7.239.821.543	1.392.857.143	5.846.964.400	419,78%	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	0	44.128.452	(44.128.452)	-100,00%	Consumer financing Payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	9.530.697.191	8.176.569.868	1.354.127.323	16,56%	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.770.518.734	9.613.555.463	7.156.963.271	74,45%	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	56.950.719.933	44.535.029.072	12.415.690.861	27,88%	TOTAL LIABILITIES

Sementara peningkatan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar 74,45% menjadi Rp16,77 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp9,61 miliar pada tahun 2019. Salah satunya dari peningkatan utang bank jangka panjang sebesar 419,78% menjadi Rp7,24 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp1,39 miliar pada tahun 2019.

Tinjauan Keuangan - Ekuitas

Nilai ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 24,05% menjadi Rp56,24 miliar, dibandingkan dengan Rp74,05 miliar pada tahun 2019. Pemicunya adalah tercatatnya defisit sebesar Rp13,04 miliar pada tahun 2020, padahal tahun 2019 Perseroan masih mencatat saldo laba sebesar Rp2,17 miliar

Meanwhile, the increase in long-term liabilities was recorded at 74.45% to Rp16.77 billion in 2020 from Rp9.61 billion in 2019. One of them was the increase in long-term bank loans by 419.78% to Rp7.24 billion in 2020, compared to Rp1.39 billion in 2019.

Financial Review - Equity

The Company's equity value in 2020 decreased by 24.05% to Rp56.24 billion, compared to Rp74.05 billion in 2019. The trigger was the recorded deficit of Rp13.04 billion in 2020, whereas in 2019 the Company still recorded retained earnings. amounting to Rp2.17 billion.

Tabel Ringkasan Ekuitas
Table of Equity Highlights

	2020	2019	Perubahan Changes	%	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100					Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham					Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	-	0,00%	Issued and fully paid – 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(2.283.792.080)	(2.283.792.080)	-	0,00%	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	(13.036.462.974)	2.175.797.266	15.212.260.240	699,16%	Retained earnings (deficit)

	2020	2019	Perubahan Changes	%	
Penghasilan komprehensif lain	(482.093.288)	(125.055.247)	357.038.041	285,50%	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	49.197.651.658	64.766.949.939	(15.569.298.281)	-24,04%	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	7.043.864.600	9.284.669.935	(2.240.805.335)	-24,13%	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	56.241.516.258	74.051.619.874	(17.810.103.616)	-24,05%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	113.192.236.191	118.586.648.946	(5.394.412.755)	-4,55%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tinjauan Arus Kas

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan kenaikan bersih kas dan bank sebesar 102,18% atau sebesar Rp1,12 miliar, dibandingkan penurunan kas sebesar Rp553,47 juta pada tahun 2019. Hal membuat kas akhir tahun 2020 tercatat meningkat sebesar 118,87% menjadi Rp2,06 miliar, dibandingkan dengan Rp941,39 juta pada tahun 2019. Pencapaian ini merupakan kontribusi dari arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasional sebesar Rp815,71 juta pada tahun 2020, padahal tahun 2019 masih defisit Rp2,34 miliar.

Cash Flow Review

In 2020 the Company recorded a net increase in cash and bank of 102.18% or Rp1.12 billion, compared to a decrease in cash of Rp553.47 million in 2019. This made cash at the end of 2020 recorded an increase of 118.87% to Rp2.06 billion, compared to Rp941.39 million in 2019. This achievement is a contribution from cash flows obtained from operational activities of Rp815.71 million in 2020, whereas in 2019 there was still a deficit of Rp2.34 billion.

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flow

	2020	2019	Perubahan Changes	%	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	815.711.464	(2.341.000.874)	(1,525,289,410)	-65.16%	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.490.227.578)	(3.770.499.215)	3,719,728,363	98.65%	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	7.793.520.526	5.558.031.003	2,235,489,523	40.22%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.119.004.412	(553.469.086)	565,535,326	102.18%	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	941.393.325	1.494.862.411	(553,469,086)	-37.02%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.060.397.737	941.393.325	1,119,004,412	118.87%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN PENGELOLAAN PIUTANG

ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLE MANAGEMENT

Perseroan mencatat peningkatan liabilitas pada tahun 2020, namun konsisten untuk mengelola kewajiban secara konservatif untuk menjaga stabilitas posisi keuangan. Kemampuan Perseroan menjaga kewajiban jangka pendek dapat dilihat pada posisi rasio lancar tahun 2020 sebesar 0,75 kali, dibandingkan dengan 1,13 kali pada tahun 2019. Sementara kemampuan untuk mengelola kewajiban jangka panjang pada tahun 2020, terlihat pada rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,01 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,50 kali. Pada tahun 2019 rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,60 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,37 kali.

The Company recorded an increase in liabilities in 2020 but was consistent in managing liabilities conservatively to maintain a stable financial position. The Company's ability to maintain short-term liabilities can be seen in the current ratio position in 2020 of 0.75 times, compared to 1.13 times in 2019. Meanwhile, the ability to manager long-term liabilities in 2020, shown in the ratio of liabilities to equity of 1.01 times and the ratio of liabilities to assets of 0.50 times. In 2019 the ratio of liabilities to equity was 0.60 times and the ratio of liabilities to assets was 0.37 times.

Tingkat likuiditas yang lebih baik dari aktivitas operasional dapat dijaga melalui tingkat perputaran piutang dan persediaan yang tepat. Pada tahun 2020 perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 2,34, dibandingkan dengan 2,44 pada tahun 2019. Sementara dengan posisi persediaan sebesar Rp13,09 miliar pada tahun 2020 dan Rp11,62 miliar pada tahun 2019, perputaran persediaan yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 3,83 dibandingkan dengan 4,93 pada tahun 2019.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan kinerja ekuitas dengan tercatatnya defisit, dikarenakan pandemi covid 19. Pada tahun 2020 49,69% komposisi aset dibiayai oleh ekuitas, dan sisanya sebesar 50,31% dibiayai oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2019 62,44% komposisi aset dibiayai oleh ekuitas dan sisanya sebesar 37,56% dibiayai oleh liabilitas. Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk meningkatkan kembali kualitas struktur modal.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2020. Namun Perseroan pada tahun 2020 mencatat peningkatan aset tetap sebesar 3,97% menjadi Rp79,55 miliar, dibandingkan dengan Rp76,51 miliar pada tahun 2019. Perseroan mencatat investasi mesin, kendaraan dan peralatan, sebelum dikurangi penyusutan, sebesar Rp7,31 miliar pada tahun 2020, dengan komposisi terbesar untuk pembelian mesin sebesar Rp 6,79 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2020 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

PROSPEK USAHA

Kebiasaan baru masyarakat tercipta akibat pandemi COVID-19, dimana pembatasan ruang gerak mendorong perubahan sebagian aktivitas menjadi daring (*online*). Namun ada yang belum akan berubah yaitu ketergantungan yang tinggi pada produk makanan. Peluang pasar masih besar, sesuai dengan hasil sensus penduduk 2020 mencapai 270,2 juta jiwa, kebutuhan akan produk makanan akan terus meningkat.

Perseroan memiliki harapan yang baik menyusul telah tersedianya vaksin COVID-19, bahkan vaksinasi telah berjalan. Terdapat harapan positif dari perkiraan

A better level of liquidity from operational activities can be maintained through the appropriate level of receivables and inventory turnover. In 2020 the Company's receivables turnover was recorded at 2,34, compared to 2,44 in 2019. Meanwhile, with an inventory position of Rp13.09 billion in 2020 and Rp11.62 billion in 2019, the inventory turnover that occurred in 2020 was 3,83 compared to 4,93 in 2019.

The Company in 2020 experienced a decline in equity performance with a recorded deficit Because by pandemic covid 19. In 2020 49.69% of the composition of assets was financed by equity, and the remaining 50.31% was financed by liabilities. While in 2019 62.44% of the composition of assets was financed by equity and the remaining 37.56% was financed by liabilities. The Company will make its best efforts to improve the quality of its capital structure.

The Company has no material commitments for capital goods investment in 2020. However, in 2020 the Company recorded an increase in fixed assets of 3.97% to Rp79.55 billion, compared to Rp76.51 billion in 2019. The Company recorded investments in machinery, vehicles, and equipment, before deducting depreciation, which amounted to Rp7.31 billion in 2020, with the largest composition for the purchase of machinery of Rp6.79 billion.

There is no material information and facts that occurred after the 2020 financial year reporting period so there is no need for adjustments.

BUSINESS PROSPECT

People's new habits were created as a result of the COVID-19 pandemic, where restrictions on space have pushed some activities to become online. However, there is something that will not change, namely the high dependence on food products. The market opportunity is still large, according to the results of the 2020 population census reaching 270.2 million people, the need for food products will continue to increase.

The Company has good hopes following the availability of the COVID-19 vaccine, and even vaccination has been running. There is a positive expectation from the

meningkatnya aktivitas usaha, dan Bank Dunia memperkirakan tahun 2021 pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 4,0%. Hal serupa disampaikan Pemerintah Republik Indonesia yang memperkirakan ekonomi akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2021. Namun faktor risiko bisnis dan lingkungan usaha masih menjadi perhatian Perseroan, sehingga tetap waspada dan mengamati dinamika yang terjadi dengan menyusun rencana bisnis secara hati-hati. Hal ini mengingat belum ada kepastian seberapa lama wabah COVID-19 akan berlangsung, dengan perkiraan dampak turunan COVID-19 akan dirasakan dunia hingga 10 tahun. Perencanaan yang lebih moderat diharapkan mampu menjaga Perseroan dari faktor risiko strategis dan operasional pada tahun 2021.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2020 DENGAN PENCAPAIANNYA COMPARISON BETWEEN 2020 PROJECTIONS AND ACHIEVEMENTS

Strategi bisnis Perseroan pada tahun 2020 telah disesuaikan dengan dinamika yang terjadi di pasar. Namun demikian, terdapat faktor pandemi yang sulit dikontrol secara penuh oleh Perseroan, Penurunan daya beli masyarakat telah membawa penurunan kinerja yang signifikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, Perseroan mencatat ketercapaian terhadap penjualan sebesar 62% dan juga tercatat mengalami kerugian sebesar Rp17,4 miliar.

TARGET 2021

Perseroan menghadapi potensi belum membaiknya permintaan masyarakat atas produk makanan, khususnya bagi pasar daging olahan yang menjadi andalan Perseroan. Untuk itu Perseroan memperkirakan akan terjadi pertumbuhan produksi sebesar 1%, yang berkontribusi terhadap peningkatan penjualan sebesar 1% pada tahun 2021. Sementara dengan margin laba dan pertumbuhan penjualan, diharapkan akan terjadi penurunan rugi bersih sebesar 25%.

PEMASARAN

Pada tahun 2020 Perseroan memperkuat pembukaan pasar baru melalui pendekatan pemasaran secara digital, melalui marketplace yang sudah ada. Hal ini untuk memudahkan konsumen untuk membeli produk Perseroan secara langsung. Selain itu Perseroan mengembangkan kemitraan, sebagai antisipasi bertumbuhnya bisnis kuliner dan retail skala kecil pasca krisis. Kedua hal di atas berjalan seiring dengan aktivitas promosi dan penjualan yang lebih agresif.

Pada sisi lain Perseroan melanjutkan inovasi dan pengembangan produk baru, untuk memperluas lini produk dan memberikan pilihan yang lebih beragam bagi konsumen. Seluruh produk Perseroan dipasarkan melalui titik distribusi PT Kemang Food Industries yang berada di kota-kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Bali, dan Makassar.

estimated increase in business activity, and the World Bank estimates that in 2021 global economic growth will reach 4.0%. The Government of the Republic of Indonesia said the same thing, which estimates the economy will grow by 5.0% in 2021. However, business risk factors and the business environment are still a concern of the Company, so stay alert and observe the dynamics that occur by preparing a business plan carefully. This is because there is no certainty how long the COVID-19 outbreak will last, with the estimated impact of the COVID-19 derivatives being felt by the world for up to 10 years. More moderate planning is expected to protect the Company from strategic and operational risk factors in 2021.

The Company's business strategy in 2020 has been adjusted to the dynamics that occur in the market. However, there is a pandemic factor which is difficult for the Company to fully control, has brought a significant decline in performance. Based on the results obtained, the Company recorded achievement of sales of 62% and recorded loss of Rp17.4 billion

TARGETS 2021

The Company faces the potential that public demand for food products has not improved, especially for the processed meat market which is the Company's mainstay. For this reason, the Company estimates that there will be a production growth of 1%, which will contribute to an increase in sales of 1% in 2021. Meanwhile, with profit margins and sales growth, it is expected that there will be an increase in net profit in 2021 by 25%.

MARKETING

In 2020 the Company strengthened the opening of new markets through a digital marketing approach, through existing marketplaces. This is to make it easier for consumers to buy the Company's products directly. In addition, the Company develops partnerships, in anticipation of the growth of the culinary and small-scale retail business after the crisis. Both of the above go hand in hand with more aggressive promotional and sales activities.

On the other hand, the Company continues to innovate and develop new products, expand product lines and provide more diverse choices for consumers. All of the Company's products are marketed through PT Kemang Food Industries distribution points located in the cities of Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Bali, and Makassar.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 140 tanggal 26 Agustus 2020 para pemegang saham menyetujui tidak dilakukannya pembagian dividen. Namun sejalan dengan harapan bisnis yang lebih baik dan nilai Perseroan yang terus meningkat, pembagian dividen akan dilakukan bila persyaratan yang ada telah dapat dipenuhi.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine the dividend policy to be given. This is in line with Law no. 40 of 2007, where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without neglecting the health level of the Company.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 140 dated August 26, 2020 the shareholders agreed not to distribute dividends. However, in line with the expectation of a better business and the increasing value of the Company, dividends will be distributed if the existing requirements have been met.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Hingga 31 Desember 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di pasar, selain proses konversi waran menjadi saham yang dilakukan secara gradual oleh para pemegang waran.

As of December 31, 2020, the Company did not take any corporate actions that could increase the number of shares outstanding in the market, other than the process of converting warrants into shares which were carried out gradually by the warrant holders.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATION CHANGES THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There were no changes to government regulations and capital market authorities that had a significant impact on the Company in 2020. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance on an ongoing basis.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES ON FINANCIAL STATEMENTS

There were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company in 2020, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* - GCG) untuk menciptakan perusahaan yang berintegritas dan terpercaya. Prinsip-prinsip ini kemudian diikuti dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik untuk menghasilkan nilai yang optimal bagi pemegang saham, dan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

GCG merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha, dengan penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang terpercaya.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Acuan awal Perseroan dalam penerapan GCG adalah Pedoman Nasional Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Panduan ini disertai kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yang diterbitkan instansi pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelaksana rangkaian panduan dan ketentuan ini adalah organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Forum ini merupakan wadah

The Company applies the principles of good corporate governance (GCG) to create a company with integrity and trustworthiness. These principles are then followed by compliance with laws, regulations, and best practices to generate optimal value for shareholders and benefits for stakeholders.

GCG is a series of systems that regulates and controls business entities, with emphasis on the importance of the rights of shareholders to obtain correctly and timely information as well as the obligations of business entities to make accurately, timely, and transparently disclosures of all information on the performance of business entities, ownership, and stakeholders. The presence of GCG is expected to be able to provide the foundation for the management of a trusted business entity.

The Company's initial reference in implementing GCG is the National Guidelines for Good Corporate Governance which issued by the National Committee on Governance Policy, Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

This guide is accompanied by the Company's compliance with applicable provisions, regulations, and laws issued by government agencies related to the Company's business activities, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which has been converted into the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) regulations. The implementers of this series of guidelines and provisions are organs or devices owned by the Company, both organs or devices formed due to compliance with applicable laws and regulations, as well as organs or devices formed due to internal needs in order to improve the implementation of GCG.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. This is a forum for Shareholders to make

bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus di dasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Namun RUPS secara kolektif maupun Pemegang Saham secara individu tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan dilaksanakan untuk membahas Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku. Sementara RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Perseroan pada tahun 2020 menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan, yang disusul dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

important decisions related to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association, laws, and regulations. Decisions taken at the GMS must be based on the interests of the Company in the long and short term.

However, the GMS collectively and the Shareholders individually cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association, laws, and regulations. Based on the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is held to discuss the Company's Annual Report and annual calculations and is held no later than six months after the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine things that are not carried out at the Annual GMS.

The Company in 2020 held one Annual GMS, which was followed by an Extraordinary GMS on August 26th 2020, with the following decisions:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual GMS	
Keputusan Decision	Implementasi Implementation
<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris perseroan.</p> <p>Approved the Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st 2019 and reports on all management and supervisory actions that had been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2019 financial year as well as providing full release of responsibility (<i>aquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.</p>	Sudah dilaksanakan Done
<p>Penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain.</p> <p>Appointment of an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority from the Morhan and Partners Public Accounting Firm to carry out an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31st 2020 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements.</p>	Sudah dilaksanakan Done
<p>Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approved the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, in this case its function is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020 by taking into account the Company's financial condition and providing the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium or salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the financial year of 2020, taking into account the financial condition of the Company.</p>	Sudah dilaksanakan Done

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual GMS		
Keputusan Decision		Implementasi Implementation
<p>Menyetujui pengunduran diri Erie Suhaeri sebagai Direktur dan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan tahun 2025, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut :</p> <p>Direksi - Direktur Utama / : Agustus Sani Nugroho - Direktur / : Ruliff Redemptus Sena Susanto</p> <p>Dewan Komisaris - Komisaris Utama / : Rheza Reynald Riady Susanto - Komisaris / : Iwan Gogo BP Panjaitan - Komisaris Independen / : Andreas Sugihardjo Tjendana</p> <p>Approved the resignation of Erie Suhaeri as Director and changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a term of office of 5 (five) years from the closing of this Meeting until the end of the term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2025, thus the composition of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>Directors - President Director : Agustus Sani Nugroho - Director : Ruliff Redemptus Sena Susanto</p> <p>Board of Commissioners - President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto - Commissioner : Iwan Gogo BP Panjaitan - Independent Commissioner : Andreas Sugihardjo Tjendana</p>		Sudah dilaksanakan Done
<p>Menetapkan penggunaan rugi bersih Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp1.372.317.773 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh tujuh puluh tiga Rupiah). yang akan ditetapkan sebagai modal kerja Perseroan.</p> <p>Determined the use of the Company's net loss in 2019 in the amount of IDR1,372,317,773.00 (one billion and three hundred seventy two million three hundred and seventeen thousand seven hundred and seventy three Rupiah).</p>		Sudah dilaksanakan Done
<p>Untuk Agenda keenam RUPST bersifat penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham sehingga tidak diambil keputusan dan tidak ada pengambilan suara.</p> <p>The sixth agenda of the AGMS was to submit an Accountability Report for the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, so that no decisions were made and there was no voting.</p>		Sudah dilaksanakan Done
<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary GMS</p>		
<p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to make adjustments to the Articles of Association of the Company in connection with the issuance of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p>		Sudah dilaksanakan Done
<p>a. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Luar Biasa ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan</p> <p>b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini.</p>		Sudah dilaksanakan Done
<p>a. Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Extraordinary GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Extraordinary GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and</p> <p>b. Stipulated that all decisions were determined and approved in this Extraordinary GMS were effective as of the closing of this Extraordinary GMS.</p>		

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan mempunyai Dewan Komisaris, sebagai Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bagi perusahaan publik, keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris wajib menyertakan Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perusahaan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun golongan tertentu.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris saat ini akan mengakhiri masa jabatan pada tahun 2023, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires all companies to have a Board of Commissioners, as a Company Organ whose task is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of supervising the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. For public companies, the existence of the Board of Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The composition of the Board of Commissioners must include Independent Commissioners, who are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders, or with the Company that may hinder their position to act independently and objectively in the interests of the Company and based on the principles of GCG. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders.

The Board of Commissioners has independence in carrying out its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company. It is certain that each member of the Board of Commissioners does not have blood relations or marital ties with each other up to the third degree both vertically and horizontally. The Board of Commissioners does not have a personal conflict of interest and the Board of Commissioners is committed not to take advantage of the Company either directly or indirectly for personal, family, or group interests.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The current composition of the Board of Commissioners will end its term of office in 2023, with the following composition:

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 22.

The profiles of members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section with the sub-section on the Profile of the Board of Commissioners on page 22.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebisa mungkin terhindari dari terjadinya benturan kepentingan, yaitu suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris dituntut untuk:

The Board of Commissioners avoids conflicts of interest as much as possible, which is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, members of the Board of Commissioners are required to:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Refraining from making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclosing family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Making disclosures in terms of decision making must still be made in a condition where there is a conflict of interest.

Namun demikian pada tahun 2020 terdapat hubungan antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

However, in 2020 there was a relationship between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company, which can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama	Saudara kandung
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur	Sibling

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Anggaran Dasar Perseroan, khususnya pasal 19 menyatakan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Company's Articles of Association, in particular article 19 states the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners which are as follows:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan an RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice, in good faith, full of responsibility and prudence, to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities

dimaksud Pasal 19 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.

4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan ini *mutatis mutandis* berlaku bagi Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam waktu tertentu untuk jangka waktu tertentu.
11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau Keputusan RUPS .
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat

as referred to in Article 19 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee.

4. The provisions regarding the responsibilities of members of the Board of Directors as referred to in Article 16 of the Company's Articles of Association apply *mutatis mutandis* to the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Meeting of the Board of Commissioners have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of giving approval to the actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company, to examine all books, letters and other evidence, to examine and match the condition of cash and others, and to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors.
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners to carry out the obligations of the Board of Commissioners and submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors meeting is held.
8. The Board of Commissioners meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects his/her obligations.
9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reasons in writing that do not conflict with the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
10. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company within a certain time for a certain period of time.
11. The authority as referred to in Article 19 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or GMS Resolutions.
12. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Meeting of the

Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.

13. Dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki kewajiban, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau

Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, with taking into account the provisions of this Articles of Association of the Company.

13. Within a period of 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to come to defend themselves.

14. The meeting as referred to in Article 19 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and summons must be made in accordance with the provisions contained in this Articles of Association of the Company.

In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director.

In the event that the President Director is absent or unavailable, it does not need to be proven to other parties, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.

15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, it will be null and void, and the person concerned has the right to return to his/her original position.
16. If the temporarily suspended member of the Board of Directors is not present at the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners has an obligation, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or

2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat melakukan pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris The frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Rheza Reynald Riady Susanto	7	7	100,00%
Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan	7	6	85,71%
Andreas Sugihardjo Tjendana	7	7	100,00%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 2019 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Rheza Reynald Riady Susanto	4	4	100,00%
Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan	4	4	100,00%
Andreas Sugihardjo Tjendana	4	3	75,00%
Agustus Sani Nugroho	4	4	100,00%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	4	4	100,00%
Erie Suhaeri*	2	2	100,00%

*Erie Suhaeri telah mengundurkan diri sejak 26 Agustus 2020.

2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

The Board of Commissioners may make legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

The frequency and attendance of the Board of Commissioners' Meetings in 2020 can be seen in the following table:

Board of Commissioners Competency Training and Development

The competency development program is implemented to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to increase the ability to supervise the management of the Company and provide strategic advice to the Board of Directors for the progress of the Company. Members of the Company's Board of Commissioners in 2020 collectively carried out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Commissioners also participated in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan menghasilkan rekomendasi dan keputusan yang kemudian dilaksanakan oleh Direksi.

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners had carried out its duties and responsibilities, and produced recommendations and decisions which were then implemented by the

Hal ini dilakukan setelah Dewan Komisaris mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris periode tahun 2020 dalam akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Prinsip dasar Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi demi pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam mencapai tujuan-tujuan Perusahaan. Jumlah anggota Dewan Direksi sekurang kurangnya adalah dua orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi memangku jabatan selama lima tahun, dan sesuai hasil RUPST tanggal 19 Juni 2019, masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir pada tahun 2023. Namun menyusul pengunduran diri Erie Suhaeri sebagai Direktur Perseroan dan telah disetujui pemegang saham pada tanggal 26 Agustus 2020, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur / Director

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 22.

Board of Directors. This was done after the Board of Commissioners had observed and reviewed the performance reports submitted regularly by management and gave views, input, and advice to management in the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendation, and approval from the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of Board of Commissioners

Measurement of the achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out through an assessment process that applies in the Company. The accountability for the performance of the Board of Commissioners for the 2020 period will be presented at the Company's Annual GMS which will be held in 2021.

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the provisions of the applicable Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS, which is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with GCG principles. The basic principles of the Board of Directors are collectively responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

The composition of the Company's Board of Directors must be in such a way that it is adjusted to the complexity of the Company's business activities and organizational structure for effective, precise, and fast decision making in achieving the Company's objectives. The number of members of the Board of Directors is at least two people, consisting of a President Director and a member of the Board of Directors appointed in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors serves for five years, and according to the results of the AGMS on June 19th 2019, the term of office of the Board of Commissioners will end in 2023. However, following the resignation of Erie Suhaeri as Director of the Company and had been approved by the shareholders on August 26th 2020, the composition of the Board of Directors of the Company per December 31st 2020 is as follows:

The profiles of members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile section with the sub-section on the Profile of the Board of Directors on page 22.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi diperlukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka, dimana kombinasi tersebut memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi sesuai ketentuan yang berlaku memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The diversity of the composition of the Board of Directors is required in accordance with the needs of the Company, where the combination takes into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Company. Thus, the consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and Directors in a collegial manner.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors in accordance with applicable regulations has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may form a committee.
5. In the event that a committee as referred to in paragraph (4) is formed, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. they have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Atas dasar tugas dan tanggung jawab tersebut Direksi memiliki kewenangan menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Kewenangan tersebut meliputi:

1. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

RAPAT DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam satu bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara pribadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi. Karena itu pula tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain. Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Pelaksanaan rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan

- c. they do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
- d. they have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

On the basis of these duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association. These powers include:

1. The Board of Directors is authorized to represent the Issuer or Public Company inside and outside the court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors has an obligation, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, to hold a meeting at least once a month. Meetings of the Board of Directors may be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Members of the Board of Directors who have a personal interest, either directly or indirectly, have an interest in a proposed transaction or contract, in which the Company is a party, must state the nature of interest in a Board of Directors Meeting. Therefore, he/she is also not entitled to participate in voting on matters related to the transaction or contract, unless the Meeting of the Board of Directors determines otherwise. The results of the meeting of the Board of Directors must be documented in the form of minutes of the meeting containing the matters discussed (including the statement of disapproval/dissenting opinion of the members of the Board of Directors, if any) and the matters decided. The meeting of the Board of Directors is declared valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Board of Directors or their legal representatives. All decisions in the Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus. In the event that a decision cannot be made

musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Pada tahun 2020 Perseroan melaksanakan 12 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rincian Pelaksanaan Rapat Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rapat Internal Direksi Tahun 2020
2020 Board of Directors Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Agustus Sani Nugroho	12	12	100,00%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	12	12	100,00%
Erie Suhaeri	8	7	87,00%

*Erie Suhaeri telah mengundurkan diri sejak 26 Agustus 2020.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi dalam rangka peningkatan kemampuan dalam melakukan kepengurusan Perusahaan untuk kemajuan Perusahaan. Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2020 secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Direksi juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan pada tahun 2020 mengacu pada rencana kerja dan anggaran perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Direksi periode tahun 2020 dalam akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

by deliberation and consensus, then the decision is taken by voting in favor of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast in the meeting.

A valid and binding decision of the Board of Directors can be made without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give approval to the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

In 2020 the Company held 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors. Details of the Board of Directors' Meetings can be seen in the following table:

Board of Directors Training and Development

The competency development program is implemented to increase the insight and knowledge of the Board of Directors in order to increase the ability to manage the Company for the progress of the Company. Members of the Company's Board of Directors in 2020 collectively carried out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Directors also participated in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

The Board of Directors carried out the management of the Company in 2020 referring to the company's work plan and budget.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS

Measurement of the achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out through an assessment process that applies in the Company. The accountability for the performance of the Board of Directors for the 2020 period will be presented at the Company's Annual GMS which will be held in 2021.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemegang saham dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 824.000.000, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 702.000.000.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pemenuhan prinsip GCG. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 177/SK-KOM/SFI/X/18 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2018, Dewan Komisaris Perseroan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan dengan masa bakti 5 (lima) tahun sejak tanggal keputusan ini, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite
Asti Rizka Pemata Sari	Anggota
Rina Aryanti	Anggota

Kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Shareholders in the GMS in accordance with applicable regulations determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The criteria for the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are adjusted to the following criteria:

1. The Company's financial performance and ability to meet its financial obligations;
2. Economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2020 was Rp. 824.000.000, meanwhile for the years ended December 31st 2019 it was Rp. 702.000.000.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in fulfilling its duties to oversee matters related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the fulfillment of GCG principles. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The Audit Committee was formed by referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 177/SK-KOM/SFI/X/18 which was effective as of October 1st 2018, the Company's Board of Commissioners appointed members of the Company's Audit Committee with a term of service of 5 (five) years from the date of this decision, with the following composition :

The independent qualification of the Audit Committee must meet the following criterias:

1. Does not own shares directly or indirectly in the Company;

2. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Andreas Sugihardjo Tjendana – Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 22.

Asti Rizka Permata Sari – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 29 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2018. Beliau sejak tahun 2015 merupakan Associate dari Nugroho, Panjaitan & Partners, serta pernah memangku jabatan sebagai Staf Legal pada PT Gasuma Federal Indonesia di tahun 2017.

Rina Aryanti

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2018. Beliau juga menjabat sebagai Accounting pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2017. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan-jabatan Staf Accounting pada Supertrada Indonesia antara tahun 2013 – 2017, Admin Accounting dan Pajak pada PT Proton Mobil Indonesia antara tahun 2010 – 2013, Admin Finance dan Accounting pada PT Prima Oriental Perkasa antara tahun 2004 – 2010, Admin Finance pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1998 – 2004, serta Administrasi Marketing pada PT Columbindo Perdana antara tahun 1996 – 1998.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Piagam Komite Audit menjadi panduan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit Perseroan yang berlaku sejak 1 Oktober 2018 mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;

2. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the shares were acquired;
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder; and
4. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Andreas Sugihardjo Tjendana – Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section with the Board of Commissioners Profile sub-section on page 22.

Asti Rizka Permata Sari – Member

Indonesian citizen, currently 29 years old, and domiciled in Jakarta. She has been a Member of the Audit Committee since October 1st 2018. She has also been an Associate of Nugroho, Panjaitan & Partners in 2015. Previously she had served as Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia in 2017.

Rina Aryanti

Indonesian citizen, currently 44 years old, and domiciled in Jakarta. She has been a Member of the Audit Committee since October 1st 2018. She has also been an Accounting at PT Bahtera Abadi Gas since 2017. Previously, she held Accounting Staff position at PT Supertra Indonesia in 2013-2017, Admin Accounting and Taxes at PT Proton Mobil Indonesia in 2010-2013, Admin Finance and Accounting at PT Prima Oriental Perkasa in 2004-2010, Admin Finance at PT Columbindo Perdana in 1998-2004, and Marketing Administration at PT Columbindo Perdana in 1996-1998.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee Charter serves as a guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Company's Audit Committee Charter which has been in effect since October 1st 2018 stipulates the following :

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
 11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
 13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
 14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
 16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
 18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
 19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
 4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
 5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
 6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
 8. Reviewing the adequacy of the audits conducted by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered;
 9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
 10. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks;
 11. The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given;
 12. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
 13. Supervising relations with public accountants and hold meetings/discussions with public accountants;
 14. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
 15. Conducting an assessment and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
 16. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
 17. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
 18. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
 19. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, pada tahun 2020 mengadakan Rapat sebanyak 4 kali yang dihadiri oleh 100% anggota Komite Audit. Atas telaahan yang dilakukan, telah ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari strategi pengembangan talenta di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Untuk itu Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 181/SK-KOM/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018 mengenai pengangkatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Andreas Sugihardjo Tjendana – Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 22.

With regard to its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access the necessary documents, data, and information of the Company regarding employees, funds, assets, and resources of the Company;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Meetings and Implementation of Duties of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee held 4 meetings in 2020 which were attended by 100% of the members of the Audit Committee. The review conducted has been followed up in the form of recommendations to the Board of Commissioners.

The continuity of the leadership regeneration process is the main focus of the Company's talent development strategy to ensure business sustainability. For this reason, the Company established a Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 181/SK-KOM/SFI/X/18 dated October 1st 2018 regarding the appointment of the Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company until December 31st 2020 is as follows:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Andreas Sugihardjo Tjendana – Chairman

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile section with the Board of Commissioners Profile subsection on page 22.

Rheza Reynald Riady Susanto – Anggota

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman xxx.

Gusti Ayu Nyoman Sukartati – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 58 tahun dan berkedudukan di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 1 Oktober 2018.

Beliau juga memangku beberapa jabatan strategis yaitu Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012. Beliau pernah memangku jabatan-jabatan lain antara lain HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Rheza Reynald Riady Susanto – Member

The profiles of members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile section with the Board of Commissioners Profile subsection on page xxx.

Gusti Ayu Nyoman Sukartati – Member

Indonesian citizen, currently 58 years old, and domiciled in Jakarta. She has been a member of the Nomination and Remuneration Committee since October 1st 2018.

She has also been the Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital Indonesia since in 2012. She had held other positions including HR Manager at PT Supermoto Indonesia in 2012 – 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima in 2010 – 2012, Head of Welfare & Acting Section. Ka. HR at PT Kemang Food Industries in 2006 – 2008, Secretary to the Board of Directors concurrently as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries in 2004 – 2006, Secretary to the Board of Directors at PT Kemang Food Industries in 1988 – 2006, Staff Personnel at PT Kemang Food Industries in 1986 – 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata in 1984 – 1986.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities :

1. In relation to the Nomination function:
 - a. Providing recommendations regarding composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners, policies and criterias required in the Nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assisting Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
 - c. Providing recommendations regarding capability development programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
 - d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya, pada tahun 2020 mengadakan Rapat sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh 100% anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Atas telaahan yang dilakukan, telah ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Peran penting Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

2. In relation to the Remuneration function:
 - a. Providing recommendations regarding Remuneration Structure, Remuneration Policy, and the Amount of Remuneration;
 - b. Assisting Board of Commissioners to assess the performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the following authorities :

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of its duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with partners, who are other Board of Commissioners Committees, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit Unit, and related Company units by following work procedures and in accordance with applicable regulation.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company (if necessary).
4. Performing other authorities given by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings in 2020 which were attended by 100% of the members of the Nomination and Remuneration Committee. The review conducted has been followed up in the form of recommendations to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is a liaison that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. The important role of the Corporate Secretary is to facilitate communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders as well as to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector.

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan mengangkat Karina Larasati Putri sebagai Sekretaris Perusahaan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.179/SK-DIR/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Karina Larasati Putri

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 29 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum yang beliau raih dari Universitas Indonesia pada tahun 2015, dan beliau juga memiliki lisensi sebagai advokat yang terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia sejak September 2018.

Beliau juga memangku jabatan sebagai Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak Juli 2017. Sebelumnya beliau berkarir sebagai Associate pada Susandarini & Partners antara Januari 2016 - Juli 2017, serta Associate pada Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright antara Oktober 2015 - Desember 2015.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company appointed Karina Larasati Putri as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors Appointment of Corporate Secretary No.179/SK-DIR/SFI/X/18 dated October 1st 2018.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Karina Larasati Putri

Indonesian citizen, currently 29 years old, and domiciled in Jakarta. She has been the Corporate Secretary since 1 October 2018. She have a Bachelor of Law Degree which she received from University of Indonesia in 2015, and she is also a licensed advocate registered in the Indonesian Advocates Association since 2018.

She also has been an Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners since July 2017. Previously, she had a career as an Associate at Susandarini & Partners in January 2016 - July 2017, and an Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright in October 2015 - December 2015 .

Responsibilities of the Corporate Secretary

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, which include :

1. Keeping abreast of capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG, which include:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Reporting to OJK in a timely manner, Organizing and documenting the GMS;
 - c. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - d. Implementing the orientation program towards the Company for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
4. Being a liaison or contact person between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.

Informasi Perusahaan

Hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dapat dilakukan dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan, melalui alamat sebagai berikut:

Alamat : Ged. Equity Tower Lt.29
Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan.

Telepon : (021) 2903 5295

Faksimili : (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020 terfokus pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman terhadap ketentuan di bidang pasar modal. Pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi fungsi Sekretaris Perusahaan.

1. Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 - Selasa, 14 Januari 2020 -- ICSA & BEI
2. Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 - Selasa, 4 Februari 2020 – ICSA & BEI
3. Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) – Selasa, 3 Maret 2020 ICSA & BEI
4. A to Z Preparing and Developing Sustainability Report - 23 - 24 Maret 2020 – AEI
5. On-Site Training Sistem e-RUPS (eASY®) - 30 Maret s.d. 9 April 2020 – BEI & KSEI
6. Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy - Selasa, 4 Agustus 2020 – IDX & GRI
7. Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. - Selasa, 11 Agustus 2020 – OJK & BEI
8. Sosialisasi POJK Nomor 37/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip

Company Information

The relationship between the Company and stakeholders can be done by contacting the Corporate Secretary, at the following address :

Address : Ged. Equity Tower Lt.29
Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan.

Telephone : (021) 2903 5295

Faksimili : (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id

Competency Development for Corporate Secretary

The Corporate Secretary competency development program in 2020 focused on developing knowledge and understanding of capital market regulations. In 2020 the Corporate Secretary carried out a training program in order to improve the competence of the Corporate Secretary function.

1. POJK Seminar No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as sharing sessions from PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Listed Private Finance Category - Annual Report Award (ARA) 2018 - Tuesday, January 14, 2020 -- ICSA & BEI
2. Studies on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as sharing sessions related to the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 - Tuesday, 4 February 2020 – ICSA & IDX
3. Assessment of Corporate Governance and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) – Tuesday, March 3, 2020 ICSA & IDX
4. A to Z Preparing and Developing Sustainability Report - 23 - 24 March 2020 – AEI
5. On-Site Training System e-GMS (eASY®) - March 30 s.d. April 9, 2020 – IDX & KSEI
6. Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy - Tuesday, 4 August 2020 – IDX & GRI
7. Socialization of POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. - Tuesday, 11 August 2020 – OJK & IDX
8. Socialization of POJK Number 37/POJK.04/2020 concerning Procedures for Exceptions from

Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan; dan POJK Nomor 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah - Selasa, 11 Agustus 2020. – OJK & BEI

9. Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham - Selasa, 8 September 2020 – OJK & BEI
10. Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) - Kamis, 15 Oktober 2020 - BEI
11. FGD dalam rangka dengar pendapat atas RSEOJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Lampirannya - Rabu, 11 November 2020 - BEI
12. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal - Kamis, 26 November 2020 - Asosiasi Emiten Indonesia bekerjasama dengan PT. Integra Solusi Optima (PT. ISO)
13. Surat Berharga Komersial Sebagai Alternatif Pembiayaan dan Investasi Jangka Pendek - Selasa, 1 Desember 2020 – Bank Indonesia
14. Dasar Fikih dan Proses Seleksi Saham Syariah di Indonesia - Kamis, 10 Desember 2020 – BEI KPEI KSEI
15. Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa: 1. Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus; dan 2. Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. - Jumat, 11 Desember 2020 - BEI
16. Advokasi Pelaku Usaha tentang Pedoman Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan - Jumat, 18 Desember 2020 – AEI dan KPPU

Fulfillment of the Disclosure Principle for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in the context of Prevention and Handling of Financial System Crisis; and POJK Number 43/POJK.04/2020 concerning Obligations for Disclosure of Information and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small Scale Assets and Issuers with Medium Scale Assets - Tuesday, 11 August 2020. – OJK & IDX

9. Socialization and Dissemination related to the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the role of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders - Tuesday, 8 September 2020 – OJK & IDX
10. Socialization of IDX Industrial Classification (IDX-IC) Implementation - Thursday, 15 October 2020 - IDX
11. FGD for the purpose of hearing the RSEOJK regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and their Attachments - Wednesday, 11 November 2020 - IDX
12. Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market Environment - Thursday, November 26, 2020 - The Association of Indonesian Issuers in collaboration with PT. Integra Solusi Optima (PT. ISO)
13. Commercial Securities as an Alternative for Short-Term Financing and Investment - Tuesday, 1 December 2020 – Bank Indonesia
14. Jurisprudence Basis and Sharia Stock Selection Process in Indonesia - Thursday, 10 December 2020 – IDX KPEI KSEI
15. Public Hearing on the Concept of Exchange Regulations: 1. Rule Number II-S concerning Trading of Equity Securities Under Special Monitoring; and 2. Amendment to Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company. - Friday, 11 December 2020 - IDX
16. Business Actor Advocacy on Guidelines for Assessment of Merger, Consolidation, or Takeover - Friday, 18 December 2020 – AEI and KPPU

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG.

Internal audit is part of internal control, which aims to help management realize its objectives/targets through checking the adequacy and implementation of internal control, risk management, and GCG processes. This function is carried out by the Internal Audit

Fungsi ini dijalankan oleh Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan menunjuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 264/SK-DIRKOM/SFI/X/18 tertanggal 21 November 2018, dengan mengangkat Muryana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

PROFI KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Ria Mulyani

Ria Mulyani merupakan Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Jakarta dan saat ini berusia 50, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi.

Sebelum memangku jabatan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi terkait bidang keuangan dan audit antara lain Finance and Funding Manager pada PT Triputra Agro Persada Group antara tahun 2008 – 2016, Accounting Manager pada PT Sahabat Multifinance antara tahun 2005 – 2008, Senior Supervisor Audit pada Ernst & Young Public Accountant antara tahun 2000 – 2005, serta Supervisor Audit pada Arthur Andersen Public Accountant antara tahun 1994 – 1999.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang

Unit in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 Dated December 23rd 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company appointed the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 264/SK-DIRKOM/SFI/X/18 dated November 21st 2018, by appointing Muryana as Head of the Internal Audit Unit.

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Ria Mulyani

Ria Mulyani is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta and currently aged 50, with a Bachelor of Accounting education background.

Prior to serving as Head of the Company's Internal Audit Unit, he had held several positions related to finance and auditing, including Finance and Funding Manager at PT Triputra Agro Persada Group in 2008 – 2016, Accounting Manager at PT Sahabat Multifinance in 2005 – 2008, Senior Audit Supervisor at Ernst & Young Public Accountant in 2000 – 2005, and Audit Supervisor at Arthur Andersen Public Accountant in 1994 – 1999.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Charter regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, which include:

1. Developing and carrying out the Annual Internal Audit Plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submitting the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the performed internal audit activities;
9. Conducting special examinations if necessary.

The Internal Audit Unit has the following authorities, which are :

1. Accessing all relevant information about the

- Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya, dengan melakukan telaahan yang ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi kepada Direksi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan GCG, dimana Unit Audit Internal melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal. Salah satu titik pentingnya adalah menjaga kepatuhan terhadap peraturan, agar pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja, sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Hal ini diikuti dengan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam membangun sistem pengendalian intern yang baik, maka SPI mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan. Dalam proses pelaksanaan pengawasan, SPI memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan memandang Manajemen Risiko telah menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip GCG, termasuk mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Pengelolaan risiko secara tepat akan mendukung lancarnya kegiatan pengelolaan

company related to its duties and activities;

2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and
4. Coordinating activities with the external auditors.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties, conducts a follow-up review in the form of recommendations to the Board of Directors.

The Internal Control System has become an integral part of the implementation of GCG, where the Internal Audit Unit evaluates the adequacy of internal control. One of the important points is maintaining compliance with regulations so that internal control becomes an integrated part of the system and procedures for every activity in the work unit, so that any deviations can be detected early, thus corrective steps can be taken by the work unit concerned. This is followed by internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of GCG principles can run properly and correctly.

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company, which is intended to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In building a good internal control system, SPI applies the principles of GCG and risk management as the basis for the audit model carried out. In the process of implementing supervision, SPI plays an independent, objective assurance, and consulting activity designed to provide added value and improve the Company's operations.

The Company views that Risk Management has become an important part in the implementation of GCG principles, including being able to encourage accuracy in compiling risk maps, reducing the possibility of risk occurrence, and facilitating appropriate and efficient risk mitigation efforts. Proper risk management will support the smooth running of the Company's

Perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Pengelolaan Perseroan tidak lepas dari risiko inheren yang telah muncul sejak Perseroan berdiri, sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Identifikasi, analisa dan pengelolaan risiko yang baik mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional, akan mendorong minimalisasi dampak risiko sekaligus bila mungkin mengubahnya menjadi sebuah peluang. Risiko-risiko telah melalui proses identifikasi dan analisis, sehingga Perseroan dapat menentukan dan melaksanakan penanganan atas setiap risiko yang muncul, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Risiko Umum

Secara umum perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto, dan Perseroan perlu mengantisipasi dengan baik akibat perubahan perubahan indikator makro ekonomi Indonesia. Perseroan juga memonitor perkembangan perubahan kurs valuta asing untuk mengantisipasi dampak perubahan kurs terhadap ekonomi makro Indonesia dan perubahan suku bunga.

Untuk menghindari risiko atas tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan selalu tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan. Kepatuhan juga menjadi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional pada saat Perseroan akan melakukan transaksi dengan negara lain atau pasar internasional.

2. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki risiko utama sebagai perusahaan induk, dimana sebagian besar dari pendapatan konsolidasi Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan Anak melalui dukungan permodalan dalam rangka untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Semetara dari sisi kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko investasi untuk meminimalkan potensi kerugian dari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Kemudian Perseroan juga menghadapi

management activities and be able to improve the Company's operational and financial performance. Management is very aware of the importance of risk management to achieve the goals in accordance with the expectations to be achieved. The commitment to implement risk management is not only applied to top management, but is also applied by all Company organs in carrying out Company activities.

The management of the Company cannot be separated from the inherent risks that have emerged since the Company was established, so that all risk factors need to be managed thoroughly. Good risk identification, analysis and management starting from the strategic aspect to the operational aspect, will encourage the minimization of the impact of risk as well as if possible turn it into an opportunity. The risks have gone through a process of identification and analysis, so that the Company can determine and implement the handling of any risks that arise, which include but are not limited to:

1. General Risk

In general, the Indonesian economy is still dominated by the consumption sector as the largest contributor to the Gross Domestic Product component, and the Company needs to anticipate well due to changes in Indonesia's macroeconomic indicators. The Company also monitors the development of changes in foreign exchange rates to anticipate the impact of exchange rate changes on Indonesia's macro economy and changes in interest rates.

To avoid the risk of lawsuits, the Company is always subject to applicable laws and regulations in the Company's line of business. Compliance is also the Company's obligation to the applicable legal provisions in other countries or international regulations when the Company will conduct transactions with other countries or international markets.

2. Risks as a Parent Company

The Company has major risks as a holding company, where most of the Company's consolidated income comes from the income of Subsidiaries, so the Company always strives to maintain and improve the performance of Subsidiaries through capital support in order to expand and diversify its business. Meanwhile, in terms of business activities, the Company faces investment risk to minimize potential losses from new business opportunities that are expected to provide optimal benefits for the Company. Then the Company also faces the risk of changes in government policies, so it is an obligation for the Company to comply with

risiko atas perubahan kebijakan pemerintah, sehingga merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh aturan yang ada dan melakukan penyesuaian dengan peraturan yang baru.

3. Risiko Anak Perusahaan

Entitas anak yang dimiliki Perseroan dan melaksanakan aktivitas operasional menghadapi beragam potensi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki rekam jejak yang baik atas kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini akan terus dijaga dan ditingkatkan untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan terus meningkatkan penetrasi ke pasar dengan melakukan promosi secara langsung kepada konsumen ritel dan meningkatkan kerjasama dengan konsumen Horeka.
2. Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi, dengan antisipasi melalui jaringan *sales point* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap baik sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan adanya *sales point*, maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan logistik sendiri dan menjaga perputaran produk tetap efisien. Selain itu dengan tersebarnya *sales point*, maka waktu pengiriman produk akan lebih singkat karena tidak selalu dikirim dari gudang pusat, melainkan melalui gudang di *sales point* terdekat.
3. Risiko Perubahan Pola Konsumsi, melalui divisi pengembangan yang dapat membuat produk-produk baru sesuai dengan selera pasar saat ini. Divisi ini juga terus melakukan evaluasi atas penjualan produk-produk sehingga dapat diketahui produk mana yang mengalami penurunan penjualan dan mencari penyebab penurunan tersebut.
4. Risiko Perubahan Peraturan, melalui pemantauan perkembangan industri makanan dan minuman tidak hanya dari trend saja tetapi juga dari peraturan. Perusahaan Anak menjadi anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) yang selalu aktif memberikan informasi mengenai perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berusaha untuk memenuhi setiap kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
5. Risiko Pasokan Bahan Baku, yang diantisipasi melalui terjaganya hubungan yang baik dengan pemasok yang sudah berjalan selama lebih

all existing regulations and make adjustments to the new regulations.

3. Subsidiary Risk

Subsidiaries owned by the Company and carrying out operational activities face various potential risks as follows:

1. Business Competition Risk, where the Company and its Subsidiaries have a good track record of the quality of the products produced. This will continue to be maintained and improved in order to compete with competitors. The Company and its Subsidiaries will also continue to increase market penetration by conducting direct promotions to retail consumers and increasing cooperation with Horeka consumers.
2. Risk of Distribution Network Disruption, with anticipation through a network of sales points spread across several major cities in Indonesia. This enables the Company and its Subsidiaries to maintain good quality of the products they produce until they reach consumers. In addition, with a sales point, the Company and its Subsidiaries can carry out their own logistics and maintain efficient product turnover. In addition, with the spread of sales points, the product delivery time will be shorter because it is not always sent from the central warehouse, but through the warehouse at the nearest sales point.
3. Risk of Changes in Consumption Patterns, through the development division that can create new products according to current market tastes. This division also continues to evaluate the sales of products so that it can be seen which products experienced a decline in sales and look for the causes of the decline.
4. Risk of Regulatory Changes, through monitoring the development of the food and beverage industry not only from trends but also from regulations. The Subsidiary is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA) which is always active in providing information on changes in policies and regulations that may affect the Subsidiary's business activities. The Company and its Subsidiaries will continue to strive to comply with any new policies and regulations issued that affect the business activities of the Company and its Subsidiaries.
5. Raw Material Supply Risk, which is anticipated through maintaining good relationships with suppliers that have been running for more than

dari 20 tahun. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki gudang bahan baku yang dapat menyimpan bahan mentah selama periode tertentu. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa pemasok sehingga ketergantungan terhadap pasokan bahan baku dapat diminimalkan.

6. Risiko Pengendalian Mutu Terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi, untuk memastikan terdagangnya kualitas produknya yang baik. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Pemasok pada umumnya memiliki hubungan jangka panjang yang baik. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang dipasok sebelum bahan baku tersebut masuk ke gudang. Sehingga adanya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dikehendaki dapat diminimalkan. Selain itu setiap batch produk yang diproduksi juga dilakukan proses *quality control* sebelum produk tersebut dipasarkan.
7. Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi, dimana Perseroan selalu berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya apabila dianggap perlu dan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Perseroan juga melakukan pembaruan secara berkala terhadap alat-alat produksi untuk meningkatkan efisiensi.
8. Kelangkaan Sumber Daya, dengan tindakan mitigasi membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemas, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia. Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan kadang berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak atau kelalaian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

20 years. The Company and Subsidiaries also have raw material warehouses that can store raw materials for a certain period. In addition, the Company and its Subsidiaries also have several suppliers so that dependence on the supply of raw materials can be minimized.

6. Quality Control Risk of Raw Materials and Finished Goods, to ensure the maintenance of good product quality. The mitigation action taken is to maintain the quality of the raw materials used and the production process carried out. Suppliers generally have good long-term relationships. The Company and its Subsidiaries always carry out quality control of the raw materials supplied before the raw materials enter the warehouse. So that the presence of raw materials that are not in accordance with the desired quality standards can be minimized. In addition, each batch of products produced is also subjected to a quality control process before the product is marketed.
7. Changes in Technology and Successful Application of Technology, where the Company always strives to follow technological developments and apply them if deemed necessary and can significantly improve performance. The Company also periodically updates production equipment to increase efficiency.
8. Scarcity of Resources, with mitigation actions to plan and prepare all these resources properly. In terms of raw materials and packaging materials, the Company maintains good relations and builds an extensive network of suppliers of these materials so that the risk of scarcity can be avoided. The Company also has processes and plans to handle human resources. In terms of sources of financial funds, the Company applies the principle of prudence in handling the Company's finances. However, the availability and price of the resources needed by the Company are sometimes beyond the control of the Company and its Subsidiaries, for example because these resources are influenced by the economic conditions of other countries or are influenced by nature and weather (for example for raw materials originating from the agricultural industry). The occurrence of things beyond the control of the Company and its Subsidiaries or the negligence of the Company and Subsidiaries in anticipating changes that result in resource scarcity, then this can have a negative impact on the results of operations and financial performance of the Company and its Subsidiaries.

ISU PENTING IMPORTANT ISSUES

Perseroan pada tahun 2020 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administrative dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

The Company in 2020 was not involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the fields of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies, or disputes that were resolved through an arbitration body, and had never been requested and / or declared bankrupt and / or in the PKPU process which could affect the position of the role and / or business continuity of the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN COMPANY CODE OF ETHICS AND CULTURE

Etika telah menjadi salah satu cara menjaga norma pada tingkat tertinggi. Perseroan telah memiliki etika berusaha secara tepat, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik, yang diwujudkan dalam Peraturan Perusahaan.

Ethics has become one way of keeping norms at the highest level. The Company has proper business ethics, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties as well as the delivery of information to the public, which is embodied in Company Regulations.

Kode etik yang telah menjadi sumber nilai kemudian menjadi budaya perusahaan untuk menjadi korporasi yang berbasis kinerja terpercaya, berintegritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

The code of ethics that has become a source of value has then become a corporate culture to become a performance-based corporation that is trusted, with integrity, creative and innovative, and brings a spirit of family within the company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan tidak selalu dapat memastikan seluruh aktivitas terlepas dari risiko dan pelanggaran yang dapat terjadi. Untuk menghindari kemungkinan terjadi dan dampak yang dihasilkan dari sebuah risiko atau pelanggaran, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan yang memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Setiap pelapor, baik dari dalam maupun luar perusahaan, dilindungi kerahasiannya dan Perseroan memastikan setiap pelaporan akan diikuti tindak lanjut yang tepat dan terukur.

The Company is not always able to ensure all activities regardless of the risks and violations that may occur. To avoid the possibility of occurrence and impact resulting from a risk or violation, the Company has a reporting mechanism that ensures every violation will be resolved in accordance with existing regulations. Every reporter, both inside and outside the company, is kept confidential and the Company ensures that every report will be followed by appropriate and measurable follow-up.

Sepanjang tahun 2020, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

Throughout 2020, there had been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/cheating involving company employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

The Company has complied with the applicable provisions through Company Regulations, which include regulating the prohibition of every employee from committing acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the company.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR

SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors, which in essence, before the Company determines the supplier or vendor, is tendered in advance to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

INSIDER TRADING POLICY

Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perseroan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company, in accordance with the applicable regulations on the capital market, follows the policy on insider trading. The essence of this provision is the prohibition of parties in the Company who have material information to abuse their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF THE OPEN GOVERNANCE GUIDELINES

Sesuai dengan POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In accordance with POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, the governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time to time. Details of the recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Relation between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and privately which prioritize the independence and shareholders interests.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (2) butir 5, dalam rapat setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengumpulan suara (voting) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Keterangan : Sesuai In accordance with the Articles of Association of the Company Article 12 paragraph (2) point 5, in a meeting each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote. Voting is not regulated in detail in the Company's Articles of Association, however, the technical procedures for vote collection are then set forth in the Rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. Description: Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : Sesuai The entire Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS. Description: Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan. Keterangan : Sesuai The Company provides the Summary of Minutes of the GMS on the Company's website. Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan Public Expose, one on one meeting, dan melalui komunikasi lewat email yang dapat dilakukan kapan saja via email kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan. Keterangan: sesuai</p> <p>The Company has a communication policy to Investors through Public Expose activities, one on one meeting, and via email communication which can be done at any time via email to the Company's Corporate Secretary. Description: comply</p> <p>Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui website Perseroan yaitu https://www.sentrafood.co.id/. Keterangan : sesuai</p> <p>The Company's communication policy with shareholders and/or investors is in the form of implementing communication between shareholders and/or investors with the Company through the Company's website, namely https://www.sentrafood.co.id/. Description: Comply</p>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	<p>Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Hingga saat ini Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana Komisaris : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keterangan : Sesuai</p> <p>The Company has complied with the provisions applicable to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people. Until now, the Board of Commissioners appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto Independent Commissioner : Andreas Sugihardjo Tjendana Commissioner : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Description: Comply</p>
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	<p>Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Sesuai</p> <p>The Board of Commissioners has been chosen by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply</p>
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners 9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	<p>Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : Penjelasan</p> <p>Until now, the Company's Board of Commissioners does not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, because the self-assessment policy is still in the stage of preparation and refinement. Description: Explain</p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : Penjelasan</p> <p>The Company does not have a self-assessment policy so that there is no self-assessment policy so that it has not been disclosed in the Annual Report. Description: Explain</p>
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	<p>Setiap anggota Dewan Komisaris telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Keterangan : Sesuai</p> <p>Each member of the Board of Commissioners has a commitment to resign from their position if they are proven to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resigning members of the Board of Commissioners in such a case will follow the procedure for the replacement of the Company's Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Description: Comply</p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
11.		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini masih menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi belum dijalankan. Namun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi.</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee is currently still preparing the Nomination and Remuneration Committee charter so that the succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors has not been implemented. However, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and authorities in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014, in which one of the implementations of remuneration by the Nomination and Remuneration Committee is to provide remuneration recommendations to the Board of Directors.</p> <p>Description: Comply</p>

III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

5	<p>Prinsip 5</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundangundangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Ruliff Redemptus Sena Susanto</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors refers to the applicable laws and regulations which according to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Until now, the Board of Directors appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows:</p> <p>President Director : Agustust Sani Nugroho Director : Ruliff Redemptus Sena Susanto</p> <p>Description: Comply</p>
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p>The Board of Directors of the Company has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business.</p> <p>Description: Comply</p>
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p>The Board of Directors in charge of Accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Board of Directors in the Board of Directors Profile section.</p> <p>Description: Comply</p>
6	<p>Prinsip 6</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Sampai saat ini Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan.</p> <p>Keterangan : Penjelasan</p> <p>Until now, the Board of Directors of the Company does not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, because the self-assessment policy is still in the stage of preparation and refinement.</p> <p>Description: Explain</p>
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Keterangan : Penjelasan</p> <p>The Company does not have a self-assessment policy so that there is no self-assessment policy so that it has not been disclosed in the Annual Report.</p> <p>Description: Explain</p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
17.		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Setiap anggota Direksi telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : Sesuai Each member of the Board of Directors has a commitment to resign from his position if it is proven that he is involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resigning a member of the Board of Directors in such a case will follow the procedure for the replacement of the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Description: Comply
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhance Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policies to prevent insider trading.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya insider trading di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan insider trading sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : Sesuai The Company is committed to preventing insider trading from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of insider trading activities as regulated in applicable regulations. Description: Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi dan fraud di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan korupsi dan fraud sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : Sesuai The Company is committed to preventing corruption and fraud from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of corruption and fraud activities as regulated in applicable regulations. Description: Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam memenuhi bahan baku yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Research & Development Perseroan, sehingga output Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. Keterangan : Sesuai The selection and improvement of the ability of suppliers or vendors to meet the raw materials needed by the Company for the Company's products have been through strict selection and procedures from the Company's Research & Development Division so that the Company's output will be maintained in terms of quality and quantity. Description: Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Finance dan Divisi Legal yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan Keterangan : Sesuai The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Finance Division and Legal Division which regulates and manages the payment of the Company's creditor rights Description: Comply
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan yang saat ini diterapkan oleh Perseroan adalah Perseroan telah memfasilitasi pemberi informasi untuk melakukan pengaduan dan memberikan perlindungan atas pengaduan yang bersifat whistleblowing melalui kontak yang tertera dalam website Perseroan. Disamping itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga menerapkan pembukaan jalur informasi untuk membuka kesempatan setiap informasi penting dapat disampaikan kepada mereka melalui email resmi atau jalur komunikasi pribadi. Keterangan :Sesuai The policy currently implemented by the Company is that the Company has facilitated information providers to make complaints and provide protection for complaints that are whistleblowing through the contacts listed on the Company's website. Also, the Directors and Board of Commissioners of the Company implement the opening of information channels to open up opportunities for any important information to be delivered to them via official email or personal communication channels. Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
23.		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan</p> <p>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</p>	<p>Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang oleh Perseroan telah sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dengan pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas loyalitas yang diberikan oleh karyawan untuk Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan rapat membahas mengenai keselarasan pemberian insentif jangka panjang untuk karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.</p> <p>Keterangan: Sesuai</p> <p>The implementation of long-term incentives by the Company is under POJK No.34/POJK.04/2014 and has been implemented by the Nomination and Remuneration Committee, namely by providing remuneration recommendations to the Directors. As a form of the Company's commitment to the loyalty given by employees to the Company, the Nomination and Remuneration Committee will hold a meeting to discuss the alignment of providing long-term incentives for employees with the Company's long-term goals.</p> <p>Description: Comply</p>

V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI

Aspect 5: Information Disclosure

8	<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8 Improve the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of the Public Company reveals the final beneficial owner in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.</p>	<p>Selain situs web, Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p>In addition to the website, the Company uses an electronic reporting system facility provided by the Indonesia Stock Exchange as a medium for information disclosure.</p> <p>Description: Comply</p> <p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham.</p> <p>Keterangan : Sesuai</p> <p>The Company discloses the final beneficial owner in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section</p> <p>Description: Comply</p>
---	---	---	--





6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pertumbuhan usaha perusahaan diiringi dengan tanggung jawab untuk dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan kualitas hidup para pemangku kepentingan. Kesadaran akan hal ini mendorong hampir setiap perusahaan memberi sentuhan khusus pada aspek sosial dari kegiatan usahanya. Berbagai pola dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup, dan pada berbagai tingkatan implementasinya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi unik bagi yang melaksanakannya.

Sebagai produsen produk kebutuhan pokok mayoritas masyarakat Indonesia, Perseroan sadar perlunya menyediakan lebih dari sekedar menyediakan produk yang berkualitas. Keberadaan Perseroan harus dirasakan secara luas oleh masyarakat terutama dalam peningkatan kualitas hidup. Secara internal karyawan mendapatkan rasa aman dalam bekerja, masyarakat merasa bersahabat dengan Perseroan, dan secara berkelanjutan menjaga kualitas lingkungan hidup.

Pada tahun 2020 meskipun dengan pembatasan ruang gerak akibat pandemi COVID-19, Perseroan tetap melaksanakan rangkaian aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibilities – CSR). Secara internal Perseroan berfokus pada menjaga kesejahteraan karyawan, sementara kepada para pemangku kepentingan di luar Perseroan konsumen adalah salah satu fokus utama Perseroan. Aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan meliputi tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap konsumen, tanggung jawab terhadap masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY FOR EMPLOYEES AND OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN

Tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan telah dimulai sejak program yang dilakukan begitu karyawan menjadi bagian dari keluarga besar perusahaan. Pengembangan diri dan kesejahteraan karyawan telah dipaparkan pada bagian Profil Perusahaan dengan sub bagian Sumber Daya Manusia. Namun demikian dalam aktivitasnya, karyawan juga perlu menjaga kesehatan dan keselamatan dirinya di tempat kerja.

Perseroan telah menjadi salah satu yang terdepan di industri makanan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan. Perlindungan kesehatan karyawan dilakukan secara rutin, dan khususnya di masa pandemi berbagai inisiatif telah dilaksanakan. Kampanye kesehatan dan pembatasan ruang gerak sesuai protokol kesehatan dijalankan untuk mencegah meluasnya penyebaran COVID-19.

The company's business growth is accompanied by a responsibility to be able to provide added value and improve the quality of life of stakeholders. Awareness of this encourages almost every company to give a special touch to the social aspects of their business activities. Various patterns are carried out to improve the quality of life, and at various levels of implementation, the implementation of corporate social responsibility has become unique for those who carry it out.

As a producer of basic needs products for the majority of Indonesians, the Company is aware of the need to provide more than just providing quality products. The existence of the Company must be widely felt by the community, especially in improving the quality of life. Internally, employees feel safe at work, the community feels friendly with the Company, and continuously maintains the quality of the environment.

In 2020, despite the restrictions on space due to the COVID-19 pandemic, the Company continued to carry out a series of corporate social responsibility (Corporate Social Responsibilities – CSR) activities. The Company's internal focus is to maintaining the welfare of employees, while to stakeholders outside the Company, consumers are one of the main focuses of the Company. The activities carried out include responsibility for occupational health and safety, responsibility for consumers, responsibility for the community, and responsibility for the environment.

RESPONSIBILITY TO EMPLOYEES

The Company's responsibility towards employees has started since the program was carried out once employees became part of the company's big family. Self-development and employee welfare have been described in the Company Profile section with the Human Resources sub-section. However, in their activities, employees also need to maintain their health and safety at work.

The Company has become one of the leaders in the food industry in maintaining the health and safety of employees. Employee health protection is carried out routinely, and especially during the pandemic, various initiatives have been implemented. Health campaigns and restrictions on movement following health protocols are carried out to prevent the spread of COVID-19.

Sementara dari sisi keselamatan kerja, seluruh fasilitas Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas pemadam api, yang sekaligus bagian dari tindakan mitigasi risiko. Penyediaan fasilitas ini disertai dengan kampanye keselamatan dan aktivitas rutin pemeliharaan fasilitas dan kompetensi karyawan yang terkait keselamatan kerja. Sementara pada bagian tertentu, karyawan dilengkapi dengan alat pelindung diri secara tepat untuk memastikan diri karyawan, produk yang dihasilkan dan lingkungan kerja aman.

Meanwhile, in terms of work safety, all of the Company's facilities have been equipped with fire extinguishing facilities, which are also part of the risk mitigation measures. The provision of this facility is accompanied by safety campaigns and routine maintenance activities for facilities and employee competencies related to occupational safety. Meanwhile, in certain sections, employees are equipped with appropriate personal protective equipment to ensure that employees, the products produced and the work environment is safe.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan bertanggung jawab pada tersedianya jajaran produk yang berkualitas bagi konsumen. Pemenuhan standar produksi dan produk itu sendiri dilakukan, termasuk Standar Manajemen Mutu ISO 9001, serta Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia. Perseroan juga mengelola hubungan baik dengan konsumen, dengan menyediakan nomor telepon khusus layanan konsumen yang tertera pada kemasan produk.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company is responsible for the availability of a quality product line for consumers. Production standards and the product itself was self-fulfilled, including the ISO 9001 Quality Management Standard, as well as Halal Certification from the Indonesian Ulema Council. The Company also manages good relations with consumers, by providing a special telephone number for customer service which is listed on the product packaging.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Perseroan perlu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berdekatan dengan fasilitas perusahaan.



RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

The company needs to improve the quality of life of the community, especially those adjacent to company facilities. Activities carried out in 2020 include:



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Meskipun fasilitas produksi Perseroan berada di kawasan industri namun sebagai warga sosial yang baik, Perseroan tetap memastikan kualitas lingkungan tetap terjaga. Pengolahan limbah dilakukan secara tepat, dan diupayakan dampak yang dihasilkan tidak mengganggu lingkungan. Untuk memastikan limbah berada pada tingkat yang aman, pemeriksaan dan pemeliharaan terlaksana secara berkala.

RESPONSIBILITY ENVIRONMENTAL

As a good corporate citizen, even though the Company's production facilities are located in an industrial area, the Company still ensures that environmental quality is maintained. Waste treatment is carried out properly, and the resulting impact does not interfere with the environment. To ensure the waste is at a safe level, inspections and maintenance are carried out regularly.





7

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE
BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT**



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all of the information contained in the PT Sentra Food Indonesia Tbk Annual Report 2020 is complete and accurate in all respects, and that we are fully accountable for the accuracy of the contents thereof.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

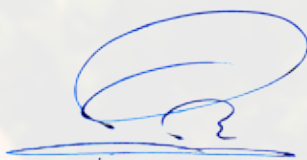
This declaration has been properly made as required.

Jakarta, 29 Juni 2021 / Jakarta, 29 June 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Andreas Sugihardjo Tjendana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama
President Director



Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur
Director



8

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	73 - 76	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



SENTRA FOOD INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

No.084/DIR/SFIV/21

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower Lt. 29, Unit E	:	Office Address
	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan		
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili :	Jl. Wijaya Kusuma II/28 RT 07 / RW 04, Kel. Pondok Labu	:	Domicile as stated
sesuai KTP	Kec. Cilandak, Jakarta Selatan		in ID card
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower Lt. 29, Unit E	:	Office Address
	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan		
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	:	Phone number
Alamat domisili :	Jl. Supratman No. 92 RT 005 / RW 011 Kel. Cihargeulis	:	Domicile as stated
sesuai KTP	Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung		in ID card
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group") as of December 31, 2020 and for the year then ended.*
 2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Mei 2021 / May 18, 2021





Agustus Sani Nugroho 8B0C8AJX132518395 Ruliff R.S. Susanto
Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan / Finance Director

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone : +62-21-2903 5295 Fax : +62-21-2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00112/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/I/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00112/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/I/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sentra Food Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

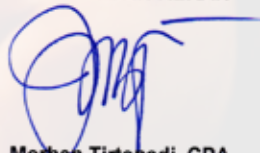
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

18 Mei 2021 / May 18, 2021



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,5,31,32	2.060.397.737	941.393.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	2h,6,31,32	14.428.829.676	25.996.124.146	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain	2h,31,32			Other receivables
Pihak ketiga		14.977.097	29.735.321	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	219.822.216	-	Related party
Persediaan	2k,7	13.095.906.571	11.619.347.912	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l	198.266.684	849.412.066	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		30.018.199.981	39.436.012.770	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2h,8	2.000.000	2.000.000	Investment
Aset tetap – bersih	2m,9	79.549.246.582	76.510.448.252	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	2r,15d	3.190.981.057	1.195.924.602	Deferred tax assets
Aset hak guna – bersih	2o,10	431.808.571	-	Right-of-use asset – net
Uang jaminan	2h,11,31,32	-	1.442.263.322	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		83.174.036.210	79.150.636.176	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		113.192.236.191	118.586.648.946	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,12,31,32	17.636.960.232	14.174.923.072	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2h,13,31,32	10.864.148.668	10.734.817.479	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2h,14,31,32			Other payables
Pihak ketiga		684.176.176	3.118.000	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	984.482.159	984.482.159	Related parties
Utang pajak	15a	2.755.491.525	909.478.259	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h,16,31,32	4.698.859.209	3.743.535.681	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,17,31,32 2h,20,18,31,32	2.511.954.778	3.746.124.807	Bank loan
Utang sewa guna usaha	31,32	-	11.242	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19,31,32	44.128.452	61.477.548	Consumer financing payable
Pendapatan yang ditangguhkan	2q,20	-	563.505.362	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		40.180.201.199	34.921.473.609	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2h,17,31,32	7.239.821.543	1.392.857.143	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,19,31,32	-	44.128.452	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	9.530.697.191	8.176.569.868	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.770.518.734	9.613.555.463	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		56.950.719.933	44.535.029.072	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham				Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	22	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid – 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	(2.283.792.080)	(2.283.792.080)	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		(13.036.462.974)	2.175.797.266	Retained earnings (deficit)
Penghasilan komprehensif lain		(482.093.288)	(125.055.247)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		49.197.651.658	64.766.949.939	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	7.043.864.600	9.284.669.935	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		56.241.516.258	74.051.619.874	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		113.192.236.191	118.586.648.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2q,24	94.563.258.607	126.256.859.256	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,25	(59.675.017.876)	(74.466.313.008)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		34.888.240.731	51.790.546.248	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,26	(30.039.434.419)	(31.857.274.963)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,26	(13.681.364.457)	(16.648.724.405)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(8.832.558.145)	3.284.546.880	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	7.291.995	5.407.735	Finance income
Beban keuangan	2q,27	(3.482.908.600)	(2.882.565.732)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	2q,28	(6.932.742.247)	2.662.893.685	Other income (expense) – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(19.240.916.997)	3.070.282.568	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2r,15b	1.842.352.938	(1.242.615.397)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(17.398.564.059)	1.827.667.171	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,21	(399.390.254)	1.399.035.983	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	(12.149.303)	(349.758.996)	Related income taxes
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(17.810.103.616)	2.876.944.158	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		(15.212.260.240)	1.372.317.773	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(2.186.303.819)	455.349.398	Non-controlling interests
JUMLAH		(17.398.564.059)	1.827.667.171	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(15.569.298.281)	2.251.708.295	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(2.240.805.335)	625.235.863	Non-controlling interests
JUMLAH		(17.810.103.616)	2.876.944.158	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,29	(23,40)	2,12	BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba (deficit) / Retained Earnings (deficits)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Keuntungan Non- Pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	50.000.000.000	(3.488.556.266)	803.479.493	(1.004.445.769)	46.310.477.458	8.659.434.072	54.969.911.530
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1.372.317.773	-	1.372.317.773	455.349.398	1.827.667.171
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	879.390.522	879.390.522	169.886.465	1.049.276.987
Penambahan modal saham	15.000.000.000	5.250.000.000 (4.045.235.814)	-	-	20.250.000.000 (4.045.235.814)	-	20.250.000.000 (4.045.235.814)
Biaya emisi saham	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	65.000.000.000	(2.283.792.080)	2.175.797.266	(125.055.247)	64.766.949.939	9.284.669.935	74.051.619.874
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(15.212.260.240)	-	(15.212.260.240)	(2.186.303.819)	(17.398.564.059)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(357.038.041)	(357.038.041)	(54.501.516)	(411.539.557)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.000.000.000	(2.283.792.080)	(13.036.462.974)	(482.093.288)	49.197.651.658	7.043.864.600	56.241.516.258

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		98.962.496.337	125.985.084.472	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(46.278.730.684)	(57.909.475.838)	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban usaha		(35.323.297.657)	(30.188.412.006)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(16.658.709.223)	(35.484.362.888)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(336.256.131)	(1.449.882.807)	Income tax paid
Penerimaan bunga		7.291.995	5.407.735	Interest received
Pembayaran bunga	27	(3.482.908.600)	(2.882.565.732)	Interest paid
Penerimaan (pembayaran) lainnya		3.925.825.427	(416.793.810)	Other receipt (payment)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		815.711.464	(2.341.000.874)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(7.308.283.134)	(4.145.499.215)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	9	112.500.000	375.000.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(294.444.444)	-	Acquisition of right-of-use asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.490.227.578)	(3.770.499.215)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		9.323.204.894	-	Received of long-term bank loan
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek		3.690.608.589	(1.434.834.290)	Net increase (decrease) of short-term bank loan
Pembayaran sewa guna usaha		(11.242)	(5.063.281.194)	Repayments of lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(61.477.548)	(32.811.905)	Repayments of consumer financing payable
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain – pihak berelasi		(219.822.217)	-	Decrease (increase) in other receivables
Pembayaran utang bank jangka panjang		(4.938.981.950)	(4.115.805.794)	Repayments of long-term bank loan
Kenaikan modal saham		-	15.000.000.000	Increase in share capital
Tambahan modal disetor		-	5.250.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham		-	(4.045.235.814)	Payment of share issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.793.520.526	5.558.031.003	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		1.119.004.412	(553.469.086)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		941.393.325	1.494.862.411	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		2.060.397.737	941.393.325	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 dari Lolani Kurniati Irdham – Idroes, S.H., LL.M., tanggal 28 Juni 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta No. 56 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 127 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306523 tanggal 31 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang penjualan daging segar dan pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk utama dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 135 setiap saham. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the Company) was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LL.M., dated June 28, 2004. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Deed No. 56 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02 Tahun 2018 dated August 21, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 127 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 22, 2019, concerning to the change the board of directors and commissioners. Changes to the articles of association have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306575 dated July 31, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business was to engaged in large trading based on remuneration or contracts except the large trading of cars and motorcycles. Now the company is engaged in selling fresh meat and processing food and beverages through subsidiaries.

The Company main office is located at Equity Tower 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent of the Company.

The Company started its commercial operation in 2004.

b. Initial Public Offering

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. On December 28, 2018, the Company obtained an effective statement No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offerings to the public. The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

c. Commissioner, Director, and Employees

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

2020

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	: Rheza R.R Susanto	:	President Commissioner
Komisaris	: Iwan Gogo B.P Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris Independen	: Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho	:	President Director
Direktur	: Ruliff R.S Susanto	:	Director

2019

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	: Rheza R.R Susanto	:	President Commissioner
Komisaris	: Iwan Gogo B.P Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris Independen	: Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho	:	President Director
Direktur	: Ruliff R.S Susanto	:	Director
Direktur Independen	: Erie Suhaeri	:	Independent Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 171 dan 189 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries had a total number of employees of 171 and 189 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

d. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2020 and 2019, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows :

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging/ Trading and meat processing	2008	86,84%	86,84%	131.890.965.583	120.648.468.005
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries</u>							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman Kemasan/ Packaged Beverages	2011	83,28%	83,28%	48.735.359.440	49.507.045.042

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

In April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

PT Kemang Food Industries telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta No.38 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar Kemfood telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 23 Desember 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 tanggal 23 Desember 2019, pemegang saham menyetujui untuk melakukan penyertaan 162.000 saham baru yang diterbitkan oleh Kemfood sebesar Rp 16.200.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham Kemfood dari 498.001 lembar saham menjadi 660.001 lembar saham atau dari Rp 49.800.100.000 menjadi sebesar Rp 66.000.100.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379703 tanggal 30 Desember 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta No.12 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Consolidated Subsidiaries

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

PT Kemang Food Industries was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No.38 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and were published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 158 dated December 23, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in issued and paid in capital. The amendment to the articles of association have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.

Based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158 dated December 23, 2019, the shareholders agreed to invest 162,000 new shares issued by Kemfood amounting to Rp 16,200,000,000. Thus, the Company's ownership of Kemfood shares from 498,001 shares becomes to 660,001 or amounted to Rp 49,800,100,000 becomes Rp 66,000,100,000. This changes to the articles of association have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379703 dated December 30, 2019.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No.12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 16, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)
(lanjutan)

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

Berdasarkan Akta di atas, Kemfood melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh SAP sebesar Rp 22.500.000.000. Sehingga, kepemilikan Kemfood atas saham SAP dari 34.965 lembar saham menjadi 57.465 lembar saham atau sebesar Rp 34.965.000.000 menjadi Rp 57.465.000.000 dari nilai nominal saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp 57.500.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012513.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 18 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)
(continued)

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning changes in authorized capital, issued and paid in capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

Based on the above Deed, Kemfood has invested 22,500 new shares issued by SAP amounting to Rp 22,500,000,000. Thus, the ownership of Kemfood over SAP shares from 34,965 becomes to 57,465 shares or amounted Rp 34,965,000,000 to Rp 57,465,000,000 from the total nominal value of 57,500 shares or amounted to Rp 57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on May 18, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Regulation of Capital Market Regulatory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amandemen dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK Baru

Grup menerapkan PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020. Penerapan PSAK baru dan amandemen, serta ISAK baru ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020 and June 1, 2020 are disclosed in this note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of New and Amendments to PSAK, and New ISAK

The Group applied new and amendments to PSAK and new ISAK that are mandatory for application from January 1, 2020 and June 1, 2020. The application of these new and amendments to PSAK, and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta
ISAK Baru (lanjutan)

1 Januari 2020

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

1 Juni 2020

- Amendemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71 yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yang mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan/atau memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK 71 mencakup revisi pedoman klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang mencerminkan model bisnis dimana aset dikelola dan karakteristik arus kasnya, termasuk model kerugian kredit ekspektasian yang bersifat perkiraan masa depan (*Expected Credit Loss / ECL*) untuk menghitung penurunan nilai, dan pedoman atas risiko kredit liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Application of New and Amendments to
PSAK, and New ISAK (continued)

January 1, 2020

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK 71, "Financial Instruments" concerning interest rate benchmark reform;
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendments of PSAK 73, "Lease" about rent concession related to COVID-19; and
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases".

June 1, 2020

- Amendment to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions".

On January 1, 2020, the Company adopted PSAK 71 that are effective for application from that date which resulted to substantial changes to the Company's accounting policies and/or had material effect on the amounts reported for the current financial period.

PSAK 71, "Financial Instruments"

PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". PSAK 71 includes revised guidance on the classification and measurement of financial assets that reflects the business model in which assets are managed and their cash flow characteristics, including a new forward-looking expected credit loss (ECL) model for calculating impairment, and guidance on own credit risk on financial liabilities measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen, serta ISAK Baru (lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan menggunakan metode dampak kumulatif. Dampak kumulatif dari penerapan standar baru diakui pada awal tahun penerapan awal, tanpa penyajian kembali periode komparatif. Penerapan PSAK 71 tidak berpengaruh signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan serta dalam penerapan model ECL dalam mengestimasi penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain serta aset tidak lancar lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Akun-akun tersebut saat ini diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Perusahaan.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of New and Amendments to PSAK, and New ISAK (continued)

PSAK 71, "Financial Instruments" (continued)

The Company adopted PSAK 71 using the cumulative effect method. The cumulative effect of applying the new standard is recognized at the beginning of the year of initial application, with no restatement of comparative period. The adoption of PSAK 71 has no significant effect on the classification and measurement of financial assets and financial liabilities of the Company and in applying the ECL model in estimating impairment.

Cash and cash equivalent, trade and other receivables and other non-current assets previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as financial assets at amortized cost beginning January 1, 2020.

There are no changes in the classification and measurement of the Company's financial liabilities.

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- Derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principal of Consolidation (continued)

- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control**

In accordance with revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Penyertaan Saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari pendapatan dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Investment in Shares

An associate is an equity in which the Group has significant influence. The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method, where by the cost of investment is increased or decreased by the Groups's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition and adjustment to the carrying amount may also be necessary for change in the investor's proportionate interest in the investee arising from change in the investee's other comprehensive income.

After application of the equity method, the Group determines whether its is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognize the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the asset.

As of December 31, 2020, the Group's only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian, dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

Financial asset at amortized cost

The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposit.

Financial asset at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the statement of comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Investment is classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup meliputi akun kas dan bank, piutang usaha dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (Three) categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loan and receivables

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group's consist of cash on hand and in banks, trade receivables and security deposits are grouped in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

*Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)*

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup memiliki aset investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

*Policy effective before January 1, 2020
(continued)*

Subsequent Measurement (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Group's has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity of profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's has investment account which are classified in this category

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and;(c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa guna usaha, dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease payable and consumer financing payable. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada instrumen utang pada FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (Expected Credit Loss / ECL) on financial assets measured at amortized cost and investments in debt instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in debt instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or pas due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Policy effective before January 1, 2020

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

**Masa manfaat/
Useful lives**

	Masa manfaat/ Useful lives	
Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin	4 - 8 tahun / years	Machineries
Kendaraan	4 - 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan	4 - 8 tahun / years	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Asset

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Sewa

o. Lease

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Policy effective beginning January 1, 2020

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Aset hak guna

Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset ROU yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak guna – Bangunan	2	ROU asset – Building
Aset hak guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.
<i>Penyesuaian diakui atas penerapan PSAK 73</i>		<i>Adjustments recognized on adoption of PSAK 73</i>
Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan tidak menyajikan kembali jumlah komparatif untuk tahun sebelum penerapan awal.		<i>The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach and did not restate comparative amounts for the year prior to first adoption.</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Grup menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy effective before January 1, 2020

An arrangement, which include a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Group determines that the agreement gives the right to use an asset or group of assets for specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Group bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

p. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestramisasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Estimated Liabilities for Employees' Benefits
(continued)

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Policy effective beginning January 1, 2020

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Penjualan dari barang diakui pada saat barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues

Sales from goods are recognized when the goods are delivered to customers.

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Policy effective before January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group's and the revenue can be reliably measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan atas laba transaksi *leaseback* dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan kontrak *leaseback*.

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have transferred to the customer.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Deferred income pertains to income from gain on leaseback transaction and will be recognized as income leaseback.

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tanggungan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tanggungan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tanggungan.

Penghentian pengakuan aset pajak tanggungan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggungan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tanggungan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tanggungan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tanggungan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Entitas anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

t. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Labanya (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

Subsidiaries have elected to remeasure certain tax amnesty assets. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

t. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.644	10.320	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	17.330	15.588	Europe Euro 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

v. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengklasifikasikan sebagian besar aset keuangan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada atau setelah 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat menyedikan potensi piutang yang tidak dapat menyedikan. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Before January 1, 2020, the Group sets classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set forth in PSAK No. 55 have been met, including when management classifies most of the financial assets in the group of loans and receivables.

On or after January 1, 2020, the Group classified and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2h to the financial statements.

Existence of a Contract

The Group primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK 71, penurunan nilai piutang usaha ditetapkan jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih semua jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin sudah tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat piutang usaha dalam tahun buku berikutnya. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL (continued)

Prior to the adoption of PSAK 71, impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa taluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan)/ Acquisition cost (discharge)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan)/ Book value at acquisition (discharge) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018/ April 26, 2018	49.800.000.000	83,32%	46.206.778.276	3.593.221.724
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012/ April 4, 2012	(90.000.000)	90,00%	(5.334.542)	(84.665.458)
	Jumlah / Total		49.710.000.000		46.201.443.734	3.508.556.266

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 23).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharge the ownership at PT Aksara Bermakna with the details are as follows:

The balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control is recorded in the additional paid-in capital account (see Note 23).

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas	829.256.426	256.261.327
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	722.283.896	431.999.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457.042.300	192.024.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.942.325	24.730.074
PT Bank Resona Perdania	12.660.502	16.429.797
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.577.642	19.948.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.634.646	-
Sub-jumlah	1.231.141.311	685.131.998
Jumlah	2.060.397.737	941.393.325

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total
Total

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash on hand and in banks placed to related parties.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019
PT Trans Retail Indonesia	2.918.226.102	3.769.000.613
PT Inti Prima Rasa	1.852.506.037	930.519.762
PT Lion Superindo	1.361.788.152	1.646.118.004
PT Venus Prima Sentosa	498.773.482	569.245.600
PT Matahari Putra Prima Tbk	360.694.129	597.472.104
PT Supra Boga Lestari Tbk	318.580.611	225.432.904
Elize Corner	290.250.425	290.250.425
Putu Eka Chandra Inditthra	193.209.000	117.089.000
PT Midi Utama Indonesia Tbk	165.675.022	132.802.794
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	161.226.608	238.500.900
PT Tip Top	147.564.665	115.510.580
Bakery & Cooked Food	141.101.840	186.947.200
PT Lotte Shopping Indonesia	127.256.303	979.963.713
PT Boga Catur Rata	122.773.515	142.348.407
Bapak Andri	118.021.800	118.021.800
PT Hero Supermarket Tbk	109.107.186	216.956.183
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	7.655.471.065	15.719.944.157
Sub-jumlah	16.542.225.942	25.996.124.146
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.113.396.266)	-
Jumlah piutang usaha – bersih	14.428.829.676	25.996.124.146

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The details of trade receivables – third parties are as follows:

a. Based on customers

PT Trans Retail Indonesia
PT Inti Prima Rasa
PT Lion Superindo
PT Venus Prima Sentosa
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Supra Boga Lestari Tbk
Elize Corner
Putu Eka Chandra Inditthra
PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Jaddi Pastrindo Gemilang
PT Tip Top
Bakery & Cooked Food
PT Lotte Shopping Indonesia
PT Boga Catur Rata
Mr. Andri
PT Hero Supermarket Tbk
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
Less allowance for impairment of trade receivables
Total trade receivables - net

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan segmen

	2020	2019
Daging olahan	10.236.825.877	25.874.025.996
Daging segar (mentah)	6.305.400.065	122.098.150
Sub-jumlah	16.542.225.942	25.996.124.146
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.113.396.266)	-
Jumlah piutang usaha – bersih	14.428.829.676	25.996.124.146

c. Berdasarkan umur

	2020	2019
Belum jatuh tempo	8.753.476.926	16.137.958.150
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.511.484.120	4.827.400.618
31 - 60 hari	2.232.060.738	2.209.073.572
61 - 90 hari	1.698.290.208	1.094.763.352
Lebih dari 90 hari	346.913.950	1.726.928.454
Sub-jumlah	16.542.225.942	25.996.124.146
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.113.396.266)	-
Jumlah piutang usaha – bersih	14.428.829.676	25.996.124.146

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 28)	(2.113.396.266)	-
Saldo akhir	(2.113.396.266)	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Bahan baku	7.238.569.672	5.887.205.730
Bahan dalam proses	33.741.372	-
Barang jadi	5.823.595.527	5.732.142.182
Jumlah	13.095.906.571	11.619.347.912

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.723.088.000 dan Rp 8.503.445.724.

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

b. Based on nature of its segments

	2020	2019
Processed meat	10.236.825.877	25.874.025.996
Raw meat (uncooked)	6.305.400.065	122.098.150
Sub-total	16.542.225.942	25.996.124.146
Less allowance for impairment of trade receivables	(2.113.396.266)	-
Total trade receivables - net	14.428.829.676	25.996.124.146

c. Based on aging

	2020	2019
Not due yet	8.753.476.926	16.137.958.150
Past due:		
1-30 days	3.511.484.120	4.827.400.618
31-60 days	2.232.060.738	2.209.073.572
61-90 days	1.698.290.208	1.094.763.352
More than 90 days	346.913.950	1.726.928.454
Sub-total	16.542.225.942	25.996.124.146
Less allowance for impairment of trade receivables	(2.113.396.266)	-
Total trade receivables - net	14.428.829.676	25.996.124.146

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	2019
Beginning balance	-	-
Additional allowance for impairment of trade receivable (see Note 28)	(2.113.396.266)	-
Ending balance	(2.113.396.266)	-

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment in the value of the trade receivable is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables which allowed based on payment history and customer's commitment.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Notes 12 and 17).

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	2019
Raw materials	7.238.569.672	5.887.205.730
Work in progress	33.741.372	-
Finished goods	5.823.595.527	5.732.142.182
Total	13.095.906.571	11.619.347.912

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's inventories are insured all risk of loss to PT Asuransi Adira Dinamika with sum insurance amounting to Rp 10,723,088,000 and Rp 8,503,445,724, respectively.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVESTASI

Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Nama perusahaan / Company	Kepemilikan / Ownership	Harga perolehan / Acquisition cost	Jumlah lembar saham / number of shares	Nilai tercatat / Carrying value
PT Supertrada Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
PT Supermoto Indonesia	0,16%	1.000.000	1	1.000.000
Jumlah / Total		2.000.000	2	2.000.000

PT Supertrada Indonesia (STI)

Penyertaan pada PT Supertrada Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 28 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Penyertaan pada PT Supermoto Indonesia, sebanyak satu saham atau 0,16% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.000.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 29 tanggal 21 Desember 2016 dari Saniwati Suganda, S.H., Notaris di Jakarta. Akta penanaman investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110711 tanggal 22 Desember 2016.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

As of December 31, 2020 and 2019, there are inventories are pledged as collateral for bank loan (see Notes 12 and 17).

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. INVESTMENT

Investment in Shares

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Supertrada Indonesia (STI)

Investments in PT Supertrada Indonesia amounted to one shares or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and accounted with cost method.

The investment was based on Notarial Deed No. 28 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110618 dated December 22, 2016.

PT Supermoto Indonesia (SMI)

Investments in PT Supermoto Indonesia amounted to one shares or 0.16% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,000,000 and accounted with cost method.

The investment was based on Notarial Deed No. 29 dated December 21, 2016 of Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110711 dated December 22, 2016.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movement of fixed assets are as follows:

2020						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>						<u>assets</u>
Tanah	54.570.906.262	-	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	24.253.679.357	-	-	-	24.253.679.357	Building
Mesin	12.940.946.804	6.787.266.468	-	8.056.339.415	27.784.552.687	Machineries
Kendaraan	6.631.115.166	69.889.500	-	-	6.701.004.666	Vehicles
Peralatan	4.783.662.059	451.127.166	136.883.549	2.032.524.397	7.130.430.073	Equipment
Sub-jumlah	103.180.309.648	7.308.283.134	136.883.549	10.088.863.812	120.440.573.045	Sub-total
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	8.056.339.415	-	-	(8.056.339.415)	-	Machineries
Kendaraan	2.032.524.397	-	-	(2.032.524.397)	-	Vehicles
Sub-jumlah	10.088.863.812	-	-	(10.088.863.812)	-	Sub-total
Jumlah	113.269.173.460	7.308.283.134	136.883.549	-	120.440.573.045	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Assets</u>
Bangunan	13.120.552.149	907.497.515	-	-	14.028.049.664	Land
Mesin	10.508.551.733	1.622.289.070	-	3.640.987.226	15.771.828.029	Building
Kendaraan	5.705.919.599	583.905.007	136.883.549	-	6.152.941.057	Machineries
Peralatan	4.111.794.579	69.889.500	-	756.823.634	4.938.507.713	Vehicles
Jumlah	33.446.818.060	3.183.581.092	136.883.549	4.397.810.860	40.891.326.463	Total
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	641.849.849	114.973.785	-	(756.823.634)	-	Machineries
Kendaraan	2.670.057.299	970.929.927	-	(3.640.987.226)	-	Vehicles
Sub-jumlah	3.311.907.148	1.085.903.712	-	(4.397.810.860)	-	Sub-total
Jumlah	36.758.725.208	4.269.484.804	136.883.549	-	40.891.326.463	Total
Nilai Buku	76.510.448.252				79.549.246.582	Net Book Value
2019						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>						<u>assets</u>
Tanah	54.023.537.841	547.368.421	-	-	54.570.906.262	Land
Bangunan	22.760.817.870	1.492.861.487	-	-	24.253.679.357	Building
Mesin	10.873.527.497	2.067.419.307	-	-	12.940.946.804	Machineries
Kendaraan	6.631.115.166	-	441.212.435	999.386.051	6.631.115.166	Vehicles
Peralatan	4.745.812.060	37.850.000	-	-	4.783.662.059	Equipment
Sub-jumlah	98.476.636.818	4.145.499.215	441.212.435	999.386.051	103.180.309.648	Sub-total
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	8.056.339.414	-	-	-	8.056.339.415	Machineries
Kendaraan	3.031.910.448	-	-	(999.386.051)	2.032.524.397	Vehicles
Sub-jumlah	11.088.249.862	-	-	(999.386.051)	10.088.863.812	Sub-total
Jumlah	109.564.886.680	4.145.499.215	441.212.435	-	113.269.173.460	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>						<u>assets</u>
Bangunan	12.380.022.111	740.530.038	-	-	13.120.552.149	Land
Mesin	8.733.379.167	1.775.172.566	-	-	10.508.551.733	Building
Kendaraan	4.957.074.003	534.203.665	257.670.768	472.312.699	5.705.919.599	Machineries
Peralatan	3.970.613.154	141.181.425	-	-	4.111.794.579	Vehicles
Sub-jumlah	30.041.088.435	3.191.087.694	257.670.768	472.312.699	33.446.818.060	Sub-total
<u>Aset sewa guna usaha</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.699.127.372	970.929.927	-	-	2.670.057.299	Machineries
Kendaraan	948.269.835	165.892.713	-	(472.312.699)	641.849.849	Vehicles
Sub-jumlah	2.647.397.207	1.136.822.640	-	(472.312.699)	3.311.907.148	Sub-total
Jumlah	32.688.485.642	4.327.910.334	257.670.768	-	36.758.725.208	Total
Nilai Buku	76.876.401.038				76.510.448.252	Net Book Value

Aset sewa guna usaha dikendalikan oleh PT Resona Indonesia Finance, digunakan untuk kegiatan operasional dan terletak di pabrik PT Kemang Food Industries (Entitas Anak) yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung Blok 2.N.14 No. 11, Jl. Pulo Kamping, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur.

Leasing assets are controlled by PT Resona Indonesia Finance, used for operational activities and located in the factory of PT Kemang Food Industries (Subsidiary) that located in Pulogadung Industrial Estate Blok 2.N.14 No. 11, Jl. Pulo Kamping, Jatinegara, Cakung, East Jakarta.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian:

	<u>2020</u>
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	2.471.039.154
Beban usaha (lihat Catatan 26)	1.798.445.650
Jumlah	<u>4.269.484.804</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Intra Asia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.684.581.196, Rp 84.794.906.000, Rp 2.330.700.000 dan Rp 20.600.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.684.581.196, Rp 45.164.818.000 dan Rp 1.145.700.000 dan Rp 10.450.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Mutasi laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Harga perolehan	136.883.549
Akumulasi penyusutan	(136.883.549)
Nilai buku aset tetap	-
Nilai penjualan	112.500.000
Laba atas penjualan aset tetap	<u>112.500.000</u>

Mutasi atas pendapatan ditangguhkan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal pendapatan ditangguhkan	563.505.362
Amortisasi pendapatan ditangguhkan (lihat Catatan 20 dan 28)	(563.505.362)
Saldo akhir pendapatan ditangguhkan	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<u>2020</u>	
	2.074.206.065	Cost of goods sold (see Note 25)
	2.253.704.269	Operating expenses (see Note 26)
	<u>4.327.910.334</u>	Total

As of December 31, 2020, the Group fixed assets are insured all risk of loss to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Intra Asia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with sum insurance amounting to Rp 12,684,581,196, Rp 84,794,906,000, Rp 2,330,700,000 and Rp 20,600,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, the Group fixed assets are insured all risk of loss to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, PT KSK Insurance Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia, with sum insurance amounting to Rp 12,684,581,196, Rp 45,164,818,000, Rp 1,145,700,000 and Rp 10,450,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Deductions in fixed asset arises from sales of fixed assets. The mutation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	441.212.435	441.212.435	Acquisition costs
	(257.670.768)	(257.670.768)	Accumulated depreciation
	-	183.541.667	Net book value
	112.500.000	375.000.000	Sales value
Laba atas penjualan aset tetap	<u>112.500.000</u>	<u>191.458.333</u>	Gain on sale of fixed assets

The mutation of deferred income from sale and leaseback transactions of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	563.505.362	3.393.740.812	Beginning balance of deferred income
	(563.505.362)	(2.830.235.450)	Amortization of deferred income (see Notes 20 and 28)
Saldo akhir pendapatan ditangguhkan	<u>-</u>	<u>563.505.362</u>	Ending balance of deferred income

As of December 31, 2020 and 2019, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Notes 12 and 17).

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that the carrying amount of the Company's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

10. ASET HAK GUNA

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73 1 Januari 2020 / Adjustment due to adoption of PSAK 73 January 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2020 / Ending Balance December 31, 2020	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa bangunan	746.666.667	294.444.444	-	1.041.111.111	Building rent
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	419.861.276	189.441.264	-	609.302.540	Building rent
Nilai Buku Bersih	326.805.391			431.808.571	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada akun beban usaha sebesar Rp 609.302.540 pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 26).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Movements of right of use assets as follows:

Depreciation expenses allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as amounted to Rp 609,302,540 as of December 31, 2020 (see Note 26).

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan uang jaminan atas fasilitas penjualan dan penyewaan kembali yang diterima oleh Grup dari PT Resona Finance Indonesia sebesar Rp 1.442.263.322 (lihat Catatan 18).

11. SECURITY DEPOSIT

As of December 31, 2019, this account representation security deposit of sale and leaseback facility receipt by the Group from PT Resona Finance Indonesia amounted to Rp 1,442,263,322 (see Note 18).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.915.936.280		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.721.023.952	5.749.017.387	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.425.905.685	PT Bank Danamon IndonesiaTbk
Jumlah	17.636.960.232	14.174.923.072	Total

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 yang dibuat dihadapan Sulistyanyingsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas Demand Loan Structured dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.
- Fasilitas Demand Loan Unstructured dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan.

Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 15 Desember 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk menurunkan plafond Fasilitas Demand Loan Structured menjadi Rp 2.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit Rekening Koran, Demand Loan Structure dan Demand Loan Unstructure sampai dengan 3 Januari 2022.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

Subsidiary (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On January 3, 2020, the Subsidiary signed a credit agreement No. 01 by Sulistyanyingsih, S.H., a notary in West Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with details:

- Overdraft facility with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000 payable within facility period of 12 months.
- Demand Loan Structured facility with maximum credit amounting to Rp 10,000,000,000 payable within facility period of 12 months.
- Demand Loan Unstructured facility with maximum credit amounting to Rp 8,000,000,000 payable within facility period of 12 months.

Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated December 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed to reduce the Demand Loan Structured Facility ceiling to IDR 2,000,000,000 and extend the term of the Account Statement Credit Facility, Demand Loan Structure and Demand Loan Unstructure until January 3, 2022 and Term Loan Committed until January 3, 2022.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dikenakan tarif Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang berlaku saat ini untuk kredit komersial adalah 10,50% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- 1 unit Pabrik SHGB No 00007/Jatinegara an. PT Kemang Food Industries, di Kawasan Industri Pulo Gadung (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, Jakarta Timur. LT/LB = 5,024m² / 2,183m². Atas jaminan di atas akan dipasang hak tanggungan dengan total Rp 22.000.000.000.
- 1 unit Pabrik SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237 / Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, di Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, Jawa Barat. LT/LB = 7,443m² / 415m². Atas jaminan SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp 27.000.000.000 dan SHGB 4236 dan 4237/Mekarsari hak tanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Mesin-mesin yang akan dibiayai oleh fasilitas Term Loan 2 sebesar Rp 9.427.000.000.

Hal yang harus dipenuhi:

Janji keuangan:

1. Maksimum *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 2,5x.
2. Maksimum *Debt Service Cover Ratio (DSCR)* adalah 1,25x.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan :

1. Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitor cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis.
2. Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau ventura bersama tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
3. Tidak diperkenankan untuk mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
4. Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitor cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are subject to the prevailing Basic Lending Rate (SBDK) for commercial loans of 10.50% per annum.

Those credit facilities are secured by:

- 1 unit Factory with SHGB No. 00007 / Jatinegara an. PT Kemang Food Industries, at Pulo Gadung Industrial Zone (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, East Jakarta. LT / LB = 5,024m² / 2,183m². For the guarantee above, a mortgage of Rp 22,000,000,000 will be installed.
- 1 unit of Factory with SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/ Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, at Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, West Java. LT / LB = 7,443m² / 415m². On the guarantee of SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari a mortgage will be installed in the amount of Rp 27,000,000,000 and SHGB 4236 and 4237/Mekarsari a mortgage is Rp 3,000,000,000.
- Machinery that will be funded by the term loan 2 facility amounting to Rp 9,427,000,000.

Covenants:

Financial Covenants:

1. Maximum Debt to Equity Ratio (DER) is 2.5x.
2. Maximum Debt Service Cover Ratio (DSCR) is 1.25x.

Negative Covenants :

1. Not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or ownership of shares without prior written approval from the bank. For a public company (Tbk.), The debtor is only required to submit written notice.
2. Not permitted to conduct liquidation or merger or acquisition or joint venture without prior written approval from the bank.
3. Not permitted to reduce paid up capital without prior written approval from the bank.
4. Not permitted to pay dividends without prior written approval from the bank. For publicly listed companies (Tbk.), The debtor can simply submit written notice in advance to the bank regarding the corporate action.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

5. Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
6. Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 bulan setelah periode berakhir.
7. Menyerahkan laporan keuangan audit secara tahunan, maksimal 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.
8. Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan bank dengan mencantumkan *banker's clause*.
9. Tidak diperkenankan untuk merubah aktivitas bisnis debitur.
10. Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
11. Tidak diperkenankan untuk mendapatkan hutang baru atau tambahan hutang dari institusi keuangan dan tidak diperkenankan memberikan garansi ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
12. Tidak diperkenankan untuk memberikan hutang atau melakukan pembayaran dimuka ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
13. Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebaskan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari bank.
14. *Funding balance, account activities, dan account throughput* harus ditempatkan dan diaktifkan di bank sesuai dengan *share of financing bank* (80%).

Janji non-keuangan (non-standar):

1. Taksasi eksternal atas seluruh jaminan dapat disusutkan maksimal 2 bulan sejak fasilitas kredit dilakukan.
2. Atas SHGB 4236/Mekarsari dan SHGB 4237/Mekarsari akan dilakukan ganti blanko, selama proses ini akan diproses SKMHT sampai dengan sertifikat selesai dan dapat diikat dengan hak tanggungan.
3. Melampirkan cover note dari JIEP untuk rekomendasi pengurusan atas jaminan yang terletak di Jl Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maksimum 31 Januari 2020.
4. Sertifikat asli atas jaminan di Pulo Kambing No. 11 Blok N-14 akan tetap dipegang oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan surat rekomendasi selesai dan dilanjutkan pasang hak tanggungan atas sertifikat tersebut.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

5. *Not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or are given in the future without prior written approval from the bank.*
6. *Submit in-house financial statements semesterly a maximum of 3 months after the period ends.*
7. *Submit audited financial statements on an annual basis, a maximum of 6 months after the fiscal year ends.*
8. *Collateral must be insured according to the type of collateral in the bank partner insurance company by including the banker's clause.*
9. *Not permitted to change the debtor's business activities.*
10. *Not permitted to sell or lease or otherwise transfer debtor assets except for normal business activities.*
11. *Not permitted to obtain new debt or additional debt from financial institutions and it is not permitted to provide guarantees to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
12. *Not permitted to provide debt or make advance payments to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
13. *Not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the bank, except for collateral that has been notified to the bank in advance and which has been given prior to receiving the credit facility from the bank.*
14. *Funding balances, account activities, and account throughput must be placed and activated at the bank in accordance with the bank's share of financing (80%).*

Non- Financial Covenants (non-standard):

1. *External relaxation of all guarantees can be depreciated up to 2 months after the credit facility is made.*
2. *For SHGB 4236 / Mekarsari and SHGB 4237 / Mekarsari, a blank change will be made, as long as this process will be processed by SKMHT until the certificate is completed and can be bound with mortgage rights.*
3. *Attach a cover note from JIEP for management recommendations for collateral located on Jl Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maximum January 31, 2020.*
4. *The original certificate of guarantee in Pulo Kambing No. 11 Block N-14 will be held by PT Bank OCBC NISP Tbk until the recommendation letter is completed and continued to install the mortgage of rights over the certificate.*

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan rincian:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di BCA yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00174/SCB/SPPJ/2019 tanggal 5 Desember 2019, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00165/SCB/SPPJ/2020 tanggal 4 Desember 2020, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menaikkan tarif suku bunga menjadi 12,5% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 1610/XXV/Senayan yang berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta atas nama PT Kemang Food Industries seluas 295,2 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah hak tersebut yang menurut sifat peruntukan dan peraturan perundang-undangan dapat dianggap sebagai aset tetap.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan:

Selama Entitas Anak belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini :

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
4. Mengubah status kelembagaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a credit agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with details:

- Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp 5,800,000,000.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in BCA, whose amount can be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from Local Credit facilities (Account Statement)

Based on Period Extension Agreement No. 00174/SCB/SPPJ/2019 dated December 5, 2019, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facilities until December 7, 2020.

Based on Period Extension Agreement No. 00165/SCB/SPPJ/2020 dated December 4, 2020, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to increase interest rates to 12.5% per annum and extend the term of the local credit facilities until December 7, 2021.

This facility is collateralized by the Mortgage Right of Right of Flats Property Unit No. 1610/XXV/Senayan located at Equity Tower 29th Unit E Floor district Senayan Sub district Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta on behalf of PT Kemang Food Industries covering an area of 295.2 m² and the building and everything above the right land, which according to the nature of the designation and the legislation, may be regarded as a fixed assets.

Negative covenants:

As long as the Subsidiary has not pay off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, the Subsidiary does not permitted to do the following:

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the company's assets to another party;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conducting fusion, merger, takeover, dissolution or liquidation;
4. Change institutional status.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Saldo utang bank jangka pendek kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 8.425.905.685.

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Lunas No. B.013/Legal-Ops/0120 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas seluruh fasilitas kredit yang telah diterima dan oleh karena itu Entitas Anak tidak memiliki kewajiban apapun terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk terhitung sejak diterbitkannya Surat Keterangan Lunas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2020
PD Matahari	3.891.215.300
UD Waluyo	3.729.585.600
PT Lentera Dunia	1.202.483.920
PT Geosadi Maprotec	698.128.447
CV Agro Abadi	450.732.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	892.003.101
Jumlah	10.864.148.668

b. Berdasarkan umur

	2020
Belum jatuh tempo	3.714.957.213
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 – 30 hari	2.715.603.301
31 – 60 hari	1.488.578.006
61 – 120 hari	953.513.607
Lebih dari 90 hari	1.991.496.541
Jumlah	10.864.148.668

c. Berdasarkan mata uang

	2020
Rupiah	10.459.688.780
Euro Eropa	305.659.944
Dolar Singapura	77.870.900
Dolar Amerika Serikat	20.929.044
Jumlah	10.864.148.668

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The balance of short-term bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk as of December 31, 2019 amounted to Rp 8,425,905,685.

On January 3, 2020, the Subsidiary has received a Certificate of Acquittance No. B.013/Legal-Ops/0120 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for all of the credit facilities that have been received and therefore the Subsidiary has no obligation to PT Bank Danamon Indonesia Tbk since the issuance of this Certificate.

As of December 31, 2020, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facilities to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk.

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payables – third parties are as follows:

a. Based on suppliers

	2019	
	2.643.897.000	PD Matahari
	2.984.662.450	UD Waluyo
	1.405.854.350	PT Lentera Dunia
	735.715.042	PT Geosadi Maprotec
	792.613.050	CV Agro Abadi
	2.172.075.587	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	10.734.817.479	

b. Based on aging

	2019	
	3.416.240.263	Current
	3.155.616.883	Past due and not impaired
	2.101.877.130	1-30 days
	1.180.078.816	31-60 days
	881.004.387	61-120 days
		More than 120 days
Total	10.734.817.479	

c. Based on currency

	2019	
	10.202.058.842	Rupiah
	451.446.323	Euro Europe
	60.685.951	Singapore Dollar
	20.626.363	United States Dollar
Total	10.734.817.479	

Trade payables are unsecured and non interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	684.176.176
Pihak berelasi	
Agustus Sani Nugroho	615.075.000
PT Supertrada Indonesia	369.407.159
Sub-jumlah	984.482.159
Jumlah	1.668.658.335

Utang pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat ditagihkan sewaktu waktu.

14. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

	<u>2019</u>	
	3.118.000	Third parties
		Related parties
	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
	984.482.159	Sub-total
	987.600.159	Total

Due to related parties is non-interest bearing, unsecured and the debt is callable on demand at any time.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	4.855.042
<u>Entitas Anak (Kemfood)</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	600.000
Pasal 21	15.635.730
Pasal 23	4.156.134
Pasal 25	-
Pasal 29	4.479.376
Pajak Pertambahan Nilai	2.725.765.243
Sub-jumlah	2.750.636.483
<u>Entitas anak tidak langsung (SAP)</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	-
Jumlah	2.755.491.525

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2020</u>
Perusahaan :	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	143.772.331
Entitas anak langsung (Kemfood):	
Pajak kini	(164.852.820)
Pajak tangguhan	1.869.890.927
Entitas anak tidak langsung (SAPBeverages):	
Pajak tangguhan	(6.457.500)
Jumlah – Bersih	1.842.352.938

15. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	6.752.856	<u>The Company</u>
		Income Tax
		Article 21
		<u>Subsidiary (Kemfood)</u>
		Income Tax
	377.650	Article 4 (2)
	27.469.300	Article 21
	4.690.795	Article 23
	296.499.435	Article 25
	44.236.072	Article 29
	529.320.901	Value Added Tax
	902.594.153	Sub-total
		<u>Indirect Subsidiary (SAP)</u>
		Income Tax
	131.250	Article 21
	909.478.259	Total

b. Income Tax Expense

	<u>2019</u>	
		<u>The Company:</u>
		Current tax
	303.089.815	Deferred tax
		<u>Direct subsidiary (Kemfood):</u>
		Current tax
	(1.198.837.000)	Deferred tax
	(374.458.838)	
		<u>Indirect subsidiary</u>
		<u>(SAPBeverages):</u>
		Deferred tax
	27.590.626	
	(1.242.615.397)	Total - Net

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.240.916.997)	3.070.282.568
Rugi sebelum pajak entitas anak	(18.311.333.632)	(4.272.657.995)
Eliminasi laba penjualan daging segar	(100.012.499)	(9.848.939)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(1.029.595.864)	(1.212.224.366)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	14.952.591	7.859.259
Beda permanen:		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(139.504)	(135.128)
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan – Perusahaan	(1.014.782.777)	(1.204.500.235)
Kompensasi kerugian 2019	(1.204.500.235)	-
Akumulasi taksiran rugi fiskal Setelah kompensasi kerugian	(2.219.283.012)	(1.204.500.235)
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	164.852.820	1.198.837.000
Jumlah beban pajak penghasilan kini	164.852.820	1.198.837.000
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Entitas anak	160.373.444	1.154.600.928
Utang pajak		
Terdiri dari :		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	4.479.376	44.236.072
Jumlah	4.479.376	44.236.072

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of the Subsidiaries
Elimination of gain on sale of fresh meat
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences: Employees benefits
Permanent differences:
Revenue already subjected to final income tax
Estimated fiscal loss current year – the Company
Losses compensation 2019
Accumulated estimated fiscal losses after losses compensation
Current income tax expenses: Company
Subsidiaries
Total current income expenses
Less prepaid tax: Subsidiaries
Tax payable
Consist of:
Company
Subsidiaries
Total

Taxable income (fiscal loss) resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2020 and 2019 become the basis for filling out corporate income tax.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	301.125.000	142.731.400	-	443.856.400	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.287.753	1.040.931	446.019	6.774.703	Estimated liabilities for employees' benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.038.854.713	(126.894.655)	(12.595.322)	1.899.364.736	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	756.299.570	77.305.647	-	833.605.217	Depreciation of finance lease assets
Pendapatan ditangguhkan	(1.919.479.935)	1.919.479.935	-	-	Deferred income Indirect Subsidiary
Entitas anak tidak langsung					
Penyusutan aset sewa guna usaha	13.837.501	(6.457.500)	-	7.380.001	Depreciation of finance lease assets
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.195.924.602	2.007.205.758	(12.149.303)	3.190.981.057	Total deferred tax assets – net

*Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 15f)

*including adjustment due to changes in tax rates (see Note 15f)

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	-	301.125.000	-	-	301.125.000	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	14.438.194	1.964.815	(11.115.256)	-	5.287.753	Estimated liabilities for employees' benefits
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.182.964.599	194.533.854	(338.643.740)	-	2.038.854.713	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan aset sewa guna usaha	617.733.399	138.566.171	-	-	756.299.570	Depreciation of finance lease assets
Pendapatan ditangguhkan	(1.211.921.072)	(707.558.863)	-	-	(1.919.479.935)	Deferred income

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	2019 (lanjutan/continued)					Indirect Subsidiary Depreciation of finance lease assets
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Entitas anak tidak langsung						
Penyusutan aset sewa guna usaha	48.567.188	(34.729.687)	-	-	13.837.501	
Pendapatan ditangguhkan	(62.320.313)	-	-	62.320.313	-	Deferred income
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>1.589.461.995</u>	<u>(106.098.710)</u>	<u>(349.758.996)</u>	<u>62.320.313</u>	<u>1.195.924.602</u>	Total deferred tax assets – net

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessments

Entitas anak

Subsidiaries

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

PT Kemang Food Industries (Kemfood)

Pajak penghasilan badan tahun 2016

Corporate income tax for 2016 fiscal year

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 sebesar Rp 21.074.392.290 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00049/106/16/007/19 sebesar Rp 11.528.849. Entitas anak tidak seluruhnya menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui oleh Entitas anak sebesar Rp 231.614.820. Perusahaan telah membebaskan pembayaran atas hasil pemeriksaan yang telah disetujui tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

On October 17, 2019, the Subsidiary has received tax assessment on claim for corporate income tax for 2016 as stated in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00054/206/16/007/19 amounted to Rp 21,074,392,290 and the tax bill ("STP") No. 00049/106/16/007/19 amounted to Rp 11,528,849. The Subsidiary did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019, with the agreed amount of the correction of Rp 231,614,820. The Company has charged the payment of the agreed tax assessment results to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Until the issuance date of these consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (Kemfood)
(lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari s/d
Desember 2016

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 7.623.937.130 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Entitas anak tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas anak telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp 922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari s/d Desember 2016. Entitas anak tidak menyetujui surat tagihan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 9 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Entitas Anak belum melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak tersebut.

f. Perubahan Tarif Pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar *self-assessment*. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 saat ini adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 20%.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (Kemfood)
(continued)

Value Added Tax for January to December
2016

On October 17, 2019, the Subsidiary has received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00422/207/16/007/19 - 00433/207/16/007/19 with total amount Rp 7,623,937,130 for Value Added Tax of foods and services for January to December 2016. The Subsidiary did not agree with the assessment and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the tax objection is still on process.

On October 17, 2019, the Subsidiary has received the tax bill ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp 922,139,574 for the Value Added Tax for January to December 2016. The Subsidiary did not agree with the tax bill and sent objection letter dated December 9, 2019. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the Subsidiary has not paid the tax bill.

f. Tax Rate Changes

Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculates, assesses and submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2020 and 2021 is now 22% and for fiscal year 2022 and onwards the corporate income tax rate will be 20%.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pegawai	1.154.029.972
Penyedia tenaga kerja	1.151.002.525
Operasional	490.324.695
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.903.502.017
Jumlah	4.698.859.209

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.608.919.180
PT Bank Central Asia Tbk	1.142.857.141
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Jumlah	9.751.776.321

**Dikurangi bagian yang jatuh
tempo dalam satu tahun**

PT Bank OCBC NISP Tbk	2.283.383.349
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	228.571.429
Jumlah	2.511.954.778

**Bagian yang akan jatuh tempo
lebih dari satu tahun**

7.239.821.543

Entitas Anak (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta Barat dimana Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian:

- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.250.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.
- Fasilitas *Term Loan Committed* dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.599.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 15 Desember 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas *Term Loan Committed* sampai dengan tanggal 25 September 2022 dan 25 Maret 2026.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dikenakan tarif Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang berlaku saat ini untuk kredit komersial adalah 10,50% per tahun.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	
	818.278.053	Employees
	1.811.132.701	Outsourcing
	810.358.090	Operational
	303.766.837	Others (each below Rp 100,000,00)
	3.743.535.681	Total

17. LONG-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2019	
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.888.981.950	PT Bank Central Asia Tbk
	3.250.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	5.138.981.950	Total

Less current portion

	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	3.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	746.124.807	PT Bank Central Asia Tbk
	3.746.124.807	Total

Long-term portion

The Subsidiary (Kemfood)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On January 3, 2020, the Subsidiary signed a credit agreement No. 01 by Sulistyaningsih, S.H., a notary in West Jakarta where the Subsidiary has obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in accordance by the offer letter from PT Bank OCBC NISP Tbk with details:

- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounting to Rp 3,250,000,000 payable within 12 months.
- *Term Loan Committed* facility with maximum credit amounting to Rp 6,599,000,000 payable within 60 months.

Based on the Indication Notification of the Terms and Conditions of the Credit Facility dated December 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk has agreed *Term Loan Committed* until September 3, 2022 and March 25, 2026.

All credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are subject to the prevailing Basic Lending Rate (SBDK) for commercial loans of 10.50% per annum.

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- 1 unit Pabrik SHGB No 00007/Jatinegara an. PT Kemang Food Industries, di Kawasan Industri Pulo Gadung (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, Jakarta Timur. LT/LB = 5,024m² / 2,183m². Atas jaminan di atas akan dipasang hak tanggungan dengan total Rp 22.000.000.000.
- 1 unit Pabrik SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237 / Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, di Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, Jawa Barat. LT/LB = 7,443m² / 415m². Atas jaminan SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari akan dipasang hak tanggungan sebesar Rp 27.000.000.000 dan SHGB 4236 dan 4237/Mekarsari hak tanggungan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Mesin-mesin yang akan dibiayai oleh fasilitas Term Loan 2 sebesar Rp 9.427.000.000.

Hal yang harus dipenuhi:

Janji keuangan:

1. Maksimum *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 2,5x.
2. Maksimum *Debt Service Cover Ratio (DSCR)* adalah 1,25x.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan :

1. Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis.
2. Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau ventura bersama tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
3. Tidak diperkenankan untuk mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
4. Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank. Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
5. Tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah atau dikemudian hari diberikan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
6. Menyerahkan laporan keuangan *in-house* secara semesteran maksimal 3 bulan setelah periode berakhir.

17. **LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Those credit facilities are secured by:

- 1 unit Factory with SHGB No. 00007 / Jatinegara an. PT Kemang Food Industries, at Pulo Gadung Industrial Zone (JIEP) Jl. Pulo Kambing No. 11 Blok N-14, Jatinegara, East Jakarta. LT / LB = 5,024m² / 2,183m². For the guarantee above, a mortgage of Rp 22,000,000,000 will be installed.
- 1 unit of Factory with SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123, 4236, 4237/ Mekarsari a.n. PT SAPBeverages Indonesia, at Jl. Radar Auri No. 14 RT 02 RW 02 Depok, West Java. LT / LB = 7,443m² / 415m². On the guarantee of SHGB No. 4118, 4119, 4120, 4121, 4122, 4123/Mekarsari a mortgage will be installed in the amount of Rp 27,000,000,000 and SHGB 4236 and 4237/Mekarsari a mortgage is Rp 3,000,000,000.
- Machinery that will be funded by the term loan 2 facility amounting to Rp 9,427,000,000.

Covenants:

Financial Covenants:

1. Maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* is 2.5x.
2. Maximum *Debt Service Cover Ratio (DSCR)* is 1.25x.

Negative Covenants :

1. Not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or shareholders or ownership of shares without prior written approval from the bank. For a public company (Tbk.), The debtor is only required to submit written notice.
2. Not permitted to conduct liquidation or merger or acquisition or joint venture without prior written approval from the bank.
3. Not permitted to reduce paid up capital without prior written approval from the bank.
4. Not permitted to pay dividends without prior written approval from the bank. For publicly listed companies (Tbk.), The debtor can simply submit written notice in advance to the bank regarding the corporate action.
5. Not permitted to make payments on loans from shareholders or guarantors that have been or are given in the future without prior written approval from the bank.
6. Submit *in-house* financial statements semesterly a maximum of 3 months after the period ends.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Hal yang harus dipenuhi: (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan :

7. Menyerahkan laporan keuangan audit secara tahunan, maksimal 6 bulan setelah tahun fiskal berakhir.
8. Agunan wajib diasuransikan sesuai dengan jenis agunan di perusahaan asuransi rekanan bank dengan mencantumkan *banker's clause*.
9. Tidak diperkenankan untuk merubah aktivitas bisnis debitur.
10. Tidak diperkenankan untuk menjual atau menyewakan atau dengan cara lain mengalihkan aset debitur kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
11. Tidak diperkenankan untuk mendapatkan hutang baru atau tambahan hutang dari institusi keuangan dan tidak diperkenankan memberikan garansi ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
12. Tidak diperkenankan untuk memberikan hutang atau melakukan pembayaran dimuka ke pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali untuk aktivitas bisnis normal.
13. Tidak diperkenankan untuk memberikan atau membebankan agunan apapun yang berasal dari aset debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan kepada bank sebelumnya dan yang telah diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari bank.
14. *Funding balance, account activities, dan account throughput* harus ditempatkan dan diaktifkan di bank sesuai dengan *share of financing bank* (80%).

Janji non-keuangan (non-standar):

1. Taksasi eksternal atas seluruh jaminan dapat disusutkan maksimal 2 bulan sejak fasilitas kredit dilakukan.
2. Atas SHGB 4236/Mekarsari dan SHGB 4237/Mekarsari akan dilakukan ganti blanko, selama proses ini akan diproses SKMHT sampai dengan sertifikat selesai dan dapat diikat dengan hak tanggungan.
3. Melampirkan cover note dari JIEP untuk rekomendasi pengurusan atas jaminan yang terletak di Jl Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maksimum 31 Januari 2020.
4. Sertifikat asli atas jaminan di Pulo Kambing No. 11 Blok N-14 akan tetap dipegang oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sampai dengan surat rekomendasi selesai dan dilanjutkan pasang hak tanggungan atas sertifikat tersebut.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenants: (continued)

Negative Covenants :

7. *Submit audited financial statements on an annual basis, a maximum of 6 months after the fiscal year ends.*
8. *Collateral must be insured according to the type of collateral in the bank partner insurance company by including the banker's clause.*
9. *Not permitted to change the debtor's business activities.*
10. *Not permitted to sell or lease or otherwise transfer debtor assets except for normal business activities.*
11. *Not permitted to obtain new debt or additional debt from financial institutions and it is not permitted to provide guarantees to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
12. *Not permitted to provide debt or make advance payments to other parties without prior written approval from the bank, except for normal business activities.*
13. *Not permitted to provide or charge any collateral originating from the debtor's assets without prior written approval from the bank, except for collateral that has been notified to the bank in advance and which has been given prior to receiving the credit facility from the bank.*
14. *Funding balances, account activities, and account throughput must be placed and activated at the bank in accordance with the bank's share of financing (80%).*

Non- Financial Covenants (non-standard):

1. *External relaxation of all guarantees can be depreciated up to 2 months after the credit facility is made.*
2. *For SHGB 4236 / Mekarsari and SHGB 4237 / Mekarsari, a blank change will be made, as long as this process will be processed by SKMHT until the certificate is completed and can be bound with mortgage rights.*
3. *Attach a cover note from JIEP for management recommendations for collateral located on Jl Pulo Kambing No. 11 Blok N 14 maximum January 31, 2020.*
4. *The original certificate of guarantee in Pulo Kambing No. 11 Block N-14 will be held by PT Bank OCBC NISP Tbk until the recommendation letter is completed and continued to install the mortgage of rights over the certificate.*

17. **UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018 dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sesuai dengan surat penawaran dari PT Bank Central Asia Tbk, entitas anak memperoleh fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi - 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.600.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi - 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.404.787.744 dengan jangka waktu 19 bulan.

Seluruh Fasilitas Kredit Jangka Panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di BCA yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit.

Fasilitas ini dijamin dan memiliki pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 914.285.712 dan Rp 1.888.981.950 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2025 untuk fasilitas Kredit Investasi-1 dan 30 Juni 2020 untuk fasilitas Kredit Investasi-2.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Saldo utang bank jangka panjang kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah sebesar Rp 3.250.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 3 Januari 2020, Entitas Anak, telah menerima Surat Keterangan Lunas No. B.013/Legal-Ops/0120 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas seluruh fasilitas kredit yang telah diterima dan oleh karena itu Entitas Anak tidak memiliki kewajiban apapun terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk terhitung sejak diterbitkannya Surat Keterangan Lunas tersebut.

17. **LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, the Subsidiary signed a credit agreement No. 03750/PK/SLK/2018 where the Company has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in accordance by the offer letter from PT Bank Central Asia Tbk, the subsidiary received the credit facilities with details as follows:

- Investment Credit Facility - 1 with a maximum credit of Rp 1,600,000,000 with a period of 84 months.
- Investment Credit Facility - 2 with a maximum credit of Rp 1,404,787,744 with a period of 19 months.

All credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for three year's from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in BCA, whose amount can be reviewed by BCA at any time in accordance with monetary developments, is calculated from debts arising from credit facilities.

This facility is guaranteed and has the same negative covenants as short-term bank loans.

The balances of long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 914,285,712 and Rp 1,888,981,950 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. This loan will be due on December 7, 2025 for Investment Credit Facility - 1 and June 30, 2020 for Investment Credit Facility - 2.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The balance of long-term bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 3,250,000,000 as of December 31, 2019, respectively.

On January 3, 2020, the Subsidiary has received a Certificate of Settlement No. B.013/Legal-Ops/0120 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for all of the credit facilities that have been received and therefore the Subsidiary has no obligation to PT Bank Danamon Indonesia Tbk since the issuance of this Certificate.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (Kemfood) (lanjutan)

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.250.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	688.981.950
Jumlah	4.938.981.950

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. UTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020
PT Resona Indonesia Finance	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2020
PT Astra Sedaya Finance	44.128.452
PT Federal International Finance	-
Jumlah	44.128.452

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

PT Astra International	44.128.452
PT Federal International Finance	-
Jumlah	44.128.452

Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun

	-
--	----------

Entitas anak (Kemfood)

PT Astra Sedaya Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 100103005020592 tanggal 25 November 2018. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2021 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 15,86% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary (Kemfood) (continued)

Payments during the current period long-term bank loans are as follows:

	2020	2019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	1.115.805.794	
Total	4.115.805.794	

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. LEASE PAYABLE

This account consists of:

	2020	2019
PT Resona Indonesia Finance	-	11.242
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(11.242)
Long-term maturities	-	

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	2020	2019
PT Astra Sedaya Finance	44.128.452	104.280.000
PT Federal International Finance	-	1.326.000
Total	44.128.452	105.606.000
Less current maturities		
PT Astra International	44.128.452	60.151.548
PT Federal International Finance	-	1.326.000
Total	44.128.452	61.477.548
Long-term maturities		

Subsidiary (Kemfood)

PT Astra Sedaya Finance

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, based on agreement No. 100103005020592 dated November 25, 2018. This loan has a 36 months term and will due on October 26, 2021, with an effective interest rate of 15.86% per year.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Entitas anak (Kemfood) (lanjutan)

PT Federal International Finance

Entitas Anak memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Federal International Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 605900035017/605170001499 tanggal 10 Maret 2017. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas utang pembiayaan konsumen kepada PT Astra Sedaya Finance dan PT Federal International Finance.

20. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan yang ditangguhkan atas keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	563.505.362
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(563.505.362)
Setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-

Pendapatan yang ditangguhkan berasal dari keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Resona Indonesia Finance (lihat Catatan 9).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 23 Maret 2021 dan 4 Maret 2020. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun	55 tahun / years old	55 tahun / years old
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	7,0% per tahun / per annum	7,5% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI 4 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	TMI 3 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old
Tingkat pengunduran diri	0% at 55 years old	0% at 55 years old

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiary (Kemfood) (continued)

PT Federal International Finance

The Subsidiary has vehicle consumer financing agreement with PT Federal International Finance, third party, based on agreement No. 605900035017/605170001499 dated March 10, 2017. This loan has a 36 months term.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on consumer financing payable to PT Astra Sedaya Finance and PT Federal International Finance.

20. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	2020	2019
Pendapatan yang ditangguhkan atas keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	563.505.362
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(563.505.362)
Setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-

Deferred income is derived from gains on sale and leaseback transactions with PT Resona Indonesia Finance (see Note 9).

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on the actuarial report of PT Sakura Aktualita Indonesia dated March 23, 2021 and March 4, 2020. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2020	2019
Usia pensiun	55 tahun / years old	55 tahun / years old
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	7,0% per tahun / per annum	7,5% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI 4 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	TMI 3 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% pada usia 55 tahun / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old
Tingkat pengunduran diri	0% at 55 years old	0% at 55 years old

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban jasa kini	453.857.561
Beban bunga	613.368.231
Jumlah	<u>1.067.225.792</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	8.176.569.868	8.789.611.175
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 26)	1.067.225.791	853.375.303
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(112.488.722)	(67.380.627)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	399.390.254	(1.399.035.983)
Saldo akhir	<u>9.530.697.191</u>	<u>8.176.569.868</u>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Details of the employees' benefits expense are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Current service cost	324.285.841	324.285.841
Interest cost	529.089.462	529.089.462
Total	<u>853.375.303</u>	<u>853.375.303</u>

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	8.176.569.868	8.789.611.175
Expense in current year (see Note 26)	1.067.225.791	853.375.303
Payment of benefit in current year	(112.488.722)	(67.380.627)
Remeasurement of actuarial loss (gains)	399.390.254	(1.399.035.983)
Ending balance	<u>9.530.697.191</u>	<u>8.176.569.868</u>

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2020</u>			
	Dampak Pada Kenaikan (Penurunan) Keseluruhan Kewajiban / Impact on Increase (Decrease) of Overall Liability			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(518.213.134)	681.217.051	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	650.161.127	(470.370.222)	Salary growth rate

	<u>2019</u>			
	Dampak Pada Kenaikan (Penurunan) Keseluruhan Kewajiban / Impact on Increase (Decrease) of Overall Liability			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(505.314.559)	561.294.754	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	518.749.806	(477.697.662)	Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,00%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat	150.000.000	23,08%	15.000.000.000	Public
Jumlah	<u>650.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>65.000.000.000</u>	Total

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha) ditambah utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	44.664.531.217	34.885.475.583	Total payables
Dikurangi kas dan bank	(2.060.397.737)	(941.393.325)	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	<u>42.604.133.480</u>	<u>33.944.082.258</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>56.241.516.258</u>	<u>74.051.619.874</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>0,76</u>	<u>0,46</u>	Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
Dampak penerapan PSAK 70	20.000.000	20.000.000	Impact of the implementation of PSAK 70
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4)	(3.508.556.266)	(3.508.556.266)	Difference in value from restructuring transactions entities under common control (see Note 4)
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	<u>(4.045.235.814)</u>	<u>(4.045.235.814)</u>	Cost issuance of initial public offering
Jumlah	<u>(2.283.792.080)</u>	<u>(2.283.792.080)</u>	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, consumer financing payables and lease payable) plus trade payables – third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Daging olahan	58.518.582.454	72.150.722.732
Daging mentah	36.044.676.153	54.106.136.524
Jumlah	94.563.258.607	126.256.859.256

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Trans Retail Indonesia	18,46%	10,30%

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bahan baku:		
Persediaan awal	5.887.205.730	5.526.185.626
Pembelian	45.090.383.178	54.231.261.493
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(7.238.569.672)	(5.887.205.730)
Bahan baku terpakai	43.739.019.236	53.870.241.389
Biaya pabrikasi	16.061.193.357	17.866.649.471
Biaya produksi	59.800.212.593	71.736.890.860
Barang dalam proses:		
Persediaan awal	-	30.000.000
Barang dalam proses (lihat Catatan 7)	(33.741.372)	-
Barang jadi:		
Persediaan awal	5.732.142.182	8.431.564.330
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(5.823.595.527)	(5.732.142.182)
Jumlah beban pokok penjualan	59.675.017.876	74.466.313.008

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian kepada satu pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih selama periode tersebut.

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji, upah dan tunjangan	8.175.775.262	8.917.039.324
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.471.039.154	2.074.206.065
Kantor dan umum	1.598.257.500	1.758.720.391
Pemeliharaan	1.386.956.318	1.568.520.007
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.429.165.123	3.548.163.684
Jumlah	16.061.193.357	17.866.649.471

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2020	2019
Processed meat	58.518.582.454	72.150.722.732
Raw meat	36.044.676.153	54.106.136.524
Total	94.563.258.607	126.256.859.256

For the years ended December 31, 2020 and 2019, revenues from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net income are as follows :

	2020	2019
PT Trans Retail Indonesia	18,46%	10,30%

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	2019
Raw material:		
Beginning	5.887.205.730	5.526.185.626
Purchase	45.090.383.178	54.231.261.493
Ending (see Note 7)	(7.238.569.672)	(5.887.205.730)
Raw material usage	43.739.019.236	53.870.241.389
Factory overhead cost	16.061.193.357	17.866.649.471
Production cost	59.800.212.593	71.736.890.860
Work in progress:		
Beginning	-	30.000.000
Work in progress (see Note 7)	(33.741.372)	-
Finished goods:		
Beginning	5.732.142.182	8.431.564.330
Ending (see Note 7)	(5.823.595.527)	(5.732.142.182)
Total cost of goods sold	59.675.017.876	74.466.313.008

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no purchase that exceeded 10% to one particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the total net sales during the period.

The details of factory overhead costs are as follows:

	2020	2019
Salaries, wages and allowances	8.175.775.262	8.917.039.324
Depreciation (see Note 9)	2.471.039.154	2.074.206.065
Office and general Maintenance	1.598.257.500	1.758.720.391
Others (each below Rp 100,000,000)	1.386.956.318	1.568.520.007
Total	16.061.193.357	17.866.649.471

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pemasaran		
Promosi	5.921.987.620	7.102.025.856
Perjalanan dinas dan transportasi	5.527.025.318	4.348.013.598
Gaji, upah dan tunjangan Kantor dan umum	4.512.163.335	5.126.378.939
Penyusutan (lihat Catatan 9 dan 10)	2.747.497.713	2.047.620.483
	1.155.921.244	692.796.487
Pemeliharaan	936.355.396	949.587.679
Sewa dan asuransi	245.677.769	306.058.020
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	8.992.806.024	11.284.793.901
Sub-jumlah	30.039.434.419	31.857.274.963
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan Penyusutan (lihat Catatan 9)	5.434.028.395	6.027.667.190
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	1.251.826.946	1.560.907.782
	1.067.225.791	853.375.303
Tenaga ahli	757.637.026	1.379.399.922
Kantor dan umum	712.536.985	929.001.421
Perjalanan dinas dan transportasi	563.821.720	1.302.794.564
Pemeliharaan	480.713.278	279.186.932
Sewa dan asuransi	441.072.132	397.324.190
Riset dan pengembangan	157.431.869	109.777.490
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.815.070.315	3.809.289.611
Sub-jumlah	13.681.364.457	16.648.724.405
Jumlah	43.720.798.876	48.505.999.368

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bunga bank	3.037.155.149	2.535.387.687
Bunga sewa guna usaha	434.719.338	329.459.611
Bunga pembiayaan konsumen	11.034.113	17.718.434
Jumlah	3.482.908.600	2.882.565.732

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Amortisasi keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (lihat Catatan 9)	563.505.362	2.830.235.450
Laba penjualan aset tetap	112.500.000	191.458.333
Kerugian penurunan nilai persediaan	(18.124.741)	(97.749.939)
Laba (rugi) selisih kurs	(41.600.529)	7.860.965
Kerugian penurunan nilai piutang	(2.113.396.266)	-
Kerugian penghapusan piutang	(5.054.660.474)	-
Lain-lain	(380.965.599)	(268.911.124)
Jumlah – Bersih	(6.932.742.247)	2.662.893.685

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Marketing
Promotion
Travel and transportation
Salaries, wages and allowances
Office and general
Depreciation (see Notes 9 and 10)
Maintenance
Rent and insurance
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
General and Administrative
Salaries, wages and allowances
Depreciation (see Notes 9)
Employee benefits (see Note 21)
Professional fee
Office and general
Travel and transportation
Maintenance
Rent and insurance
Research and development
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
Total

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense - bank loan
Interest expense - lease payable
Interest expense - consumer financing
Total

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Gain amortization on sale and leaseback transactions (see Note 9)
Gain on sale of fixed assets
Loss on impairment of inventory
Gain (loss) on difference of foreign exchange rates
Loss on impairment of receivables
Loss on write-off receivables
Others
Total – Net

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk	(15.212.260.240)	1.372.317.773
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>650.000.000</u>	<u>647.123.288</u>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>(23,40)</u>	<u>2,12</u>

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>	
PT Super Capital Indonesia	Entitas induk dan entitas induk terakhir / <i>immediate and ultimate parent company</i>	
PT Supertrada Indonesia Agustus Sani Nugroho	Entitas Sepengendali / <i>Entity under common control</i> Direktur / <i>Director</i>	
Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset		
Piutang lain-lain		
PT Super Capital Indonesia	219.822.216	-
% terhadap jumlah aset	<u>0,19%</u>	<u>-</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas		
Utang lain-lain		
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159
Jumlah	<u>984.482.159</u>	<u>984.482.159</u>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1,73%</u>	<u>2,21%</u>

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan Tunjangan	1.483.394.058	1.415.817.965

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

29. BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net income (loss) per share for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Net income (loss) for the year which attributable to owners of the parent	(15.212.260.240)	1.372.317.773
Total weighted average shares	<u>650.000.000</u>	<u>647.123.288</u>
Basic net income (loss) per share	<u>(23,40)</u>	<u>2,12</u>

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

**Sifat Saldo Akun/Transaksi /
Nature of Account
Balances/Transactions**

Piutang lain-lain / *Other receivables*

Utang lain-lain / *Other payables*
Utang lain-lain / *Other payables*

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

<u>Assets</u>
Other receivables
PT Super Capital Indonesia
% of total assets

<u>Liabilities</u>
Other payables
Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia
Total
% of total liabilities

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioner and Director by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Salaries and allowance	1.483.394.058	1.415.817.965

Key management personnels of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai “liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi”, Nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang sewa guna usaha dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		2020	
<u>Liabilitas</u>	<u>Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</u>	
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	1.484	20.929.044	
Dolar Singapura	7.316	77.870.900	
Euro Eropa	17.637	305.659.944	
Liabilitas Moneter		404.459.888	
		2019	
<u>Liabilitas</u>	<u>Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</u>	
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	1.483	20.626.363	
Dolar Singapura	5.880	60.685.951	
Euro Eropa	28.960	451.446.323	
Liabilitas Moneter		532.758.637	

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The carrying amounts of trade payables – third party, other payables, short-term bank loan and accrued expenses are classified as “financial liabilities at amortised cost”, The carrying amounts of trade payables – third party, other payables, short-term bank loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of fixed interest bearing long-term bank loans, lease payable and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group’s risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group’s activities.

a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary liabilities in foreign currencies as follows:

<u>Liabilities</u>
Trade payables
United States Dollar
Singapore Dollar
Europe Euro
Monetary Liabilities

<u>Liabilities</u>
Trade payables
United States Dollar
Singapore Dollar
Europe Euro
Monetary Liabilities

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Europe Euro and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2020				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	5%	(246.453)	(246.453)	Strengthened
Melemah	5%	246.453	246.453	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	4%	(683.845)	(683.845)	Strengthened
Melemah	4%	683.845	683.845	Weakened
Euro Eropa				Europe Euro
Menguat	5%	(3.833.980)	(3.833.980)	Strengthened
Melemah	5%	3.833.980	3.833.980	Weakened
2019				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4%	(555.644)	(555.644)	Strengthened
Melemah	4%	555.644	555.644	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	(416.785)	(416.785)	Strengthened
Melemah	1%	416.785	416.785	Weakened
Euro Eropa				Europe Euro
Menguat	2%	(5.274.559)	(5.274.559)	Strengthened
Melemah	2%	5.274.559	5.274.559	Weakened

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, utang sewa guna usaha dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dampak pada laba atau rugi atas kenaikan suku bunga 100 basis poin rendah / tinggi dengan semua variabel konstan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

		2020		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss		
Utang bank	100	(239.439.620)		Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	(1.350.565)		Consumer financing payable
		2019		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss		
Utang bank	100	(227.900.017)		Bank loans
Utang sewa guna usaha	100	(25.068.260)		Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	100	(1.117.177)		Consumer financing Payable

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, lease payables and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

As of December 31, 2020 and 2019, the effect on profit or loss for the increase in the interest rates 100 basis points lower / higher with all variables held constant based on the Group's rating is as follows:

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

2020					
	Belum jatuh tempo / <i>Not due yet</i>	Telah lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	2.060.397.737	-	-	2.060.397.737	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.753.476.926	7.788.749.016	(2.113.396.266)	14.428.829.676	Trade receivables
Piutang lain-lain	234.799.313	-	-	234.799.313	Other receivables
Jumlah	11.048.673.976	7.788.749.016	(2.113.396.266)	16.724.026.726	Total
2019					
	Belum jatuh tempo / <i>Not due yet</i>	Telah lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	941.393.325	-	-	941.393.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	16.137.958.150	9.858.165.996	-	25.996.124.146	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.735.321	-	-	29.735.321	Other receivables
Uang jaminan	1.442.263.322	-	-	1.442.263.322	Security deposit
Jumlah	18.551.350.118	9.858.165.996	-	28.409.516.114	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Trade receivable that are neither with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	-	-	-	17.636.960.232	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	10.864.148.668	-	-	-	10.864.148.668	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	1.668.658.335	-	-	-	1.668.658.335	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.698.859.209	-	-	-	4.698.859.209	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.275.508.844	4.589.487.482	4.126.044.045	(2.239.264.050)	9.751.776.321	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	44.128.452	-	-	-	44.128.452	Consumer financing payable
Jumlah	38.188.263.740	4.589.487.482	4.126.044.045	(2.239.264.050)	44.664.531.217	Total
	2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	14.174.923.072	-	-	-	14.174.923.072	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	10.734.817.479	-	-	-	10.734.817.479	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	987.600.159	-	-	-	987.600.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.743.535.681	-	-	-	3.743.535.681	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.158.787.845	895.143.849	790.292.064	(705.241.808)	5.138.981.950	Long-term bank loans
Utang sewa guna usaha	11.650	-	-	(408)	11.242	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	70.794.224	49.117.435	-	(14.305.659)	105.606.000	Consumer financing payable
Jumlah	33.870.470.110	944.261.284	790.292.064	(719.547.875)	34.885.475.583	Total

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

The Group report segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:

1. Daging segar
2. Daging olahan
3. Lain-lain

1. Fresh meat
2. Processed meat
3. Others

Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. Pada Agustus 2017, minuman kemasan sudah tidak diproduksi lagi dan PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

Others consist of packaging. In August 2017, PT SAPBeverages Indonesia were no longer produced and PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, was no longer operating.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2020
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019					
	Daging Olahan/ Processed meat	Daging segar/ Fresh meat	Lainnya / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PENDAPATAN USAHA	41.031.990.276	88.379.801.480	-	129.411.791.756	(3.154.932.500)	126.256.859.256
LABA OPERASI	570.566.891	4.163.753.635	(1.459.622.589)	3.274.697.937	9.848.943	3.284.546.880
Biaya keuangan dan beban keuangan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(2.882.565.732)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	3.070.282.568
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.242.615.397)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.827.667.171
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	1.372.317.773
Keperintahan non-pengendali	-	-	-	-	-	455.349.398
Jumlah	-	-	-	-	-	1.827.667.171
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	23.862.379.192	54.205.411.504	49.493.207.542	127.560.998.238	(10.417.227.894)	117.388.724.344
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.197.924.602
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	118.586.648.946
Liabilitas segmen	12.422.052.444	24.823.683.495	8.464.786.901	45.710.522.840	(9.352.063.636)	36.358.459.204
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	8.176.569.868
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	44.535.029.072

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 REVENUES

OPERATING PROFIT
 Finance cost and other unallocated cost
 Income before income tax
 Income tax benefit (expense)
 Net income (loss) for the year

Profit for the year attributable to:
 Owners of the Parent
 Non-controlling interests
 Total

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION

Segment assets
 Unallocated assets
 Total Assets

Segment liabilities
 Unallocated liabilities
 Total Liabilities

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang berdampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2013, dikarenakan dasar penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut diatur lebih lanjut dalam peraturan pelaksana "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari tentang dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan Grup.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah melanda banyak negara termasuk Indonesia. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Grup menyadari masalah yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dan dampak negatif terhadap bisnis Grup. Namun, dampak di masa depan akan tergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, tindakan yang berada di luar kendali Grup. Dampak spesifik terhadap bisnis dan laporan keuangan Grup belum dapat ditentukan.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas Nonkas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya emisi saham dari reklasifikasi biaya ditangguhkan	-	3.569.500.000

34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, which is UU No. 13/2013, due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations under the Job Creation Law is further regulated in an implementing regulation "Government Regulation" (Peraturan Pemerintah / PP) No. 35/2021, "Work Agreement for a Certain Period, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment" which was enacted on February 2, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's financial statements.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Covid-19 pandemic that started in early 2020 has affected many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The Group is aware of the challenges brought by the Covid-19 pandemic and its negative impacts to the Group's business. However, future impact will depend on the effectiveness of policy issued by the Indonesian Government, actions which are beyond the Group's control. The specific impact to the Group's business and financial statements cannot be determined yet.

36. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Noncash activities

Activities not affecting cash flows are as follows:

Stock issuance costs from reclassification of deferred expense

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2.745.516.000	3.154.932.500	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.245.513.496)	(2.368.541.000)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	500.002.504	786.391.500	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.528.830.372)	(2.000.290.453)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(767.996)	1.674.587	Other income (expense) – net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.029.595.864)	(1.212.224.366)	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	143.772.331	303.089.815	INCOME TAX BENEFIT – NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(885.823.533)	(909.134.551)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2.230.093	44.461.025	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	446.019	(11.115.256)	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(883.147.421)	(875.788.782)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Defisit / Deficits	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	50.000.000.000	10.000.000	(248.735.868)	45.279.809	49.806.543.941	
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	15.000.000.000	5.250.000.000	-	-	20.250.000.000	Additional of shares
Biaya emisi saham	-	(4.045.235.814)	-	-	(4.045.235.814)	Share issuance cost
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(909.134.551)	-	(909.134.551)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	33.345.769	33.345.769	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	65.000.000.000	1.214.764.186	(1.157.870.419)	78.625.578	65.135.519.345	Balance as of December 31, 2019
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(885.823.533)	-	(885.823.533)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.676.112	2.676.112	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.043.693.952)	81.301.690	64.252.371.324	Balance as of December 31, 2020

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.745.516.000	3.154.932.500	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.364.730.921)	(3.597.114.983)	Cash paid to supplier and employees
Pembayaran untuk beban usaha	(227.395.672)	(627.941.855)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran lainnya	(767.996)	(6.159.162)	Cash paid for others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(847.378.589)	(1.076.283.500)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.456.429.441	(16.204.764.186)	Increase in other receivable from related party
Peningkatan modal disetor	-	15.000.000.000	Increase in paid-in capital
Peningkatan tambahan modal disetor	-	5.250.000.000	Increase additional in paid-in capital
Kenaikan (penurunan) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	1.083.149.276	Net increase (decrease) of other payables to related party
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4.045.235.814)	Cash paid for stock issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.456.429.441	1.083.149.276	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	609.050.852	6.865.776	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	177.132.298	170.266.522	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	786.183.150	177.132.298	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR





SENTRA FOOD INDONESIA

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.

Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id